

SKRIPSI

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) DESA BATU MILA
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**



OLEH

**NURFADILA KASIM
NIM: 17.2800.066**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA
MILIK DESA (BUMDES) DESA BATU MILA
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**



OLEH

**NURFADILA KASIM
NIM: 17.2800.066**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha
Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila
(Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Nurfadila Kasim

NIM : 17.2800.066

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1671/In.39.8/PP.00.9/9/2020

Disetujui oleh

Pembimbing utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : An Ras Try Astuti, M.E

NIP : 19901223 201503 2 004



Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Nurfadila Kasim

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.066

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1671/In.39.8/PP.00.9/9/2020


Tanggal Kelulusan : 27 Januari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M	(Ketua)	()	
An Ras Try Astuti, M.E.	(Sekretaris)	()	
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	()	
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	()	

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag
 NIP. 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabaraktuh

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan amanah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Terapan Akuntansi” pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Muhammad Kasim dan Ibunda Darmiati.S, serta kepada seluruh keluarga tercinta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku pembimbing I (Utama) dan Ibu An Ras Try Astuti, M.E. selaku Pembimbing II (Pendamping) yang dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berjasa dan mendedikasikan hidup beliau untuk fakultas sehingga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat ini dapat berkembang dengan baik.
3. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku penanggung jawab Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Ibu An Ras Try Astuty, M.E. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak/Ibu dosen serta admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang telah meluangkan waktu dalam mendidik selama kuliah di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang memberi pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Rachmawaty. S.Pd. selaku Kepala Desa Batu Mila yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama pelaksanaan penelitian.
8. Bapak Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDES Batu Mila beserta jajaran pegawai BUMDES Batu Mila yang telah memberikan data yang diperlukan.
9. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
10. Kepada pengurus Desa dan masyarakat Desa Batu Mila yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan banyak informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis.

11. Terima kasih kepada senior dan kakak saya Nur Handayani, Fitriani Kasim, Muhammada Kasmin, Hariyati Bahar yang telah memberikan bimbingan, semangat, arahan, dan bantuan selama penulisan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan saya yang senantiasa memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini terkhusus kepada Ulan Ayu Lestari, Annisa, Putri dan Burhanuddin.
13. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah 2017, terima kasih atas pertemanan selama 4 tahun lebih berjuang bersama-sama untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Semoga Allah swt senantiasa meridhai setiap langkah kita.
14. Terima kasih kepada Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook selaku personil BTS yang selalu memberikan hiburan dari setiap karyanya, serta banyak memberikan motivasi saat peneliti mengerjakan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang belum sempat penulis tuliskan, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga bantuan dan jerih payah Bapak/Ibu, saudara(i) kepada penulis mendapat balasan yang berlipa ganda dan dinilai sebagai pahala disisi-Nya, Aamiin.

Parepare, 20 Januari 2022
Penulis



Nurfadila Kasim
17.2800.066

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadila Kasim
NIM : 17.2800.066
Tempat/Tgl Lahir : Lasehao, 21 Desember 1999
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Januari 2022
Penulis,



Nurfadila Kasim
17.2800.066

ABSTRAK

NURFADILA KASIM, *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)*. (dibimbing oleh Damirah dan An Ras Try Astuti).

Penyusunan laporan keuangan pada setiap entitas perlu dilaksanakan tak terkecuali pada BUMDes. Laporan keuangan menjadi gambaran penting dalam melihat posisi dan kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila, mekanisme penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa batu Mila berdasarkan SAK EMKM, dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila..

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan dan pengolahan data yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila melalui dua tahap dalam penyusunannya, yaitu tahap pencatatan berupa pencatatan transaksi-transaksi yang dilakukan dan tahap pelaporan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan pembagian hasil usaha serta perubahan modal akhir tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila telah sesuai dengan teori laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan lainnya. BUMDes Desa Batu Mila melakukan penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) walaupun BUMDes Desa Batu Mila membuat beberapa jenis laporan keuangan yang ada di SAK EMKM namun akun-akun dalam laporan tersebut ada yang berbeda, sehingga dapat dikatakan bahwa penyusunannya tidak melalui tahap apapun. Penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila telah sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban, dan prinsip keadilan, namun pada prinsip kebenaran belum sesuai, hal ini dikarenakan Bumdes Desa Batu Mila tidak membuat catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, BUMDes, SAK EMKM, Akuntansi Syariah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Laporan Keuangan.....	11
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	16
3. Akuntansi.....	18

4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah	28
C. Kerangka Konseptual	32
D. Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Fokus Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	39
F. Uji Keabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila	45
B. Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila Berdasarkan SAK EMKM	78
C. Penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila	92
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	VI
BIODATA PENULIS	LXV

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman Tabel
4.1	Neraca Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila	63
4.2	Laporan Laba Rugi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila	65
4.3	Laporan Pembagian Hasil Usaha dan Perubahan Modal Akhir Tahun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila	67
4.4	Buku Kas Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila	69

DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Nama Gambar	Halaman Gambar
2.1	Bagan Kerangka Pikir	35
4.1	Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM	86
4.2	Laporan Laba Rugi SAK EMKM	87
4.3	Catatan Atas Laporan Keuangan SAK EMKM	89
4.4	Lanjutan Catatan Atas Laporan Keuangan SAK EMKM	90
4.5	Lanjutan Catatan Atas Laporan Keuangan SAK EMKM	91

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman Lampiran
Lampiran 1	Pedoman Wawancara	VIII
Lampiran 2	Transkrip wawancara	X
Lampiran 3	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	XLIV
Lampiran 4	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang	XLV
Lampiran 5	Surat Keterangan Izin Penelitian	XLVI
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XLVII
Lampiran 7	Surat Keterangan Wawancara	XLVIII
Lampiran 8	Dokumentasi	LVII
Lampiran 9	Gambaran Umum Desa Batu Mila	LX
lampiran 10	Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila	LXIV
lampiran 11	Biodata Penulis	LXV

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَا	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan [h].

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَاهَا وَ مَرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

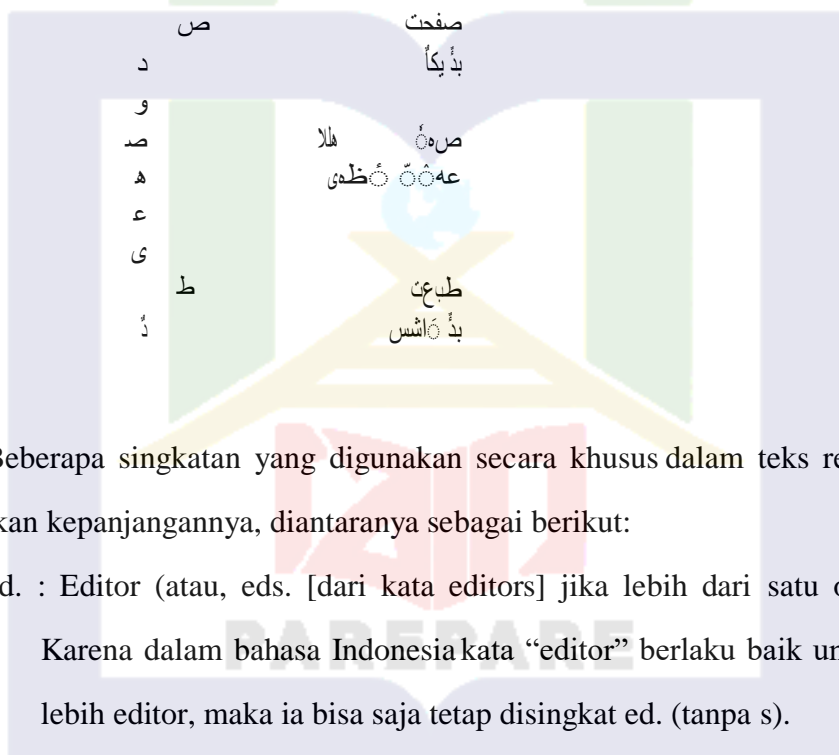
2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	<i>subḥānahū wa ta`āla</i>
saw.	<i>ṣallallāhu `alaihi wa sallam</i>
a.s.	<i>`alaihi al- sallām</i>

H	Hijriah
M	Masehi
SM	Sebelum Masehi
l.	Lahir tahun
w.	Wafat tahun
QS .../...: 4	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:



Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya

terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang sangat pesat, maka peranan akuntansi sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi semakin penting. Setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan karena laporan keuangan yang disusun memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai, baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini juga menjadi salah satu solusi penambahan pendapatan asli desa sehingga tidak hanya bergantung pada dana yang di dapat dari pemerintahan. Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sama antar desa. Dengan diberlakukannya UU Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dinilai bisa menjadi salah satu alat perjuangan desa. Salah satu informasi yang di hasilkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menjabarkan perkembangan kondisi keuangan serta kinerja yang telah dihasilkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah laporan keuangan. Adanya laporan keuangan bisa mempermudah melihat kondisi keuangan serta bisa meihat keuntungan bersih yang diperoleh oleh suatu Badan Usaha Milik (BUMDes).¹

Penyusunan laporan keuangan pada setiap entitas perlu dilaksanakan, tidak terkecuali pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Laporan keuangan menjadi gambaran penting dalam melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan. Laporan

¹ Christianingrum, et al., eds, *Sosialisasi pendampingan pembuatan Laporan Keuangan Dengan Aplikasi Lamikro BUMDes Mayang*, Ikraith- Abdimas, Vol.4, No.2 ,Bulan Juli, 2021, h.136.

keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Sama halnya dalam menyusun laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus mencatat semua aktivitas usaha yang telah terjadi dan membukukannya ke dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang tersusun nantinya juga akan digunakan oleh pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengambilan keputusan ekonomi.²

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi adalah bahasa bisnis. Akuntansi menghasilkan informasi yang menghasilkan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Informasi akuntansi tersebut digunakan oleh para pemakai agar dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja dimasa mendatang.³

Akuntansi syariah sendiri muncul karena akuntansi konvensional memiliki problematika. Praktik akuntansi konvensional berasal dari Barat memiliki pertanggungjawaban hanya kepada manusia. Prinsip-prinsip yang diterapkan sangat berbeda dengan akuntansi syariah, dimana nilai keadilan, kebenaran dan pertanggungjawaban kepada Allah sangat dikedepankan.⁴

² Risal, et al., eds, *Pendampingan Akuntansi dan Keuangan Bumdes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara*, Jurnal pengabdian Masyarakat, Vol 2 No 1 Bulan Juni 2020, h.51.

³ Dwi Martani, et al., eds, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2016) h.4.

⁴ Aisyah Rianda Gewa, *Pemikiran Maliah Sulaiman Tentang Akuntansi Syariah*, (Skripsi Serjana Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Islam Sumatera Utara, 2019), h.3.

Struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) biasanya terdiri dari Komisaris, Badan Pengawas, dan pengurus yang terdiri dari direktur pengawas, sekretaris, dan bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) itu sendiri. Adapun kewajiban pelaksana operasional secara umum meliputi: menjalankan kegiatan operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), mematuhi anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, dan kewajiban, memberikan laporan keuangan tahunan kepada kepala desa tentang keadaan serta perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta keuangan yang meliputi hasil usaha dan laporan perubahan kekayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam melakukan kegiatan pencatatan keuangan, biasanya masih menggunakan metode pencatatan keuangan yang belum sesuai dengan akuntansi syariah, biasanya para pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menyajikan laporan keuangan yang belum maksimal dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yang menyebabkan pelaporannya kurang rinci. Sehingga, terkadang dapat menimbulkan kecurigaan masyarakat atas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersebut.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat terlaksana dengan baik apabila dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan prinsip akuntansi syariah yang benar dan tepat. Oleh karena itu, selain harus berlandaskan dengan prinsip akuntansi syariah, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga sebaiknya berlandaskan dengan Standar Akuntansi Keuangan, sehingga menjadi acuan yang kuat dalam kepercayaan dan keterbukaan atas keuangan yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) dari semua pihak dengan pedoman standar keuangannya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah atau biasa disebut SAK EMKM.⁵

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah salah satu bentuk implementasi pengelolaan keuangan desa yang dapat mengelola potensi kemandirian desa dengan berbagai macam kegiatan ekonomi. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) termasuk salah satu jenis usaha yang memenuhi kriteria dari SAK EMKM yaitu karena dikelola untuk mensejahterahkan masyarakat desa bukan untuk mencari keuntungan semata.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila merupakan badan usaha yang terletak di Desa Batu Mila Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang jalan poros Enrekang-Toraja. Desa Batu Mila adalah desa dengan luas wilayah 10, 61 (km²). Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh informasi bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila pada tahun 2020 memperoleh dana bantuan dari dana desa dan kementerian yang diperkirakan berjumlah ± Rp 50.000.000., sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila dapat menjalankan usaha yang bergerak dibidang penyewaan, jasa dan perdagangan. Ada beberapa jenis usahanya yaitu sablon, BRI Link, bank sampah, karaoke, Foto Copy, Jamu, dan Lulur alami dari dari beras khas bugis (Bedda lotong). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila dalam melakukan penyusunan laporan keuangan mempunyai empat jenis laporan keuangan yaitu laporan laba-rugi, neraca, perubahan modal, dan penyusutan asset.⁶

⁵ Istiharah Amin Hijji, *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik desa (BUMDes) Lajing Kecamatan Arusbaya Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)*, (Skripsi Serjana Jurusan Akuntansi: Universitas Jember,2018), h.5

⁶Risna, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila. Wawancara pada 05 Maret 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila?
2. Bagaimana mekanisme penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila berdasarkan SAK EMKM?
3. Bagaimana penerapan prinsip akuntansi syariah dalam penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

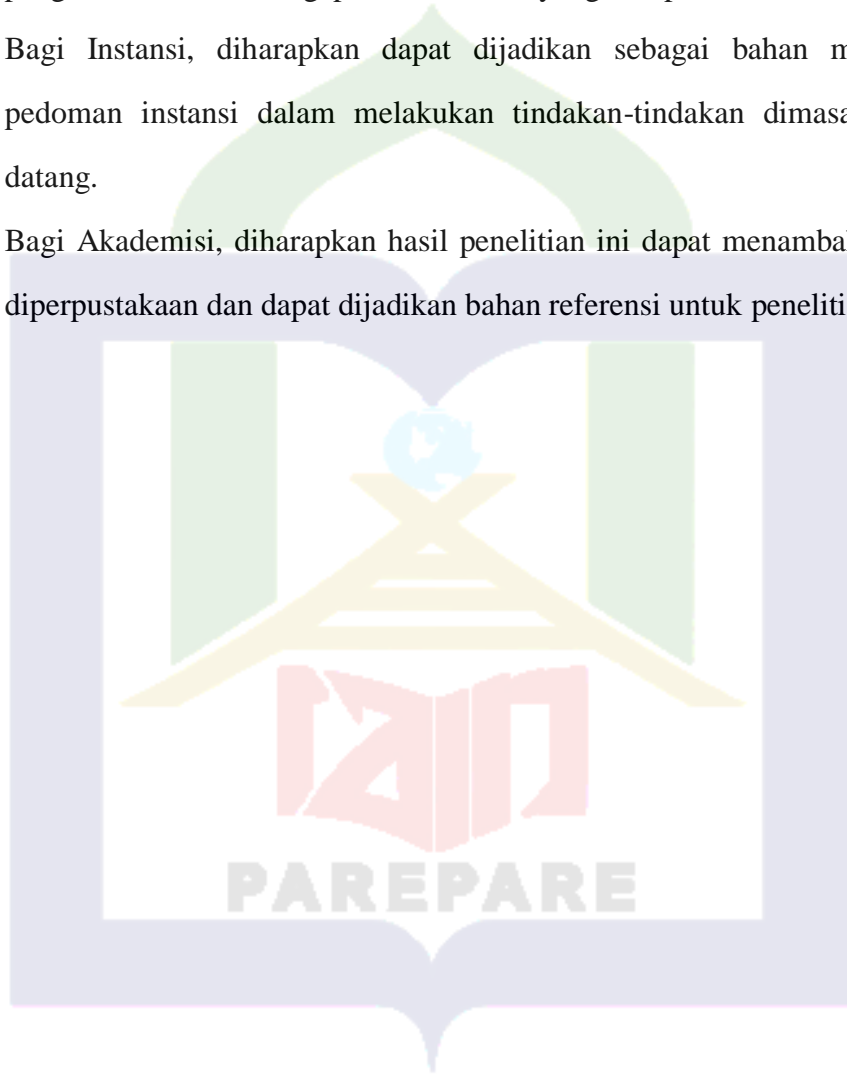
1. Untuk mengetahui mekanisme penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila.
2. Untuk mengetahui mekanisme penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila berdasarkan SAK EMKM
3. Untuk mengetahui penerapan prinsip akuntansi syariah dalam penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, diharapkan dapat memperkaya wawasan para pembaca serta bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis, ada beberapa manfaat penelitian yang dapat dipetik dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut :
 - a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama ini.
 - b. Bagi Instansi, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman instansi dalam melakukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang.
 - c. Bagi Akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan koleksi dipergustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan penting digunakan sebagai sarana dalam rangka penyusunan penelitian ini, dan selain untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan badan usaha milik desa (bumdes) berdasarkan akuntansi syariah yaitu sebagai berikut:

1. Istihara Amin Hijji, Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana Penyusunan laporan keuangan atau mengevaluasi laporan keuangan BUMDes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes Lajing hanya melaporkan pemasukan dan pengeluaran saja atas transaksi yang dilakukan oleh BUMDes Lajing. Dengan demikian laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes Lajing tersebut tidak sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu, perlu dibuatkan usulan beberapa konstruksi laporan keuangan yang sesuai dengan standar untuk dijadikan rekomendasi bagi lembaga BUMDes Lajing untuk ke depannya dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan.⁷

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan

⁷ Istiharah Amin Hijji, *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik desa (BUMDes) Lajing Kecamatan Arusbaya Kabupaten Bangkalan Bedasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)*, (Skripsi Serjana Jurusan Akuntansi: Universitas Jember, 2018), h.3.

adalah terdapat pada subjek penelitian yaitu membahas penyusunan laporan keuangan, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian relevan penyusunan laporan keuangannya berfokus pada SAK EMKM sedangkan penelitian yang akan dilakukan penyusunan laporan keuangannya berfokus pada akuntansi syariah.

2. Asti Dwidiyanti, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Edy Sujana, Penyusunan Laporan Keuangan Manufaktur Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tugu Sari Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses penyusunan laporan keuangan BUMDes Tugu Sari Pajahan hanya menyusun laporan laba rugi dengan format laporan laba rugi jasa dan laporan modal, dimana format ini diperoleh berdasarkan pengetahuan dari ketua BUMDes yang hanya memahami akuntansi secara sederhana. Namun secara teori kegunaan informasi laporan keuangan yang dibuat BUMDes sudah mencakup unsur relevan, andal, dapat dipahami dan kelengkapan.

Proses penyusunan laporan keuangan BUMDes dibuat oleh bendahara BUMDes dibantu oleh sekretaris BUMDes karena minimnya pengetahuan dan penggunaan program excel oleh bendahara BUMDes. Proses pertanggungjawaban laporan keuangan dilaksanakan akhir tahun merupakan kesepakatan yang disetujui dalam AD/ART BUMDes Tugu Sari Pajahan. Selain itu walaupun laporan keuangan yang dibuat sederhana dan tidak sesuai dengan format laporan keuangan manufaktur akan tetapi para anggota sudah paham dan mengerti dengan laporan keuangan yang dibuat tersebut. Kemudian dalam proses pertanggungjawaban keuangan kesimpulan atau hasil rapat dilaporkan kembali oleh sekretaris agar anggota yang sebelumnya datang

terlambat atau kurang jelas bisa memahaminya kembali. Sehingga proses pertanggungjawaban keuangan dilakukan oleh BUMDes Tugu Sari Pajahan sudah bisa dikatakan baik dimana sudah berpatokan pada Permendagri No.113 tahun 2014 tentang keuangan desa yang dikelola dengan asas transparan, akuntabel, partisipasi, berkelanjutan, akseptabel, otonomi, keterpaduan, keswadayaan, dan profesionalisme yang dibuktikan dengan AD/ART BUMDes dan laporan yang telah dibuat sebagai alat pertanggungjawaban.

Proses pertanggungjawaban keuangan ini, BUMDes Tugu Sari Pajahan melaporkan sejumlah laba bersih yang diterima dan laporan modal. Ada beberapa kendala yang dialami oleh BUMDes Tugu Sari Pajahan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan format laporan keuangan manufaktur yaitu SDM (Sumber Daya Manusia) dalam keuangan, tingkat kompetensi, lingkup organisasi yang kecil dan komponen-komponen dalam format laporan keuangan manufaktur yang kompleks. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan format laporan keuangan manufaktur pada BUMDes Tugu Sari pajahan terdiri dari penyajian laporan keuangan BUMDes sebelum penerapan adalah laporan laba/rugi dengan format jasa dan laporan modal.⁸

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada subjek penelitian yaitu membahas penyusunan laporan keuangan, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian relevan laporan keuangannya berfokus pada format laporan keuangan manufaktur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada akuntansi syariah.

⁸ Asti Dwidiantini, et al., eds. *Penyusunan Laporan keuangan Manufaktur pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tugu Sari Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*. (E-journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha), Vol 7 No, 2017), h.7.

3. Rudini, Nurhayati, dan Afriyanto, Analisis Penerapan SAK ETAP pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin Di Desa Langkitin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Langkitin tidak melakukan pencatatan atau sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan. Pencatatan seharusnya dibuat dalam format jurnal umum atau jurnal khusus sesuai dengan jenis transaksi yang dilakukan sehingga dapat diketahui sisi debit dan sisi kredit masing-masing perkiraan. BUMDes Langkitin juga tidak melakukan posting atau pemidahan transaksi dari jurnal kebuku besara, yang dilakukan oleh BUMDes Langkitin yaitu membuat buku memorial dimana dalam buku memorial terdapat berbagai mutasi debit dan mutasi kredit namun dibuat secara keseluruhan, tidak diperinci sesuai dengan jenis perkiraannya.⁹

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada subjek penelitian yang membahas mengenai penyusunan laporan keuangan, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian relevan laporan keuangannya berfokus pada SAK ETAP, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada akuntansi syariah.

4. Atika Wahyuningtias, Norita Citra Yuliarti, dan Nina Martiana, Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDes Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Rejo Makmur dalam melakukan penyajian laporan keuangan masih belum sesuai dengan SAK ETAP. Standar yang digunakan BUMDes Rejo Makmur mengakui masih belum begitu mendalam menggunakan

⁹Rudini, *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin Di Desa Langkitin*. (Skripsi Serjana Program Studi Akuntansi: Universitas Pasir Pengaraian. 2016). h.7

standarnya. Dari 5 laporan keuangan yang harus disusun sesuai SAK ETAP hanya dua laporan keuangan yang disusun. Laporan tersebut adalah Laporan Laba Rugi dan Neraca. Laporan yang dibuat adalah laporan gabungan dari 3 unit usaha. Sedangkan ketiga unit usaha tersebut masing-masing membuat laporan keuangan yang dilaporkan dan ketiga laporan tersebut akan dibuat laporan gabungan untuk BUMDes Rejo Makmur. Untuk penyajian kedua laporan keuangan gabungan, komponen-komponen yang disajikan sesuai dengan minimal pos penyajian SAK ETAP namun pengukurannya tidak sesuai dengan nilai nominal transaksi riil.¹⁰

Persamaan penelitian relevan dengan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada subjek yang membahas mengenai penyusunan laporan keuangan. Adapun perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian relevan penyusunan laporan keuangannya berfokus pada SAK ETAP sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penyusunan laporan keuangannya berfokus pada akuntansi syariah.

B. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi

¹⁰ Atika Wahyuningtias, et al., eds. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDes Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi* (Skripsi Serjana Program Studi Akuntansi: Universitas Muhammadiyah Jember, 2021), h.9.

perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada di dalam (*intenal*) maupun pihak-pihak yang berada di luar (*eksternal*) perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.¹¹

Pengertian laporan keuangan yang dikemukakan oleh para ahli dalam Suripto dan kawan-kawan:¹²

- 1) Menurut Baridwan, Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, ringkasan dari transaksi-transaksikeuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.
- 2) Menurut Kieso dkk, Laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas.
- 3) Menurut Kasmir, Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.
- 4) Menurut Munawir, Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntansi pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan atau daftar rugi-laba.
- 5) Menurut Harahap, Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu

¹¹ Arief Sugiono, et al., eds, *Akuntansi & Pelaporan Keuangan* (Malang: Grasindo, 2010). h.6.

¹² Suripto, et al., eds, *Akuntansi Manajemen* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h.12-13.

tertentu.

Pengertian laporan keuangan diatas merupakan pengertian dari beberapa ahli yang dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas yang akan memberikan gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan pada waktu periode tertentu.

Laporan keuangan menurut Sukrisno Agoes dan Estralita Trisnawati terbagi menjadi seperti berikut¹³ :

1) Neraca

Neraca adalah suatu daftar asset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, misalnya pada alhir bulan atau akhir tahun. Ada dua bentuk neraca, yaitu bentuk akun dan bentuk laporan.

2) Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan ini menunjukkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Laporan ini dibuat setelah laporan laba atau rugi, tetapi sebelum neraca,

¹³Sukrisno Agoes dan Estralita Trisnawati, *Akuntansi Perpajakan Edisi Dua Revisi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.65.

karena jumlah modal pemilik pada akhir periode harus dilaporkan dalam neraca.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun.

Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- a) Arus kas dari aktivitas operasi, merupakan arus kas dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih
- b) Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dan non asset lancar.
- c) Arus kas dari aktivitas pendanaan, merupakan arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan kewajiban jangka panjang.

5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan pada awalnya hanyalah berfungsi sebagai “alat pengujian” dari pekerjaan fungsi bagian pembukuan, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan zaman, fungsi laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut, maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Melalui laporan keuangan juga akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, struktur modal

perusahaan, pendistribusian pada aktiva, efektivitas dari penggunaan aktiva, pendapatan atau hasil usaha yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan serta nilai-nilai buku dari setiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pengguna laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu, dan informasi ini harus factual dan dapat diukur secara objektif. Beberapa tujuan laporan keuangan dari berbagai sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan asset. Perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang di ambilnya.
- 2) Informasi keuangan perusahaan diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.

- 3) Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain untuk menilai kemampuan perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.¹⁴

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

a. Pengertian BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di ebntuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa.¹⁵

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan pilar perekonomian desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*) yang berpihak pada kepentingan masyarakat serta mencari keuntungan. Selain dari pada itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh suatu desa untuk menghasilkan suatu produksi yang dapat meningkatkan keuangan desa.

Defenisi yang disematkan pada BUMDes dalam UU Desa yaitu badan usaha

¹⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008), h.131.

¹⁵ Riant Nugroho dan Firre An Suprpto, *Badan Usaha Milik Desa* (Jakarta: PT Elex Media Komputido, 2021), h.7.

yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Menurut pasal 213 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang menyatakan bahwa sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asa mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintahan Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga.¹⁶

Membaca seluruh pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memproduksi atau memanfaatkan kekayaan alam yang ada pada desa tersebut sehingga menghasilkan suatu keuntungan atau laba yang dapat meningkatkan pendapatan desa.

b. Fungsi BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak hanya berfungsi sebagai lembaga komersil yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan, tetapi juga menyumbang penyerapan tenaga kerja. Banyak pemuda potensial di desa yang akhirnya bisa mendapatkan pekerjaan dengan adanya BUMDes, ini tentu secara tidak langsung akan mengurangi proses urbanisasi yang selama ini menjadi tren masyarakat di desa-desa.

¹⁶Undang-Undang No. 32 tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Desa*.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga perekonomian milik desa yang digagas secara ideal antara lain karena BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong, pendirian BUMDes di sepakati melalui musyawarah desa, unit usaha yang diselenggarakan oleh BUMDes diharapkan yang dibutuhkan oleh warga banyak, BUMDes diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pendapatan desa dan dapat memperkuat perekonomian desa.¹⁷ BUMDes dapat berfungsi mawadahi berbagai usaha yang dikembangkan dipedesaan. Oleh karena itu didalam BUMDes dapat terdiri dari beberapa unit usaha yang berbeda-beda.

3. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat diartikan sebagai seni dalam melakukan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran, yang mana hasil akhirnya tercipta sebuah informasi seluruh aktivitas keuangan perusahaan. Tujuan akuntansi yang digambarkan dalam laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambil keputusan para pemakai.

Akuntansi (*Accountancy*) dapat diartikan sebagai system informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi merupakan proses pengumpulan, pengidentifikasian, dan pencatatan serta pengikhtisaran dari data keuangan serta melaporkannya kepada pihak yang menggunakannya, kemudian menafsirkan guna pengambilan keputusan ekonomi.

Perubahan yang sangat cepat dalam masyarakat telah menyebabkan semakin

¹⁷ Rian Nugroho Dan Firre An Suprpto, Badan Usaha Milik Desa (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), h.12-13.

kompleksnya bahasa tersebut yang digunakan untuk mencatat, meringkas, melaporkan, menginterpretasikan data dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, pemerintah, anggota masyarakat, serta perusahaan.

Pengertian akuntansi yaitu sebagaimana dikemukakan oleh para ahli yaitu:¹⁸

1) Menurut Warren Reeve, Akuntansi adalah system informasi (*accounting is an information system*) yang menyediakan laporan-laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*that provides reports to stake holders*) tentang aktivitas-aktivitas ekonomi dan keadaan perusahaan (*about the economic activities and conditions of a business*).

2) Menurut Donald Kieso, Jerry Weygandt dan Terry Warfield, mereka menyatakan bahwa akuntansi sebagai identifikasi, pengukuran dan melaporkan informasi keuangan (*accounting may be best defined as identification, measurement, and communication of financial information*) tentang entitas ekonomi kepada orang yang berkepentingan (*about economic entities to interested persons*).

Entitas ekonomi yang dimaksud dalam pengertian akuntansi diatas adalah sehubungan dengan laporan keuangan yang khusus menjelaskan masalah tersebut. Setiap laporan keuangan itu merupakan sebuah entitas, atau unik dan berbeda dari laporan keuangan lainnya

3) Menurut AICPA, Akuntansi adalah seni dalam mengidentifikasi, merekam, mengklasifikasikan, dan meringkas secara signifikan (*accounting is the art of identifying, recording, classifying, and summarizing, in a significant manner*) dan yang berhubungan dengan uang, transaksi, serta peristiwa (*in terms of*

¹⁸ I Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h.3-4.

money, transactions, and events) yang ada, yang setidaknya bersifat finansial dan menfasirkan hasilnya (*which are, in part at least, of financial character and interpreting the result thereof*).

Pengertian diatas dapat dikatakan bahwa akuntansi merupakan suatu seni dalam pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan yang berhubungan dengan laporan keuangan yang mana akan tercipta ssebuah infromasi dari laporan keuangan tersebut mengenai kinerja suatu perusahaan.

Siklus akuntansi mengenai penyusunan laporan keuangan melalui tiga tahap dalam proses akuntansi:¹⁹

1. Tahap Pencatatan

Siklus akuntansi selalu dimulai dari adanya suatu transaksi atau kejadian yang harus dicatat. Transaksi merupakan tindakan yang mengakibatkan perubahan harta, utang dan modal yang berhubungan dengan pihak asing (luar). Kejadia (*event*) adalah tindakan yang terjadi di dalam perusahaan.

Sebelum transaksi dicatat harus dibuatkan bukti transaksi yang disebut dengan dokumen sumber atau bukti transaksi yang selanjutnya menjadi bukti pembukuan. Sebelum dilakukan pencatatan bukti transaksi tersebut, harus diteliti lebih dahulu keabsahannya. Setelah itu barulah dilakukan pencatatan dalam jurnal secara kronologis menurut urutan waktu.

2. Tahap Pengikhtisaran

¹⁹ Arief Sugiono, et al., eds. *Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan* (Malang: Grasindo, 2010). h.23-25.

Tahap pencatatan tersebut diatas maka proses berikutnya adalah tahap pengikhtisaran, yang terdiri dari”

- a. Neraca saldo, merupakan daftar yang berisi saldo-saldo rekening buku besar.
- b. Kertas Kerja, digunakan untuk mempermudah/menjadi alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan.
- c. Jurnal Penyesuaian, digunakan untuk memperbaharui data perkiraan yang terdapat pada buku besar. Dengan demikian maka informasi ekonomis diperlukan untuk memperbaharui data buku besar.
- d. Jurnal Penutup, digunakan untuk menutup rekening nominal yang terdapat dalam rugi laba. Secara formal jurnal penyesuaian dan jurnal penutup dipindahkan ke dalam buku besar untuk menutup rekening sementara.
- e. Neraca saldo penutupan, setelah buku besar ditutup maka dapat dihitung saldo dalam buku besar dan juga dapat disusun neraca saldo setelah penutupan. Hal ini sekaligus berfungsi sebagai pengontrol kebenaran jumlah debit dan kredit.
- f. Jurnal Pembalik, merupakan alternative tergantung dari jurnal penyesuaian sebelumnya. Contoh: mendebit rekening biaya dan mengkredit aktiva, maka sesuai dengan konsep konsistensi perlu dibuat jurnal pembalik setelah buku besar ditutup.

3. Tahap Pelaporan

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Pada tahap ini terdapat laporan keuangan berupa neraca,

Laporan laba-rugi, perubahan modal, dan arus kas.

b. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan, pengakuan, penilaian, dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Jika dilihat dari sumbernya, maka akuntansi syariah merupakan ilmu social profetik karena semua aturan yang berkaitan dengan akuntansi syariah didapatkan secara normatif dari perintah yang ada dalam al-quran yang digunakan sebagai arah praktik akuntansi. Dengan demikian, arah praktik akuntansi tersebut tentu saja sesuai dengan prinsip syariah. Dalam akuntansi syariah, pencatatan transaksi akuntansi dikaitkan dengan semangat Islam.²⁰

Pencatatan transaksi sebagai suatu aktivitas akuntansi, merupakan salah satu perintah Allah yang tertuang di dalam Al-quran Surah Al-Baqarah ayat 282, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.”²¹

Surah di atas menjelaskan bahwa Allah telah memberi perintah kepada orang-orang beriman agar melakukan pencatatan atas transaksi muamalah yang tidak tunai,

²⁰ Heni Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.8.

²¹ Al-Qur’an Al-karim. Mushab Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahannya (Solo: Penerbit Abyan, 2014), h.25.

termasuk transaksi jual beli, utang-piutang, sewa-menyewa. Pencatatan transaksi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk terciptanya kebenaran, kepastian, keterbukaan, dan keadilan antara pihak-pihak yang memiliki hubungan muamalah, yang dalam bahasa akuntansi lebih dikenal dengan istilah *accountability*. Pencatatan atas suatu transaksi tentu dilakukan oleh seorang juru tulis yang harus jujur dan adil. Oleh karena itu, ayat diatas juga mengisyaratkan perlu adanya seorang akuntan. Sementara itu, untuk transaksi yang tunai diperbolehkan tidak dilakukan pencatatan, jika memang tidak diperlukan adanya pembuktian dikemudian hari. Namun untuk mengantisipasi adanya perselisihan antara pihak-pihak yang melakukan transaksi, maka seluruh transaksi perlu dicatat, sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan.

Wacana Akuntansi Syariah tidak lahir dalam suasana yang vakum (*vacuum condition*), tetapi distimulasi oleh banyak pemikir yang berinteraksi begitu kompleks, dan berkembang. Faktor-faktor seperti kondisi perubahan system politik, ekonomi, sosial, dan budaya, peningkatan kesadaran keagamaan, semangat revival, perkembangan ilmu pengetahuan, semuanya berinteraksi secara kompleks dan akhirnya melahirkan paradigma syariah dalam dunia perakuntansian.²²

Pengertian akuntansi menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Adnan M. Akhyar, akuntansi syariah sebagai praktek akuntansi yang bertujuan untuk membantu mencapai keadilan sosial ekonomi “al falah”. Selain itu juga untuk mengenal sepenuhnya akan kewajiban kepada Tuhan, individu dan masyarakat yang berhubungan dengan pihak-pihak terkait pada kativitas ekonomi seperti akuntan, manajer, auditor, pemilik pemerintah sebagai sarana bentuk ibadah.

²² Muammar Khaddafi, et al., eds. *Akuntansi Syariah* (Medan: Madenatera, 2016), h.4.

- 2) Napier, akuntansi ialah bidang akuntansi yang menekankan kepada kedua hal yakni akuntabilitas dan pelaporan. Akuntabilitas tercermin dari tauhid yakni dengan menjalankan segala aktivitas ekonomi sesuai dengan ketentuan Allah. Sedang pelaporan ialah bentuk pertanggungjawaban kepada Allah dan manusia.
- 3) Dr. Omar Abdullah Zaid, akuntansi syariah ialah suatu aktivitas yang teratur berkaitan dengan pencatatan transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, keputusan-keputusan yang sesuai dengan syariat dan jumlah-jumlahnya. Didalmnya tercantum catatan-catatan yang representative, serta berkaitan dengan pengukuran dengan hasil-hasil keuangan yang berimplikasi pada transaksi-transaksi, tindakan-tindakan dan keputusan-keputusan tersebut yang bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat.²³

Akuntansi syariah adalah akuntansi yang dalam pencatatan dan pelaporannya harus dilakukan dengan benar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah Allah tetapkan.

c. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

1) Prinsip Pertanggungjawaban

Konsep yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah, karena bagi kaum muslimin, persoalan amanah adalah hasil transaksi manusia dengan Sang Kholiq mulai dari alam kandungan hingga ia kembali lagi pada-Nya. Sebab, Allah swt menciptakan manusia sebagai kholifah di muka bumi dan inti dari kekhelifaan itu ialah menjalankan atau menunaikan amanah. Jadi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu

²³<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/12/akuntansi-syariah.html> (diakses pada: hari minggu 2 Mei 2021)

melakukan pertanggungjawaban atas apa yang telah diamanahkan dan yang diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait pada dirinya, wujudnya bisa berbentuk laporan akuntansi.

2) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan tidak saja berupa nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara melekat dalam diri setiap manusia. Keadilan dalam konteks aplikasi dalam akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu: *Pertama* berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. *Kedua*, kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral).²⁴

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi Islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.

Nash-nash Al-Qur'an yang telah dijelaskan tentang konsep akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi syariah, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri akuntansi

²⁴ Firdaus Furywardhana, *Akuntansi Syariah Di Lembaga keuangan Syariah* (Depok: Guepedia, 2009), h.21.

syariah sebagai berikut:²⁵

- a) Dilaporkan secara benar
- b) Cepat dalam pelaporannya
- c) Dibuat oleh ahlinya (Akuntan)
- d) Terarah, jelas, tegas dan informatif
- e) Memuat informasi yang menyeluruh
- f) Informasi ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dan membutuhkan
- g) Terperinci dan teliti
- h) Tidak terjadi manipulasi
- i) Dilakukan secara kontinu (tidak lalai)

Akuntansi syariah dalam pencatatan laporan keuangan menerapkan tiga prinsip yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran. Ketiga prinsip ini tidak dapat dipisahkan karena dari prinsip-prinsip ini dapat diketahui apakah suatu badan usaha atau suatu perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan telah menerapkan ketiga prinsip tersebut. Pada dasarnya akuntansi syariah adalah bentuk pertanggungjawaban tidak hanya kepada manusia tetapi juga kepada Allah swt.

d. Tujuan Akuntansi Syariah

Rancang bangun ekonomi Islam adalah nubuwwah, yaitu Allah swt mengutus nabi Muhammad saw, sebagai rasulullah yang diutus menyempurnakan akhlak manusia dan sebagai rahmatan lil alamin. Konsep nubuwwah memberikan pemahaman bahwa ketika seseorang ingin mencapai keselamatan dunia akhirat, maka segala aktivitas yang dilakukan harus sesuai dengan yang dicontohkan oleh Nabi

²⁵ Muammar Khaddafi, et al., eds, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madatera, 2016), h.17.

Muhammad saw, termasuk dalam kegiatan atau aktivitas ekonomi. Oleh karena itu tujuan akuntansi syariah yang merupakan sub system dari ekonomi Islam, adalah merealisasikan konsekuensi dari konsep tauhid sampai pada kecintaan seseorang pada Allah swt, dengan melaksanakan akuntabilitas atas setiap transaksi dan kejadian ekonomi, dan proses produksi dalam organisasi.²⁶

Akuntansi syariah adalah akuntansi yang memiliki tujuan yang baik, selain pertanggungjawabannya kepada manusia akuntansi syariah juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Tuhan sehingga pelaporannya harus sesuai dengan apa yang terjadi tanpa adanya manipulasi.

e. Perbedaan Akuntansi Syari'ah dengan Akuntansi Konvensional

Perbedaan yang terjadi antara akuntansi konvensional dan akuntansi syari'ah karena kemungkinan informasi akuntansi syari'ah (laporan keuangan syari'ah) adalah suatu bentuk tujuan dan konsep akuntansi yang disusun berdasarkan pada pencapaian tujuan syari'ah, tujuan ekonomi Islam serta tujuan lingkungan sosial masyarakat Islam. Hal itu akan menuntut perbedaan kebutuhan dan *Islamic user* dengan *Non Islamic user*.²⁷ Lebih lanjut menggambarkan salah satu perbedaan akuntansi syari'ah dengan akuntansi konvensional adalah pada karakter dan praktik bisnis, dalam hal ini kecenderungan bisnis Islam adalah *Mudharabah*, *Musarakah* ataupun kontrak syari'ah lainnya, sehingga konsep akuntansi syari'ah cenderung menggunakan *Current Value* dan bentuk laporan keuangannya menyajikan laporan yang sesuai

²⁶ Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.13.

²⁷ Nur Hidayat, *Urgensi Laporan Keuangan (Akuntansi Syari'ah) Dalam Praktek Ekonomi*, *Symposium Nasional I System Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: P3EI FE UII, 2002), h.88-89.

dengan sifat-sifat dari transaksi bisnis dalam konsep syari'ah tersebut.

Perbedaan yang mendasar yaitu pada akuntansi konvensional lebih memberi kelonggaran penilaian laporan keuangan dengan menilai hanya terbatas pada kewajaran (kebenaran yang relative) yang merujuk pada standar yang berlaku, sedangkan akuntansi syar'ah tuntutananya adalah kebenaran hakiki (*Al-haq*) atau kebenaran moral yang harus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah, walaupun di satu sisi akuntansi syari'ah juga harus merujuk pada standar tetapi standar tidak dimaksudkan sebagai pembenaran, artinya laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar tidak selalu benar menurut syariah, bilah secara substansi laporan menyimpang dari prinsip-prinsip syari'ah.

Akuntansi konvensional lebih pada pemenuhan ketentuan standar-standar yang dibuat oleh manusia, sedangkan akuntansi syari'ah mencoba menemukan apa yang seharusnya dibuat sesuai dengan anjuran Tuhan (wahyu), dalam tataran ini akuntansi syari'ah tidak hanya diikat agar berada pada koridor standar akuntansi tetapi diikat pula dengan pertanggungjawaban dihadapan Tuhan.²⁸

4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) merupakan bentuk dukungan Ikatan Akuntansi Indoensia dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan entitas. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. EMKM adalah entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan, sebagaimana didefenisikan dalam SAK ETAP bahwa yang memenuhi defenisi dan kriteria usaha mikro, kecil

²⁸ Sofyan Safri Harahap, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h.216.

dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut. Entitas tanpa akuntabilitas public adalah entitas yang:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas public signifikan; dan
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor, dan lembaga pemeringkat kredit.²⁹

Sedangkan entitas memiliki akuntabilitas public signifikan, jika:

- a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbita efek di pasar modal; atau
- b. Entitas menguasai asset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan/atau pedagang efek, dana pension, reksadana dan bank investasi.

SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi defenisi dan kriteria di atas, hanya jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

SAK EMKM merupakan laporan keuangan yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar penggun dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi

²⁹ I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi Dan Implementasi Dalam Koperasi Dan UMKM*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h.209.

penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.³⁰

Pos-pos yang akan muncul dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah asset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Berikut ini merupakan penjelasan pengakuan masing-masing pos dalam laporan keuangan SAK EMKM:

- a. Aset. Aset diakui dalam laporan keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi. Sebagai alternative, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.
- b. Liabilitas. Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.
- c. Penghasilan. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan berkaitan dengan kenaikan asset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
- d. Beban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan berkaitan dengan penurunan asset atau kenaikan liabilitas telah

³⁰ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018), h.3.

terjadi dan dapat diukur secara andal.³¹

Laporan Keuangan menurut Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah meliputi:

a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Laporan posisi keuangan menurut SAK EMKM minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- 1) Kas
- 2) Piutang
- 3) Persediaan
- 4) Asset Tetap
- 5) Utang Usaha
- 6) Utang Bank
- 7) Ekuitas

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos asset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

b. Laporan laba rugi selama periode;

Laporan laba rugi yang sesuai dengan SAK EMKM mencakup sebagai berikut:

- 1) Pendapatan
- 2) Beban keuangan
- 3) Beban Pajak

³¹ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, h.6.

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan hal lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lain dan bukan sebagai laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM memuat ssebagai berikut:
- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
 - 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
 - 3) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan tergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.³²

Laporan keuangan lengkap berarti bahwa entitas menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait. Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan

³² Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018), h.13.

dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan:

- a) Nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan
- b) Tanggal akhir periode laporan dan menyajikan laporan keuangan,
- c) Rupiah sebagai mata uang penyajian, dan
- d) Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

C. Kerangka Konseptual

1. Penyusunan

Kata penyusunan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar susun yang artinya kelompok atau kumpulan yang tidak berapa banyak, sedangkan pengertian penyusunan merupakan suatu kegiatan memproses suatu data atau kumpulan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perorangan secara baik dan teratur.³³ Penyusunan merupakan kegiatan mengelompokkan suatu data secara baik dan teratur.

2. Laporan Keuangan

Sofyan S. Harahap dalam *Yayah Pudin Satuh* menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.³⁴

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan apakah suatu perusahaan memperoleh laba atau rugi pada suatu periode tertentu disuatu perusahaan.

3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung

³³<https://lektur.id/arti-penyusunan/>(diakses pada hari selasa tanggal 30 Maret 2021).

³⁴ *Yayah Pudin Satuh, Akuntansi Laba Rugi*, (Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), h.162

yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

4. Akuntansi Syariah

Ibrahim dalam Ihda Arifin Faiz menyatakan bahwa akuntansi syariah merupakan merupakan alat yang memungkinkan seorang muslim untuk mengevaluasi tanggung jawab mereka kepada Tuhan (yang diwujudkan) dalam hubungan dengan sesama manusia atau lingkungan).³⁵ Akuntansi syariah merupakan suatu pencatatan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban, dalam hal ini tanggung jawab kepada manusia dan Tuhan.

D. Kerangka Pikir

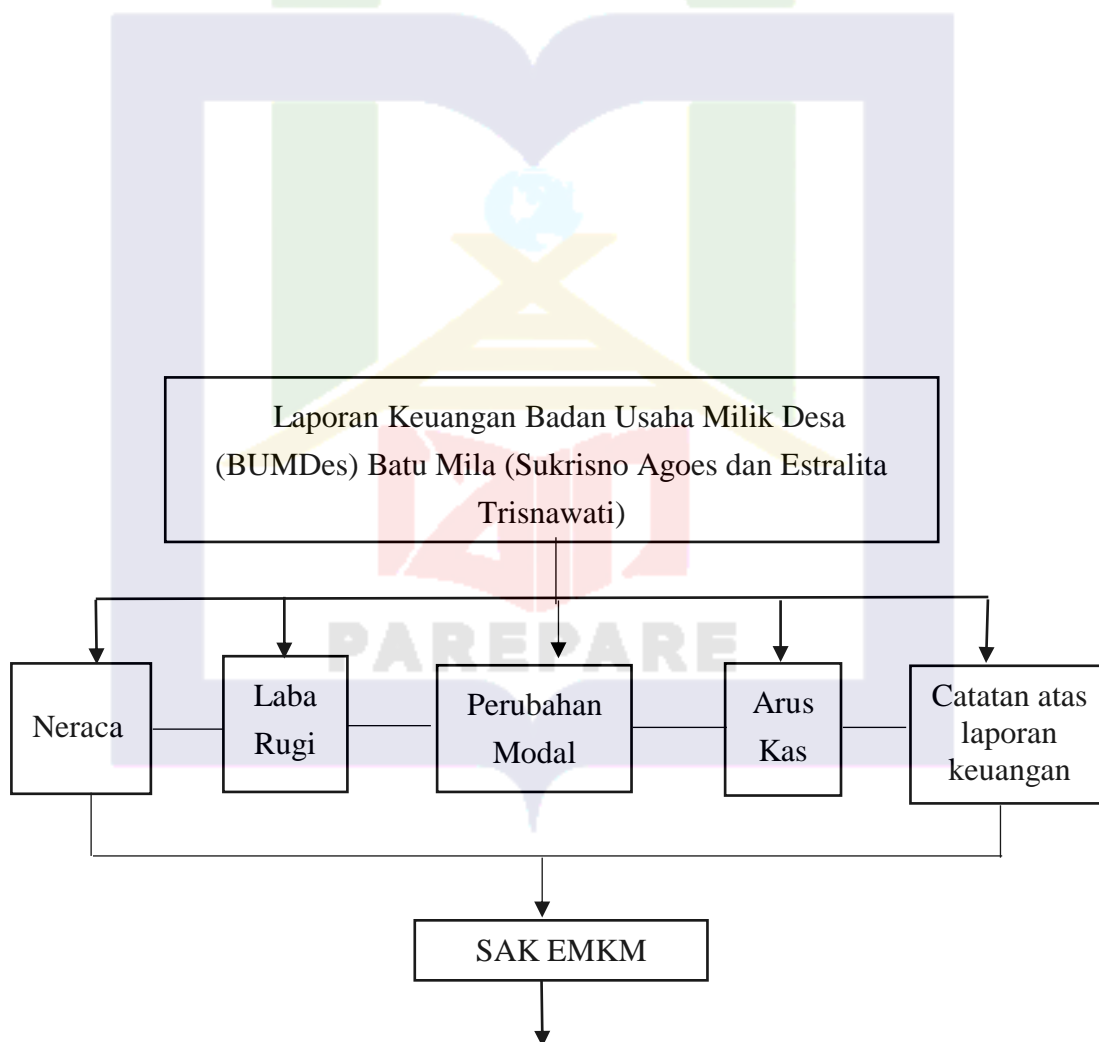
Kerangka adalah garis besar atau rancangan isi kerangka yang dikembangkan dari topik yang telah ditentukan. Ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam kerangka pikir pada dasarnya adalah penjelasan atau ide bawahan topik. Dengan demikian kerangka merupakan rincian topik atau berisi hal-hal yang bersangkutan dengan topik.

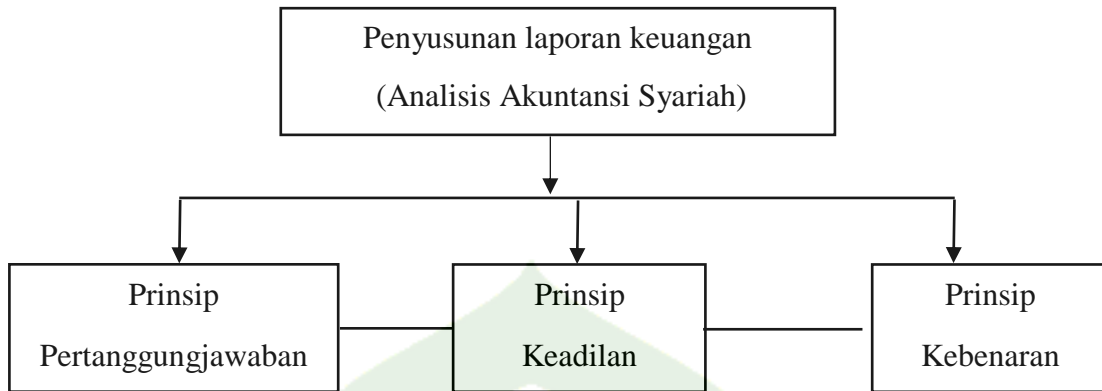
Penjelasan kerangka pikir ini dimulai dari penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila sebagai objek penelitian yang akan peneliti lakukan. Laporan keuangan BUMDes merupakan bukti dari setiap transaksi yang dilakukan baik pengeluaran maupun pendapatan yang akan dicatat.

Alur fikir penelitian ini dimulai dari penyusunan laporan keuangan menurut teori Sukrisno Agoes dan Estralita Trisnawati yang menyatakan bahwa laporan

³⁵ Ihda Arifin Faiz, *Rerangka Dasar AKuntansi Berlandaskan Syariah* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), h.81.

keuangan terdiri dari 5 jenis yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, yang kemudian akan disesuaikan dengan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dan di analisis dengan akuntansi syariah dalam hal ini prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran. Berdasarkan pembahasan tersebut maka penulis merumuskan bagan kerangka pikir sebagai berikut:





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode-metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data. Untuk lebih mengetahui metode penelitian dari penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis, pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bermula pada filosofi dan psikologi serta sosiologi (pengalaman hidup manusia). Kata fenomenologi berasal dari bahasa Yunani, yakni kata *Phainomenon* dan *Logos*, *Phainomenon* yang berarti penampakan diri dan *Logos* yang berarti akal atau ilmu. Berdasarkan istilah tersebut dapat dimaknai fenomenologis sebagai ilmu tentang apa yang menampakan diri pada pengalaman subjek. Penelitian fenomenologi merupakan penelitian yang mengkhususkan pada fenomena dan realitas yang tampak untuk mengkaji penjelasan makna didalamnya. Dalam perkembangannya fenomenologis sendiri memiliki dua makna yaitu sebagai filsafat sains dan sebagai sebuah metode penelitian, yang bertujuan mencari arti atau makna dari pengalaman yang ada dalam kehidupan.

Pendekatan fenomenologis dapat diawali dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena apa yang diteliti, melihat berbagai aspek subjektif dari perilaku subjek. Kemudian, peneliti melakukan penggalan data atau informasi berupa bagaimana pemaknaan subjek dalam memberikan arti terhadap fenomena terkait.

Penggalian data ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada subjek atau informan dalam penelitian, juga dengan melakukan observasi langsung mengenai bagaimana subjek penelitian menginterpretasikan pengalamannya kepada orang lain.³⁶

Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sementara pendekatan fenomenologis bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena terkait, sehingga peneliti ingin mengetahui makna dari pengalaman atau pengamatan yang dialami oleh pengurus BUMDes Desa Batu Mila terkait penyusunan laporannya.

Merujuk pada permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.³⁷

Melalui penelitian deskriptif, penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan sebagaimana mestinya. Penelitian ini

³⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: deepublish, 2020), h.24-25.

³⁷ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. 7: Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.26.

berkenaan dengan suatu keadaan atau kejadian-kejadian yang berjalan.³⁸Berdasarkan penjelasan di atas diharapkan memperoleh hasil penelitian berupa penggambaran secara deskriptif suatu objek dalam konteks waktu dan situasi tertentu, yakni bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Desa Batu Mila Analisis Akuntansi Syariah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila Jalan Sultan Hasanuddin Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut dekat dengan domisili peneliti sehingga mudah untuk mengakses/meneliti lebih dalam lagi mengenai permasalahan yang akan diteliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini memerlukan waktu ± 2 (dua) bulan sejak proposal ini diterima yang mana kegiatannya meliputi: persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data (analisis data), dan penyusunan hasil penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah).

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari pihak

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet, 4; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h.310.

informan dan informasi melalui wawancara serta observasi secara langsung di lapangan. Informan adalah orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang memberikan informasi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.³⁹ Adapun informan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota BUMDes Desa Batu Mila yang berjumlah 5 orang dan Masyarakat Desa Batu Mila yang berjumlah 4 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen, buku atau melalui orang lain. Data sekunder juga mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁴⁰ Sumber data lain yang berkaitan erat dengan pokok penelitian penulis.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode yang ada tergantung masalah yang dihadapi. Dalam setiap penelitian, terdapat beberapa teknik penelitian yang sering digunakan untuk memperoleh data di lapangan. Dalam setiap penelitian dikenal istilah teknik pengumpulan data yang pada hakikatnya merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴¹ Untuk mendapatkan data dalam penelitian

³⁹ Sugiono, *Statistic Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), h.34.

⁴⁰ Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Kea rah Penelitian Deskriptif* (Cet.I; Yogyakarta, Avyrouz, 2000), h.30.

⁴¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), h.262.

ini penulis mengumpulkan data melalui beberapa cara yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara (*interview*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui komunikasi langsung dengan subjek penelitian, baik dalam situasi sebenarnya ataupun situasi buatan.⁴²

Wawancara (*interview*) merupakan proses memperoleh keterangan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang kongkret terkait dengan permasalahan yang diteliti.⁴³ Sehingga berguna untuk melengkapi metode observasi lapangan. Sedangkan data-data yang tidak diperoleh dari wawancara dalam teknik ini digunakan teknik wawancara mendalam tanpa struktur. Wawancara adalah situasi peran antar peran pribadi bertatap muka, ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seorang informan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Pengurus BUMDes, anggota BUMDes, dan Masyarakat Desa Batu Mila.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pada pelaksanaannya data dokumentasi merupakan data sekunder yaitu data informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari buku, internet, majalah, koran, dan dokumen-dokumen yang

⁴² Winarno Surachmad, *Pengantar penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2003), h.162.

⁴³ Bungin B, *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu sosial lainnya* (Cet. IV; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup 2010), h.108.

terkait.⁴⁴

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis tentang fenomena yang ada. Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi dilakukan secara sistematis (berkerangka) mulai dari metode sampai cara-cara pencatatannya.⁴⁵ Observasi berlokasi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Batu Mila Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian, sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menguji keabsahan data, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Menurut Moleong dalam Prihati menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber yaitu teknik yang menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai

⁴⁴ Sulistiyono, *Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilisaj Fisik VYNIL Di Yogyakarta*, (Skripsi Sarjana Program Studi Manajemen: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h.46.

⁴⁵ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), h.69.

⁴⁶ Prihati, *Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), h.40-41.

metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.⁴⁷ Untuk mengecek kebenaran maka peneliti boleh menggunakan informan yang berbeda.

Cara tersebut diharapkan akan diperoleh data-data yang terbukti keabsahannya sehingga hasil penulisan dapat diterapkan untuk menentukan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sesuai dengan analisis akuntansi syariah.

Keabsahan data akan menjadi titik tolak hasil penelitian yang akurat dan terpercaya. Penentuan-penentuan kebijakan yang didasarkan data-data valid akan lebih cepat diimplementasikan demi perbaikan dan kemajuan yang ingin dicapai.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang tela dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh.⁴⁸ Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁴⁷Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), h.118.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.243.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴⁹ Adapun tahapan-tahapan dalam mereduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan penyusunan laporan secara lengkap dan terinci.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehingga dapat ditemukan hal-hal dari objek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data ini antara lain:

- a. Mengumpulkan data dan informasi baik dari dokumen, catatan hasil wawancara dan hasil observasi.
- b. Serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman dalam Suprayogo dan Tobroni mengatakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁰ Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh. Kegiatan pada tahap ini antara lain:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.92.

⁵⁰ Iman Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.194.

- a. Membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah.
- b. Memberikan makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Namun setelah dilakukan dan dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Miles dan Huberman dalam Harun Rasyid menyatakan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman penulis.⁵¹ Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵²

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu, melakukan proses membercheck atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan dokumen, dan membuat kesimpulan umum untuk di laporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

⁵¹ Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama*, (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), h.71.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.99.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (analisis akuntansi syariah), maka peneliti memperoleh beberapa informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga penulis menguraikan hasil dari penelitian yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian dan masalah yang diteliti.

A. Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila

Pemerintah desa diharapkan mampu mengelola keuangan dan dana desa secara mandiri untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa tersebut, oleh karena itu desa harus mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam agar menjadi pendapatan desa. Pendapatan desa yang diperoleh desa harus dikelola secara baik sehingga dapat mensejahterakan masyarakat desa. Salah satu strategi desa untuk meningkatkan pendapatan desa dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila. Dengan adanya Bumdes maka akan tercipta interaksi ekonomi antara masyarakat dan pemerintah desa sehingga mampu menarik masyarakat untuk memulai usaha kecil-kecilan. Badan usaha milik desa berguna meningkatkan perekonomian desa dan mengembangkan potensi desa. Berdasarkan wawancara yang dikemukakan oleh saudara Risna Jupri selaku Bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“BUMDes Malino didirikan pada tahun 2015 pada bulan februari, mengenai tanggal didirikannya saya tidak tahu dengan pasti. Tujuan didirikannya BUMDes Malino untuk pengembangan ekonomi desa.”⁵³

Mendengar dari apa yang dikemukakan oleh informan bahwa BUMDes Desa Batu Mila merupakan badan usaha yang didirikan pada bulan februari tahun 2015 dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan desa.

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Saudara Husain selaku Ketua BUMDes, beliau mengatakan bahwa:

“Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Malino didirikan pada tahun 2015 tanggal 9 februari dengan dasar pendiriannya itu Perdes/Nomor 2/ Tahun 2015/Tentang Pembentukan BUMDes Desa Batu Mila. BUMDes Desa batu Mila didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi desa, pendapatan desa, dan membuka lapangan pekerjaan.”⁵⁴

Mendengar dari apa yang dikemukakan oleh informan, maka dapat dikatakan bahwa bumdes desa batu mila adalah badan usaha yang didirikan pada tanggal 09 Februari tahun 2015 yang didirikan atas dasar Perdes/Nomor 02/Tahun 2015 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila dengan tujuan didirikannya untuk meningkatkan potensi desa, meningkatkan pendapatan desa, dan membuka lapangan pekerjaan.

Hal yang sama dikemukakan pula oleh informan dalam hal ini, Ibu Hj. Rachmawaty, S.Pd selaku Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Pada tahun 2015 BUMDes Malino didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan desa dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa”.⁵⁵

⁵³ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

⁵⁴ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

⁵⁵ Rachmawaty, Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021.

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa BUMDes Desa Batu Mila didirikan pada tahun 2015 dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan desa serta mengembangkan potensi desa yang terdapat pada desa tersebut..

Saudari Tria Wulandari selaku Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila beliau mengatakan bahwa:

“BUMDes malino telah lama didirikan, diperkirakan ada pada tahun 2015, adapun tujuan didirikannya itu untuk meningkatkan pendapatan desa”.⁵⁶

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa BUMDes Desa Batu Mila atau yang lebih dikenal dengan nama BUMDes malino merupakan badan usaha yang didirikan pada tahun 2015 dengan tujuan meningkatkan pendapatan desa.

Hal ini juga dipertegas oleh Bapak Muslimin Tobo selaku pengawas BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“BUMDes didirikan tahun 2015 dengan tujuan untuk menambah pendapatan desa serta menggali potensi yang ada di desa”.⁵⁷

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa BUMDes desa batu mila didirikan pada tahun 2015 dengan tujuan didirikannya untuk mengembangkan potensi desa sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa.

Hal ini juga dikemukakan oleh Ibu Juhariah selaku masyarakat Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“BUMDes telah lama didirikan, untuk tahun didirikannya saya tidak mengetahui dengan pasti, mengenai tujuannya saya juga tidak mengetahui hal tersebut, mungkin yang lebih mengetahui hal tersebut yaitu anggota bumdes”.⁵⁸

⁵⁶ Tria Wulandari, Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

⁵⁷ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021.

⁵⁸ Juhariah, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021.

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan bahwa masyarakat tidak mengetahui sejak tahun berapa bumdes didirikan dan apa tujuan didirikannya BUMDes tersebut.

Hal yang sama dipertegas pula oleh Ibu Hasnawati dan Ibu Andi Dahlia, mereka mengatakan bahwa:

“Sepertinya BUMDes sudah ada sejak lama, namun untuk tahun berdirinya tidak diketahui. Adapun tujuan didirikannya BUMDes mungkin untuk meningkatkan pendapatan desa”.⁵⁹

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa masyarakat tidak mengetahui sejak tahun berapa BUMDes didirikan, namun untuk tujuan mereka menduga bahwa tujuan didirikannya bumdes untuk meningkatkan pendapatan desa.

Ibu Darma Yanti selaku masyarakat Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Saya tidak mengetahui sejak tahun berapa BUMDes didirikan, namun untuk tujuannya seperti didirikan untuk meningkatkan pendapatan desa dari usaha yang dijalankan”.⁶⁰

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa masyarakat tidak mengetahui kapan didirikannya BUMDes, sedangkan untuk tujuannya mereka mengatakan bahwa BUMDes didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan desa karena hal usaha tersebut merupakan usaha yang dijalankan desa.

Mendengar semua hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan informan, maka dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila adalah badan usaha yang didirikan atas dasar Perdes/Nomor 02/Tahun 2015/Tentang Pembentukan BUMDes Desa Batu Mila pada tahun 2015 tepatnya tanggal 09 bulan februari. Adapun tujuan didirikannya BUMDes

⁵⁹ Hasnawati dan Andi Dahlia, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

⁶⁰ Darma yanti, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

Desa Batu Mila yaitu untuk meningkatkan potensi desa, meningkatkan pendapatan desa, dan menciptakan lapangan pekerjaan khususya untuk masyarakat Desa Batu Mila. Namun dari beberapa masyarakat yang diwawancarai oleh peneliti, masyarakat tidak mengetahui dengan pasti kapan BUMDes didirikan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila di bentuk dengan tujuan agar pembangunan desa dengan sistem pemerintahan yang tertata akan memudahkan desa menjadi lebih maju dan mandiri. Untuk melaksanakan usaha-usaha yang telah direncanakan oleh BUMDes, maka BUMDes harus memiliki sumber dana untuk mewujudkan usaha tersebut, dengan menggali potensi lokal yang ada di desa sehingga pemanfaatan sumber dana yang diperoleh BUMDes diharapkan mampu mewujudkan segala usaha yang telah direncanakan. Untuk mengetahui sumber dana BUMDes Desa Batu Mila maka peneliti melakukan wawancara langsung yang dikutip dari salah seorang pengurus BUMDes Desa Batu Mila yang menjabat sebagai Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, saudari Risna Jupri beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai dananya biasanya kami memperoleh dana dari dana desa, dana kementerian, dan penyertaan modal dari desa. Namun BUMDes lebih banyak memperoleh dana dari dana desa”.⁶¹

Mendengar penjelasan informan pada saat wawancara maka dapat dikatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila memperoleh dana dari dana desa, dana kementerian, dan penyertaan modal dari desa. Dari ketiga sumber dana tersebut, dana desa memegang peran penting dalam menjalankan usaha BUMDes Desa Batu Mila karena dana desa memiliki kontribusi yang besar.

Hal yang sama dikemukakan pula oleh saudara Husain dalam wawancara, beliau mengatakan bahwa:

⁶¹Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, wawancara pada 11 November 2021.

“Dana BUMDes biasanya kami peroleh dari dana desa, swadaya dan biasa juga kami mendapat bantuan dana dari kementerian”.⁶²

Mendengar penjelasan yang diungkapkan informan melalui wawancara langsung maka dapat dikatakan bahwa dana yang diperoleh oleh BUMDes Desa Batu Mila biasanya diperoleh dari dana desa, swadaya, dan bantuan kementerian.

Ibu Hj. Rachamwaty selaku Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai dana BUMDes diperoleh dari dana desa dan bantuan dari pusat”.⁶³

Mendengar dari apa yang diungkapkan informan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila dalam menjalankan usahanya memperoleh dana dari dana desa dan bantuan pusat.”

Hal yang sama juga dikemukakan oleh saudari Tria Wulandari selaku Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Sepengetahuan saya BUMDes biasanya memperoleh dana dari dana desa”.⁶⁴

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila memperoleh dana dari dana desa.

Bapak Muslimin Tobo selaku pengawas BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai dana yang diperoleh BUMDes Desa Batu Mila biasanya diperoleh dari dana desa dan bantuan dari kementerian untuk BUMDes”.⁶⁵

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila adalah badan usaha yang memperoleh dana dari dana desa dan dana kementerian.

⁶² Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

⁶³ Rachmawaty, Komisaris/Penasihat Bumdes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021.

⁶⁴ Tria Wulandari, Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

⁶⁵ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

Ibu Juhariah selaku masyarakat Desa Batu Mila juga mengemukakan pendapatnya beliau mengatakan bahwa:

“Mungkin dananya diperoleh dari dana desa”.⁶⁶

Mendengar dari apa yang dikemukakan oleh Ibu Juhariah bahwa dana BUMDes diperoleh dari dana desa.

Hal yang sama dikemukakan pula oleh Ibu Hasnawati dan Ibu Andi Dahlia, mereka mengatakan bahwa:

“Sepengetahuan saya dana BUMDes diperoleh dari dana desa”.⁶⁷

Mendengar dari apa yang diungkapkan informan maka dapat dikatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila memperoleh dana dari dana desa.

Ibu Darma Yanti selaku Masyarakat Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai dananya mungkin diperoleh dari dana desa”.⁶⁸

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan maka dapat dikatakan bahwa BUMDes Desa Batu Mila memperoleh dana dari dana desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila dalam menjalankan usahanya memperoleh dana dari dana desa, bantuan kementerian (pusat), penyertaan modal dari desa dan swadaya. Namun masyarakat hanya mengetahui bahwa BUMDes Desa Batu Mila memperoleh dana hanya dari dana desa. Sumber dana tersebut sangat membantu BUMDes Desa Batu Mila dalam menjalankan usaha-usaha untuk meningkatkan perekonomian desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu sebelum mendirikan

⁶⁶ Juhariah, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

⁶⁷ Hasnawati dan Andi Dahlia, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara Pada 11 November 2021.

⁶⁸ Darma Yanti, Masyarakat Desa Batu Mila. Wawancara Pada 16 November 2021.

usahanya terlebih dahulu melihat potensi apa yang dimiliki desa dan apa yang dibutuhkan masyarakat. Untuk mengetahui usaha apa saja yang direncanakan oleh BUMDes Desa Batu Mila maka peneliti melakukan wawancara langsung yang dikutip dari salah salah seorang pengurus BUMDes Desa Batu Mila yang menjabat sebagai Bendahara BUMDes Desa Batu Mila yakni saudari Risna Jupri, beliau mengatakan bahwa:

“BUMDes memiliki banyak usaha, mengenai usaha yang direncanakan dapat dikatakan bahwa semuanya terealisasi. Hal ini dikarenakan usaha yang dijalankan oleh BUMDes merupakan usaha yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat seperti karaoke, sewa tenda sama kursi, ada juga fotocopy, brilink, sablon, jamu sama bedda lotong.”⁶⁹

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa usaha yang direncanakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu mila semuanya terealisasi, karena BUMDes merupakan badan usaha yang mendirikan usaha dengan melihat apa yang dibutuhkan masyarakat. Badan usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila sekarang mempunyai bebrapa jenis usaha yaitu penyewaan karaoke, tenda pengantin, serta kursi, usaha jasa yang meliputi fotocopy, brilink, serta sablon, dan usaha produksi meliputi jamu dan bedda lotong.

Saudara Husain Selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila juga mengatakan bahwa:

“Usaha yang direncanakan semuanya terealisasi, untuk usahanya ada usaha penyewaan berupa karaoke, kursi dan tenda pengantin, mengenai usaha penyewaan tidak memiliki jaminan apabila hendak menyewa hal-hal tersebut. Untuk usaha jasa BUMDes memiliki usaha fotocopy, sablon dan untuk usaha produksi, BUMDes memproduksi jamu.”⁷⁰

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan pada saat wawancara langsung, maka dapat dikatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila adalah badan usaha yang mempunyai tiga jenis usaha, dalam hal ini usaha

⁶⁹ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

⁷⁰ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

penyewaan, jasa, dan produksi. Pada usaha penyewaan terdapat penyewaan karaoke, tenda pengantin, dan kursi, usaha jasa meliputi sablon dan fotocopy, dan produksi yaitu membuat jamu. Adapun usaha yang direncanakan oleh BUMDes semuanya terealisasi.

Ibu Hj. Rachmawaty selaku Komisaris/Penasihat BUMDES, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya terealisasi, BUMDes memiliki banyak jenis usaha seperti fotocopy, brilink, sablon, sewa kursi, sewa tenda, jamu, bedda lotong dan karaoke. Kami memproduksi bedda lotong dari beras dan kami berencana akan menambah bahan-bahan alami lainnya seperti bengkoang agar produk yang diproduksi oleh BUMDes lebih berkualitas”.⁷¹

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan maka dapat dikatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila mempunyai usaha yang cukup banyak dan semua yang direncanakan semuanya teralisasi. Adapun usaha yang dijalankan BUMDes meliputi penyewaan kursi, tenda pengantin, serta karaoke, fotocopy, brilink, jamu dan bedda lotong. Bedda lotong yang dibuat oleh BUMDes Desa Batu Mila akan mengalami perubahan komposisi yang mana akan ditambahkan bengkoang agar bedda lotong yang dibuat oleh BUMDes lebih berkualitas dengan hasil yang maksimal.

Hal yang sama dikemukakan oleh saudari Tria wulandari selaku Sekretaris bumdes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Saya hanya mengetahui jenis-jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes, BUMDes Desa Batu Mila memiliki usaha fotocopy, brilink, sablon, penyewaan tenda dan kursi, mengenai apakah semua usaha terealisasi atau tidak saya tidak mengetahui hal tersebut”.⁷²

Bapak Muslimin Tobo selaku Pengawas BUMDes Desa Batu Mila mengatakan bahwa:

⁷¹ Rachmawaty, Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021.

⁷² Tria Wulandari, Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

“Usahnya BUMDes yang saya ketahui yaitu karaoke, fotokopi, sewa kursi, penyewaan tenda, sablon, sama brilink. Usaha yang dibuat oleh BUMDes merupakan usaha yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa semua usaha yang direncanakan semuanya terealisasi”.⁷³

Mendengar dari apa yang dikatakan informan bahwa semua jenis usaha yang direncanakan oleh BUMDes Desa Batu Mila semuanya terealisasi karena usaha yang didirikan merupakan usaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa batu mila seperti usaha karaoke, penyewaan kursi, penyewaan tenda pengantin, sablon, fotocopy, dan Brilink.

Hal ini juga dikemukakan oleh Ibu Juhariah selaku masyarakat Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai usaha yang direncanakan saya tidak mengetahui hal tersebut, karena hal tersebut merupakan wewenang dari BUMDes beserta karyawannya, seperti BUMDes memiliki beberapa jenis usaha, namun usaha BUMDes yang saya ketahui hanya berupa tenda pengantin, kursi, dan fotocopy”.⁷⁴

Mendengar dari apa yang dikatakan informan bahwa masyarakat tidak mengetahui apakah usaha yang direncanakan bumdes terealisasi atau tidak karena hal tersebut diluar wewenang masyarakat. BUMDes Desa Batu Mila memiliki banyak usaha, seperti usaha penyewaan tenda pengantin, penyewaan kursi, dan fotocopy.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ibu Hasnawati dan Ibu Andi Dahlia, mereka mengatakan bahwa:

“Kami tidak mengetahui usaha-usaha yang direncanakan BUMDes. Usaha bumdes yang kami ketahui hanya karaoke, tenda pengantin, kursi, jamu dan bedda lotong”.⁷⁵

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan dalam wawancara langsung bahwa masyarakat tidak mengetahui usaha-usaha yang direncanakan

⁷³ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

⁷⁴ Juhariah, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara Pada 16 November 2021.

⁷⁵ Hasnawati dan Andi Dahlia, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara Pada 11 November 2021.

bumdes. Adapun usaha BUMDes yang diketahui masyarakat yaitu karaoke, tenda pengantin, penyewaan kursi, jamu dan bedda lotong.

Ibu Darma Yanti selaku masyarakat desa batu mila, beliau mengatakan bahwa: “Saya tidak mengetahui usaha apa yang direncanakan dan saya tidak mengetahui apakah semuanya terwujud atau tidak, adapun usaha BUMDes yang saya ketahui yaitu brilink, fotocopy, jamu, karaoke, bedda lotong, dan ada penyewaan kursi”.⁷⁶

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa masyarakat tidak mengetahui apakah rencana yang dibuat BUMDes semuanya terealisasi atau tidak, namun mereka mengetahui usaha-usaha yang sedang berjalan di BUMDes Desa batu Mila seperti adanya usaha penyewaan kursi serta karaoke, dan usaha jasa meliputi brilink dan, dan usaha produksi meliputi produksi jamu dan bedda lotong.

Usaha yang direncanakan oleh BUMDes Desa Batu Mila semuanya dapat terealisasi dengan baik karena usaha yang dibuat oleh bumdes sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan BUMDes Desa Batu Mila juga fokus dengan potensi yang di miliki oleh deaa. Adapun usaha yang dijalankan oleh BUMDes hingga saat ini ada tiga jenis usaha yaitu usaha penyewaan, usaha jasa, dan usaha produksi.

Usaha penyewaan terdapat penyewaan kursi, penyewaan tenda pengantin serta penyewaan karaoke, untuk usaha jasa terdapat usaha fotocopy, sablon serta brilink, dan untuk usaha produksi BUMDes desa batu Mila mempunyai dua jenis usaha yaitu jamu dan bedda lotong. Namun sebagian masyarakat desa batu mila tidak mengetahui apakah usaha yang direncanakan semua terealisasi atau tidak mereka hanya mengetahui usaha apa yang sedang dijalankan oleh BUMDes Desa Batu Mila.

Usaha-usaha yang dijalankan oleh BUMDes Desa Batu Mila seperti usaha penyewaan, jasa dan produksi merupakan usaha yang dimulai pada tahun yang

⁷⁶ Darma Yanti, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

berbeda-beda Seperti yang dikemukakan oleh salah salah seorang pengurus BUMDes Desa Batu Mila yang menjabat sebagai Bendahara BUMDes Desa Batu Mila yakni saudari Risna Jupri, beliau mengatakan bahwa:

“Jadi untuk usaha penyewaan sepertinya sudah ada sejak lama, untuk usaha penyewaan kira-kira ada pada tahun 2016, dan untuk usaha jasa terdapat usaha fotokopi yang ada pada tahun 2016, sedangkan untuk usaha brilink ada pada tahun tahun 2020 dan sablon ada pada tahun 2021. Mengenai usaha produksi BUMDes memproduksi jamu pada tahun 2020.”⁷⁷

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila mempunyai tiga jenis usaha yang aktif pada tahun yang berbeda-beda. BUMDes Desa Batu Mila memiliki usaha penyewaan yaitu usaha karaoke, penyewaan kursi dan penyewaan tenda pengantin mulai aktif pada tahun 2016, dan untuk usaha jasa ada fotokopi yang mulai aktif pada tahun 2016, Brilink yang mulai aktif pada tahun 2020 dan untuk sablon mulai aktif pada tahun 2021. Sedangkan usaha produksi ada jamu dan bedda lotong yang juga aktif pada tahun 2020.

Hal yang sama dikemukakan pula oleh Saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai usaha penyewaan seperti kursi, karaoke dan tenda pengantin ada pada tahun 2016, fotokopi mulai aktif pada tahun 2016, brilink tahun 2020 dan sablon yang mulai aktif pada tahun 2021.”⁷⁸

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan bahwa Usaha yang dijalankan BUMDes mulai aktif pada tahun yang berbeda-beda. Usaha yang dijalankan BUMDes ada usaha penyewaan kursi, karaoke, serta tenda pengantin yang aktif pada tahun 2016, begitupun usaha fotocopy juga aktif pada tahun 2016, Brilink aktif pada tahun 2020, dan usaha sablon mulai aktif pada tahun 2021.

⁷⁷ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara Pada 11 November 2021.

⁷⁸ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

Ibu Hj. Rachmawaty. S.Pd. selaku Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu

Mila, beliau mengatakan bahwa:

“BUMDes memiliki beberapa usaha seperti karaoke, penyewaan kursi, yang mulai ada pada tahun 2016, fotokopi juga tahun 2016, dan pada tahun 2020 BUMdes menjalankan usaha baru yaitu brilink, jamu dan bedda lotong. Pada tahun 2021 BUMdes kembali memiliki usaha baru yakni sablon”.⁷⁹

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila memiliki beberapa usaha, pada tahun 2016 BUMDes Desa Batu Mila mempunyai usaha penyewaan kursi, penyewaan tenda pengantin dan karaoke, pada tahun yang sama BUMDes juga mempunyai usaha jasa berupa fotocopy. Kemudian pada tahun 2020 BUMDes mempunyai usaha baru usaha Brilink, jamu dan bedda lotong, sedangkan untuk usaha sablon merupakan satu-satunya usaha yang didirikan pada tahun 2021.

Saudari Tria Wulandari selaku Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“BUMDes memiliki usaha yang terbilang banyak seperti brilink, fotocopy, sablon, jamu, bedda lotong, karaoke, tenda pengantin, dan kursi, mengenai tahun aktif saya tidak mengetahui semuanya, say hanay mengetahui tahun aktif dari usaha jamu , brilink dan bedda lotong yang aktif pada tahaun 2020 dan untuk sablon pada tahun 2021”.⁸⁰

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa BUMDes Desa Batu Mila merupakan badan usaha yang memiliki beberapa jenis usaha, seperti untuk usaha produksi ada jamu dan bedda lotong, BUMDes mulai memproduksi jamu dan bedda lotong pada tahun 2020, untuk usaha jasa berupa brilink mulai aktif pada tahun 2020, dan usaha sablon merupakan usaha baru yang dibuat oleh BUMDes Desa

⁷⁹ Rachmawaty, Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 Novemer 2021.

⁸⁰ Tria Wulandari, Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara Pada 12 November 2021.

Batu Mila karena mulai aktif pada tahun 2021, sedangkan untuk usaha fotocopy, karaoke penyewaan tenda dan kursi tidak diketahui sejak tahun berapa mulai aktif.

Hal ini juga diperjelas oleh Bapak Musimin Tobo yang mengemukakan pendapatnya beliau mengatakan bahwa:

“Untuk usahanya BUMDes seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa BUMDes menjalankan usaha berupa fotocopy, penyewaan tenda, kursi dan karaoke, namun mengenai tahun aktif dari usaha tersebut saya tidak mengetahui, mungkin usaha tersebut telah lama dijalankan oleh BUMDes. Saya hanya mendengar bahwa tahun ini mempunyai usaha baru yaitu sablon”.⁸¹

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa usaha fotocopy, penyewaan tenda pengantin, kursi dan karaoke merupakan jenis usaha yang telah lama dijalankan oleh BUMDes Desa Batu Mila namun tidak diketahui tahun aktifnya usaha tersebut, sedangkan untuk usaha sablon yang merupakan usaha baru dari BUMDes Desa Batu Mila mulai aktif tahun 2021.

Ibu Juhariah selaku masyarakat desa batu mila juga mengemukakan pendapatnya, beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai tahun aktif dari setiap usaha yang dijalankan BUMDes saya tidak mengetahui hal tersebut, yang saya ketahui berupa jenis-jenis usahanya yang di jalankan BUMDes Desa Batu Mila sekarang”.⁸²

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan bahwa masyarakat desa batu mila hanya mengetahui usaha yang dijalankan BUMDes tanpa mengetahui mengetahui tahun aktif dari masing-masing usaha yang ada di BUMDes Desa Batu Mila.

Hal yang sama dikemukakan pula oleh Ibu Hasnawati dan Ibu Andi Dahlia, mereka mengatakan bahwa:

“Kami tidak mengetahui sejak tahun berapa usaha BUMDes Desa Batu Mila aktif, dan bahkan ada beberapa usaha BUMDes yang mungkin belum kami ketahui”.⁸³

⁸¹ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara Pada 16 November 2021.

⁸² Juhariah, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara Pada 16 November 2021.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ibu Darma Yanti selaku masyarakat Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau untuk tahun aktif dari setiap usaha yang dijalankan oleh BUMDes saya tidak mengetahui hal tersebut”.⁸⁴

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan bahwa masyarakat tidak menegathui tahun aktifnya setiap usaha yang dijalankan oleh BUMDes Desa Batu Mila.

Wawancara diatas merupakan wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa BUMDes Desa Batu Mila merupakan badan usaha yang memiliki beberapa usaha dengan tahun aktif yang berbeda-beda seperti usaha penyewaan tenda pengantin, kursi, karaoke dan fotocopy yang mulai aktif pada tahun 2016, jamu bedda lotong dan Brilink yang mulai aktif pada tahun 2020, dan usaha sablon yang mulai aktif pada tahun 2021.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila menjalankan beberapa usaha yang dimulai pada tahun 2016 sampai sekarang, semua kegiatannya dibuatkan laporan keuangan, yang mana laporan keuangan ini merupakan laporan yang menggambarkan kinerja suatu badan usaha pada waktu tertentu. Dari usaha-usaha tersebut maka BUMDes Desa Batu Mila membuat laporan keuangan yang melalui beberapa tahap dalam siklus akuntansi sebagai berikut.

1. Tahap pencatatan

Tahap ini menjelaskan bahwa segala transaksi harus dicatat berdasarkan bukti yang ada dan kemudian akan diurutkan sesuai dengan tanggal transaksinya. Seperti yang dikemukakan oleh saudari Risna Jupri selaku bendahara BUMDes Desa Batu

⁸³ Hasnawati dan Andi Dahlia, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

⁸⁴ Darma Yanti, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

Mila yang mengatakan bahwa:

“Jadi pada saat melakukan pencatatan biasanya saya melihat dari kwitansi, nota, bukti transfer dan lain-lain yang berkaitan dengan BUMDes seperti pengeluaran untuk pembelian barang-barang yang dibutuhkan bumdes dan gaji karyawan serta pemasukan yang berasal dari usaha-usaha yang dijalankan BUMDes seperti usaha penyewaan.”⁸⁵

Saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Transaksi-transaksi yang pernah dilakukan bumdes itu seperti pendapatan yang dari penyewaan dan nota atau kwitansi dari pembelian barang.”⁸⁶

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa transaksi yang terkait dengan usaha BUMDes Desa Batu Mila adanya Kwitansi atau nota pembelian peralatan yang diperlukan oleh BUMDes untuk usaha yang dijalanannya dan pemberian upah kepada anggota BUMDes Desa Batu Mila.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila pada tahap ini melakukan pencatatan dari bukti-bukti transaksi yang pernah dilakukan oleh BUMDes Desa Batu Mila. Transaksi yang dicatat berdasarkan nota, bukti transfer, kwitansi dan lain-lain. Transaksi tersebut dicatat berdasarkan urutannya, yaitu sesuai dengan tanggal transaksinya yang kemudian akan diposting ke buku inventaris asset.

2. Tahap Pengikhtisaran

Tahap ini membuat laporan keuangan berupa neraca saldo, neraca lajur jurnal pemablik, jurla penyesuaian dan jrunal penutup.berdasarkan pendapat dari salah seorang pengurus Bumdes Desa Batu Mila yakni saudari Risna Jupri yang mengatakan bahwa:

“Pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan, kami tidak membuat jenis –jenis laporan yang seperti anda sebutkan sebelumnya, seperti jurnal pembalik sama jurnal penutup dan lain-lain, karena laporan keuangan yang kami buat masih sederhana disini masih sederhana.”⁸⁷

⁸⁵ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

⁸⁶ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

⁸⁷ Risna Jupri, bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa Bumdes Desa Batu Mila tidak membuat laporan keuangan berupa jurnal pembalik, jurnal penutup dan lain-lainnya karena laporan yang mereka buat merupakan laporan keuangan yang masih sangat sederhana.

Saudara Husain selaku ketua BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Yang saya ketahui bahwa bendahara tidak pernah membuat laporan keuangan seperti neraca saldo, neraca lajur, dan macam-macam jurnal.”⁸⁸

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa bendahara BUMDes Desa Batu Mila tidak pernah membuat laporan keuangan berupa neraca saldo, neraca lajur, jurnal, pembalik, jurnal penyesuaian, jurnal penutup

Bapak Muslimin Tobo selaku Pengawas BUMDes Desa Batu Mila mengatakan bahwa:

“Sejak saya menjadi pengawas pada BUMDes Desa Batu Mila BUMDes Desa Batu Mila, saya tidak pernah melihat jenis-jenis laporan yang adek sebutkan sebelumnya. Sepertinya laporan yang adek sebutkan sebelumnya memang belum pernah di buat oleh BUMDes.”⁸⁹

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa BUMDes desa batu mila tidak membuat laporan keuangan berupa neraca saldo, neraca lajur, jurnal pembalik, penyesuaian dan penutup.

Mendengar dari apa yang telah diungkapkan oleh informan maka dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila dalam melakukan penyusunan laporan keuangannya tidak melalui tahap pengikhtisaran, hal ini dikarenakan BUMDes Desa Batu Mila tidak membuat neraca saldo, neraca lajur/kertas kerja, jurnal penyesuaian, jurnal pembalik dan jurnal penutup.

⁸⁸ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

⁸⁹ Muslimin Tobo, pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara Pada 16 November 2021.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam penyusunan laporan keuangan, pada tahap ini terdapat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Seperti yang dikemukakan oleh saudari Risna Jupri selaku bendahara BUMDes Desa Batu Mila, beliau

“Jadi laporan keuangan yang saya buat itu ada laporan laba rugi, neraca, dan pembagian hasil usaha dan perubahan modal akhir tahun.”⁹⁰

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa bumdes memiliki beberapa jenis laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, dan pembagian hasil usaha serta perubahan modal akhir tahun.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan:

“BUMDes Desa Batu Mila memiliki laporan keuangan berupa laporan laba rugi, neraca dan pembagian hasil usaha serta laporan perubahan modal akhir tahun yang akan diperiksa oleh BPD.”⁹¹

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila memiliki tiga jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, neraca dan laporan pembagian hasil usaha serta perubahan modal akhir tahun, yang mana laporan keuangan ini akan diperiksa oleh BPD.

Bapak Muslimin Tobo selaku Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Jadi BUMDes Desa Batu Mila memiliki tiga jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui untung dan rugi dari usaha yang dijalankan, ada neraca dan pembagian hasil usaha perubahan modal akhir tahun”.⁹²

⁹⁰ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

⁹¹ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

⁹² Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

Mendengar dari apa yang dikatakn informan bahwa laporan keuangan bumdes desa batu mila memiliki tiga jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, neraca, dan pembagian hasil usaha serta perubahan modal akhir tahu.

Mendengar wawancara yang diungkapkan seluruh infroman maka dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila merupakan badan usaha yang membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, neraca, pembagian hasil usaha dan perubahan modal akhir tahun. Laporan ini merupakan laporan yang dibuat sebagai bentuk laporan untuk segala aktivitas ekonomi yng dilakukan. Namun BUMDes Desa Batu Mila tidak membuat laporan arus kas. Berikut merupakan jenis-jenis laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Desa Batu Mila:

a. Neraca

Neraca atau posisi keuangan suatu entitas memberikan suatu gambaran utuh dari suatu entitas pada suatu titik waktu terhadap dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang dikelompokkan dalam beberapa kelompok besar berdasarkan karakteristik ekonominya. Adapun laporan keuangan berbentuk neraca yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila sebagai berikut:

Tabel 4.1 Neraca Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		UTANG LANCAR	
Saldo Kas Umum	10,895,000	Hutang BANK	-
Saldo Kas SPP	-		
Saldo Kas Penyewaan	-		
Saldo Kas Peternakan	-		

Saldo Kas Operasional	350,000	Hutang Non Bank	-
Saldo Bank	-	HUTANG JANGKA PANJANG	
Nilai Persediaan Ternak		Hutang Bank	
Piutang/Saldo Pinjaman		MODAL	
AKTIVA TETAP		Laba / Rugi Penyertaan Modal	(1,538,333)
Tanah			59,000,000
Gedung		TOTAL PASSIVA	57,461,667
Peralatan			
Nilai Buku Inventaris	46,216,667		
TOTAL AKTIVA	57,461,667		

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila

Tabel 4.1 merupakan neraca yang dibuat oleh BUMDes Desa Batu Mila berisi perkiraan akun yang terdiri dari Aktiva dan Passiva.

- 1) Aktiva, merupakan sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk menghasilkan laba melalui kegiatan operasinya, aktiva (*asset*) bisa disebut juga sebagai kekayaan dari suatu perusahaan yang dapat dinilai dengan uang, baik yang berwujud (*tangible*) maupun bersifat tidak berwujud. Adapun akun-akun yang terdapat pada aktiva pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila terdiri dari:
 - a) Aktiva Lancar (*Current Asset*) yaitu kas dan sumber-sumber ekonomis lainnya yang dapat dicairkan menjadi kas, dijual, atau habis dipakai dalam rentang waktu satu tahun sejak tanggal neraca atau selama satu siklus kegiatan normal perusahaan. Termasuk dalam aktiva lancar antara lain kas dan piutang usaha.
 - b) Aktiva Tetap (*Fixed Assets*) adalah sumber-sumber ekonomis yang

berwujud yang cara memperolehnya sudah dalam kondisi siap untuk dipakai atau dengan membangun terlebih dulu. Contoh aktiva tetap adalah kendaraan dan tanah.⁹³

2) Passiva/kewajiban/ hutang adalah hak dari pemberi hutang terhadap kekayaan perusahaan. Adapun pos-pos akun yang terdapat pada passiva di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila terdiri dari:

- a) Utang lancar atau yang biasa disebut dengan utang jangka pendek yaitu utang kepada pihak kreditor yang dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun ke depan. Komponen utang lancar pada BUMDes Desa Batu Mila berupa hutang bank dan hutang non bank.
- b) Hutang jangka panjang merupakan hutang yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun. Komponen hutang jangka panjang pada BUMDes Desa Batu Mila meliputi hutang bank.
- c) Modal yaitu hak milik perusahaan. Hak milik akan dibayarkan hanya melalui dividen kas atau dividen likuidasi akhir. Komponen modal pada BUMDes Desa Batu Mila meliputi laba rugi dan penyertaan modal.⁹⁴

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang melaporkan mengenai aktifitas operasional perusahaan dengan menghitung pendapatan dan beban-beban selama satu periode yang kemudian dapat ditentukan laporan laba-ruginya⁹⁵ Berikut merupakan

⁹³ Wildana Nur Ardianto, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Quadrant, 2019), h.85-86.

⁹⁴ Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah, *Sistem Informasi Akuntansi* (Sleman: Deepublish, 2020), h.28.

⁹⁵ Yayah Pudir Shatu, *Akuntansi Laba Dan Rugi* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Semesta, 2016), h.24.

laporan laba rugi yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila

Tabel 4.2. Laporan Laba rugi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila.

BADAN USAHA MILIK DESA ANGIN RIBUT	
LAPORAN LABA RUGI	
PER 31 DESEMBER 2020	
I PENDAPATAN	
Pendapatan Penyewaan	Rp 12,395,000
Pendapatan Bunga/Jasa Pinjaman	
Bunga Bank	
Pendapatan Lain-lain	Rp -
TOTAL PENDAPATAN USAHA	
	Rp 12,395,000
II BEBAN USAHA	
Beban Gaji	
Beban Operasional	Rp 1,150,000
Beban Penyusutan Aset	Rp 12,783,333
Pajak Bunga Bank	Rp -
Administrasi Bank	Rp -
Beban lain-lain	
TOTAL BEBAN	
	Rp 13,933,333
LABA/RUGI BERSIH	
	-Rp 1,538,333

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila

Tabel diatas merupakan laporan laba rugi yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila yang memiliki perkiraan akun terdiri dari:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk atau penmabahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti yang berkelanjutan (regular) dari suatu perusahaan.⁹⁶

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu mila dalam melakukan penyusunan laporan laba rugi terdapat akun pendapatan yang terdiri dari pos-pos

⁹⁶ Iman Santoso, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: Refika Aditama, 2007).h.90.

akun seperti pendapatan penyewaan yang berjumlah Rp 12.395.000, pendapatan bunga atau jasa pinjaman, bunga bank dan pendapatan lain-lain yang bernilai Rp 0, sehingga total pendapatan usaha BUMDes Batu Mila per 31 Desember 2020 berjumlah Rp 12.395.000.

2. Beban Usaha

Beban usaha adalah sesuatu yang akan menghabiskan atau menimbulkan kewajiban dalam jalur operasi bisnis serta memiliki pengaruh terbalik dari pendapatan.⁹⁷

Akun Beban usaha memiliki pos-pos akun yang dicatat oleh BUMDes Desa Batu Mila yaitu beban gaji senilai Rp 0, beban operasional senilai Rp 1.150.000, beban penyusutan asset senilai Rp 12,783,333, pajak bunga bank senilai Rp 0, administrasi bank senilai Rp 0, dan beban lain-lain senilai Rp 0, maka total dari beban usaha senilai Rp 13,933,333 sehingga mengalami kerugian sebesar Rp 1,538,333.

c. Laporan Pembagian Hasil Usaha dan Perubahan Modal Akhir Tahun

Laporan pembagian hasil usaha yaitu laporan yang menunjukkan suatu system yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia penyedia dan pengelola dana sedangkan perubahan modal adalah laporan menunjukkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.⁹⁸

Tabel 4.3. Laporan Pembagian Hasil Usaha dan Perubahan Modal badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila

⁹⁷ Charles T. Horngren, *Akuntansi* (Jakarta: Penerbit Indeks, 2006).h.54.

⁹⁸ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Laporan-perubahan_modal diakses pada hari Sabtu Tanggal 20 November 2021.

**LAPORAN PEMBAGIAN HASIL USAHA DAN PERUBAHAN MODAL
BADAN USAHA MILIK DESA BATU MILA (MALINO)
PER 31 DESEMBER 2020**

I TOTAL LABA BERSIH		
A	1 BAGIAN BUMDES (70%)	-
	2 PENDAPATAN ASLI DESA (30%)	-
B PERSENTASE PEMBAGIAN BUMDES		
1	TAMBAHAN MODAL (20%)	-
2	PENGUATAN KELEMBAGAAN (10%)	-
3	BONUS PENGURUS (70%)	-
II PERUBAHAN MODAL		
	Modal Awal (a)	59,000,000
	Tambahan Modal (b)	-
	Jumlah Modal Akhir 2020 = (a+b)	59,000,000

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila.

Tabel diatas merupakan laporan pembagian hasil usaha dan perubahan modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila memiliki perkiraan akun yang terdiri dari:

- 1) Total Laba Bersih
 - 2) Perubahan Modal
- d. Buku Kas Umum

Buku Kas umu merupakan buku yang harus dimiliki setiap perusahaan maupun badan usaha. Buku ini menjelaskan tentang data yang terkait dengan arus dana yang masuk dan keluar sebuah usaha yang berlangsung dari waktu ke waktu.

Tabel 4.4 Buku Kas Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila

BUKU KAS UMUM
BADAN USAHA MILIK DESA BATU MILA
TAHUN 2020

NO	TANGGAL	URAIAN	NO.BUKTI (KWITASI)	PENERIMAAN (RP)	PENGELUARAN (RP)	AKUMUL ASI PENGELU ARAN (RP)	SALDO (RP)
1	2	3	4	5	6		7
1	12/1/2020	saldo Bulan Lalu		11,900,000			
2	12/9/2020	Biaya Transport Ke Enrekang			100,000		
3	12/30/2020	Terima Dana Dari Bendahara Desa		50,000,000			
4	12/30/2020	Pembayaran Atas Pembelian dan transport			38,000,000		
5	12/30/2020	Pembayaran atas pembelian Kursi 100 @buah + Meja 10 @buah			9,500,000		
6	12/30/2020	Biaya Administrasi			2,500,000		
7	12/30/2020	Potongan Transaksi di bank			10,000		
8	12/31/2020	Terima dana Dari Unit Usaha		1,415,000			
	JUMLAH			62,605,000	50,110,000		12,495,000

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila

Tabel diatas merupakan Buku Kas Umum yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila, laporan keuangan tersebut menjelaskan mengenai transaksi-transaksi apa saja yang terkait dengan usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Entitas atau badan usaha dalam menjalankan bisnisnya perlu melakukan pencatatan transaksi untuk mengetahui biaya apa saja yang masuk dan keluar dalam suatu badan usaha. Pencatatan transaksi juga harus dilakukan dengan benar karena akan mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu badan usaha. Pencatatan transaksi ini harus dicatat serinci mungkin karena dari pencatatan transaksi suatu badan usaha dapat diketahui keuntungan suatu perusahaan.

Pencatatan transaksi merupakan langkah awal terciptanya informasi dalam suatu badan usaha yang kemudian akan di tindak lanjuti sehingga menghasilkan laporan keuangan. Pencatatan transaksi tidak boleh dilakukan oleh orang yang tidak mengetahui tentang pencatatan, sehingga diperlukan seseorang yang paham mengenai pencatatan transaksi, agar tercipta sebuah informasi mengenai kinerja suatu badan usaha. Seperti yang dikemukakan oleh saudari Risna Jupri selaku bendahara Bumdes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Jadi transaksi akan dicatat pada saat itu juga, dan saya yang akan mencatat transaksi tersebut dengan bantuan dari karyawan-karyawan lain. Untuk laporan keuangannya kami juga memiliki laporan keuangan bulanan. catat saya ji juga tapi biasa dibantu sama anggota lainnya”.⁹⁹

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh Bumdes baik pengeluaran maupun pemasukan akan dicatat pada saat terjadinya transaksi, pencatatan transaksi dilakukan oleh Bendahara Bumdes Desa Batu Mila dan biasanya dibantu oleh anggota Bumdes Lainnya. Dari

⁹⁹ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

pencatatan-pencatatan ini kemudian Bumdes akan membuat laporan keuangan tiap bulannya.

Hal ini didukung oleh pendapat saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Mengenai waktu pencatatan transaksi, transaksi akan dicatat setiap terjadi transaksi, pencatatan transaksi dilakukan oleh bendahara. Sepengetahuan saya saya laporan keuangan dari BUMDes ada yang dibuat buat perbulan”.¹⁰⁰

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan bahwa setiap terjadi transaksi maka akan dicatat pada saat itu juga dan dicatat oleh Bendahara BUMDes Desa Batu Mila. Adapun laporan keuangan Bumdes dibuat setiap bulan.

Bapak Muslimin Tobo selaku Pengawas BUMDes Desa Batu Mila mengatakan bahwa:

“Untuk pencatatan transaksinya saya juga tidak mengetahui hal tersebut, namun pencatatan biasanya dilakukan oleh bendahara, mengenai laporan keuangannya BUMDes memiliki laporan keuangan perbulan”.¹⁰¹

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan, bahwa informan tidak mengetahui kapan pencatatan transaksi tersebut dicatat, namun pencatatan transaksi ini dilakukan oleh bendahara, sehingga bumdes mempunyai laporan keuangan tiap bulan.

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes Desa Batu Mila melakukan pencatatan transaksi pada saat transaksi terjadi yang mana transaksi ini dicatat oleh Bendahara BUMDes Desa Batu Mila. Dari pencatatan transaksi tersebut kemudian BUMDes Desa Batu Mila membuat laporan keuangan perbulan.

Teknologi yang semakin berkembang hingga ditemukan komputer yang sejak awal dimaksudkan untuk meringankan pekerjaan manusia agar lebih mudah dan

¹⁰⁰ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara Pada 12 Nyovember 2021.

¹⁰¹ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

mempersingkat waktu. Pengolahan data yang awalnya dilakukan secara manual, sekarang dapat dilakukan dengan komputer. Pencatatan manual sangat memakan waktu yang cukup lama dan membutuhkan ketelitian yang tinggi. Pencatatan yang belum menggunakan database akan mudah menyebabkan selisih karena adanya kesalahan manusia, sehingga dinilai belum efisien karena membutuhkan waktu yang lama untuk menghitung transaksi. Seperti yang diungkapkan oleh saudarai Risna Jupri selaku Bendahara BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Jadi untuk proses pencatatannya kami disini sudah menggunakan komputer untuk memudahkan apabila ingin mengirim laporan keuangan. Di era sekarang sudah canggih sehingga dapat mengirim dokumen melalui Whatsapp atau email jika pihak yang berkepentingan hendak melihat laporan keuangan BUMDes”.¹⁰²

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan maka dapat dikatakan bahwa penyusunan laporan BUMDes Desa Batu Mila telah menggunakan aplikasi komputer, sehingga memudahkan pekerjaan apabila hendak mengirim laporan, teknologi yang semakin canggih sehingga laporan keuangan dapat dikirim melalui email ataupun whatsapp.

Hal ini juga didukung oleh pendapat saudara Husain selaku ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila yang mengemukakan bahwa:

“Mengenai laporan keuangan BUMDes, pencatatanya telah menggunakan aplikasi komputer berupa microsoft excel, pencatatan di excel sangat membantu dan memudahkan bendahara saat membuat penyusunan laporan keuangan, apabila ada kesalahan dalam pengetikan kita hanya perlu menghapus dan kerta kembali bersih, berbede dengan pencatatan manual apabila terjadi kesalahan penulisan maka akan membuat lembar dalam laporan keuangan akan menjadi kotor”.¹⁰³

¹⁰² Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

¹⁰³ Husain, Ketua (Direktru) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa BUMDes melakukan penyusunan laporan keuangan telah menggunakan komputer yang dapat membantu dan memudahkan bendahara. Dengan menggunakan komputer dapat mempersingkat waktu kerja dan tampilan kertas laporan keuangan lebih rapi dibandingkan dengan laporan yang dibuat secara manual.

Bapak Muslimin Tobo selaku Pengawas BUMDes Desa Batu Mila mengatakan bahwa:

“Yang saya ketahui mengenai pencatatan laporan keuangan BUMDes, BUMDes telah menerapkan pencatatan dengan menggunakan aplikasi komputer”.¹⁰⁴

Hal yang sama dikemukakan oleh Ibu Hj. Rachmawaty, S.Pd selaku Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Sepertinya pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes telah menggunakan Komputer”.¹⁰⁵

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan bahwa penyusunan laporan keuangan BUMDes telah menggunakan komputer untuk memudahkan penyusunannya.

Setelah mendengar beberapa wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila dalam penyusunan laporan keuangannya telah menggunakan komputeryakni Microsoft excel, hal ini di nilai lebih memudahkan pekerjaan seorang bendahara. Penyusunan laporan keuangan menggunakan komputer dapat meringankan pekerjaan siapapun yang membutuhkannya, karena dapat dikirim melalui email maupun whatsapp.

¹⁰⁴ Muslimim Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

¹⁰⁵ Rachmawaty, Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021

Penyusunan laporan keuangan merupakan hal penting dalam suatu entitas, sehingga perlu dicatat dengan baik dan sesuai dengan dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai acuan dalam pencatatannya agar lebih terarah. Seperti yang dikemukakan oleh saudara Risna Jupri selaku Bendahara BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Yang saya jadikan acuan dalam membuat laporan keuangan biasanya saya memakai buku kas dan buku unit usaha yang berasal dari transaksi-transaksi”.¹⁰⁶

Mendengar hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa BUMDes Desa Batu Mila dalam melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan buku kas dan buku unit usaha sebagai acuan, yang didalamnya berisi transaksi-transaksi yang sebelumnya dicatat.

Hal yang sama dikemukakan oleh saudara Husain selaku Ketua (Direktur) Bumdes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Mengenai dokumen acuan dalam membuat laporan keuangan biasanya menggunakan buku unit usaha dan biaya-biaya operasional lainnya”.¹⁰⁷

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan maka dapat dikatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila dalam melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan buku unit usaha dan biaya-biaya operasional sebagai dokumen acuan.

Mendengar wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menggunakan Buku Kas, Buku Unit Usaha, dan biaya-biaya operasional sebagai dokumen acuan.

Umumnya tidak semua badan usaha atau entitas mampu menyusun laporan

¹⁰⁶ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

¹⁰⁷ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

keuangan dengan baik dari usaha yang mereka jalankan. Namun disisi lain mereka juga menginginkan laporan keuangan yang baik. Ada beberapa factor yang mempengaruhi atau kendala-kendala yang mereka hadapi dalam penyusunan laporan keuangan Seperti yang diungkapkan oleh saudara Husain selaku Ketua (Direktur)

BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Kendala yang dihadapi berupa kurangnya sumber daya manusia yang paham mengenai akuntansi, mungkin bagi bendahara dia tidak memiliki kendala dalam penyusunan namun akan lebih bagus jika lebih banyak orang yang paham akuntansi”.¹⁰⁸

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan bahwa kendala yang di hadapi BUMDes dalam penyusunan laporan keuangan yaitu kurang Sumber Daya Manusia (SDM) yang paham mengenai akuntansi.

Saudari Tria Wulandari selaku Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, yang mengatakan bahwa:

“Untuk kendala saya tidak mengetahui, karena disini yang lebih paham mengenai hal tersebut yaitu bendahara”.¹⁰⁹

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ibu Hj. Rachmawaty selaku Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, yang mengatakan bahwa:

“Untuk kendalanya saat penyusunan laporan keuangan saya tidak mengetahui dengan pasti, tapi menurut saya bendahara yang lebih paham akan hal inidikarenakan bendahara yang membuat laporan keuangan”.¹¹⁰

Bapak Muslimin Tobo selaku Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau kendalanya saya kurang tau mengenai hal itu”.¹¹¹

Saudari Risna Jupri mengemukakan pendapatnya, beliau mengatakan bahwa:

¹⁰⁸ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

¹⁰⁹ Tria Wulandari, Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

¹¹⁰ Rachmawaty, Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021.

¹¹¹ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

“Menurut saya kendala yang ada pada saat penyusunan laporan keuangan apabila hilangnya laporan-laporan keuangan sebelumnya”.¹¹²

Mendengar dari apa yang dikemukakan oleh informan, bahwa informan tidak mengetahui kendala apa yang dihadapi saat penyusunan laporan keuangan dibuat, sehingga mereka mengatakan bahwa hanya bendahara yang dapat mengetahui kendala-kendala apa saja yang muncul pada saat penyusunan laporan keuangan karena ini merupakan tanggungjawab dari seorang bendahara. Dan bendahara mengatakan jika kendala yang di hadapi pada saat penyusunan laporan keuangan yaitu hilangnya beberapa laporan yang dibutuhkan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila adalah badan usaha yang didirikan pada tanggal 09 Februari tahun 2015 dengan dasar pendirian Perdes/nomor 02/Tahun 2015/Tentang Pembentukan BUMDes Desa Batu Mila dengan tujuan untuk meningkatkan potensi desa, meningkatkan pendapatan desa, dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila merupakan badan usaha yang memiliki beberapa jenis usaha yang direncanakan dan semua usaha yang direncanakan terealisasi karena Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila merencanakan dengan melihat potensi desa dan apa yang dibutuhkan masyarakat, sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila membuat usaha seperti usaha penyewaan, jasa, dan produksi. Usaha penyewaan meliputi penyewaan kursi, tenda pengantin, dan karaoke yang mulai aktif pada tahun 2016, usaha jasa meliputi usaha fotocopy yang mulai aktif pada tahun 2016, Brilink yang mulai aktif pada tahun 2020, sablon pada tahun 2021, dan untuk usaha produksi, Badan Usaha

¹¹² Risna Jupri, Bendahara BuMDes Desa Batu Mila, Wawancara Pada 11 November 2021.

Milik Desa (BUMDe) Desa Batu Mila memproduksi jamu dan bedda lotong mulai aktif di tahun 2020.

Siklus pencatatan pada akuntansi terdapat tiga siklus yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila membuat laporan keuangan melalui dua tahap yaitu tahap pencatatan dan tahap pelaporan. Pada tahap pencatatan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila mencatat segala bukti transaksi berupa kwitansi, nota dan catatan-catatan lainnya, baik itu pengeluaran maupun pemasukan seperti penyewaan barang, pembelian barang dan gaji karyawan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila juga melalui tahap pelaporan karena pada tahap ini laporan keuangan yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila berupa laporan laba rugi, neraca, dan pembagian hasil usaha serta perubahan modal akhir tahun, jenis laporan keuangan yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila merupakan jenis laporan keuangan yang terdapat pada tahap pelaporan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila tidak melalui tahap pengikhtisaran dikarenakan pada tahap ini terdapat laporan keuangan berupa neraca saldo, neraca lajur, jurnal penyesuaian, jurnal pembalik dan jurnal penutup, sedangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila tidak membuat jenis laporan keuangan yang ada pada tahap pengikhtisaran, namun laporan keuangan yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila hanya tiga jenis laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, dan pembagian hasil usaha serta perubahan modal akhir tahun.

Transaksi-transaksi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila kemudian dicatat dengan menggunakan komputer dalam hal ini

aplikasi Microsoft excel. Transaksi tersebut dicatat pada saat itu juga, pencatatan transaksi dilakukan oleh bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila. Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila menggunakan Buku kas dan Buku unit usaha sebagai dokumen acuan dalam penyusunannya.

B. Mekanisme Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila Berdasarkan SAK EMKM

Standar Akuntansi Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang paling sederhana dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga diharapkan mampu menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan bagi badan usaha yang bergerak diberbagai bidang usaha. Dengan diterapkannya SAK EMKM pada suatu badan usaha maka dapat memperluas akses untuk pembiayaan dari indsutri perbankan. Namun masih banyak badan usaha yang belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya, bahkan sebagian dari mereka tidak mengetahui tentang SAK EMKM. Seperti yang dikemukakan oleh saudari Risna Jupri selaku Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk standar akuntansi keuangan kami belum menggunakan standar akuntansi apapun, karena laporan keuangan yang kami membuat hanya berupa laporan keuangan yang sangat sederhana, namun dalam pelaporannya kami catat dengan benar. Mengenai SAK EMKM saya belum pernah mendengar standar akuntansi tersebut”.¹¹³

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan maka dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila belum menerapkan standar akuntansi apapun dalam penyusunan laporan keuangannya, BUMDes Desa Batu Mila hanya menyusun laporan keuangan yang sangat sederhana, namun dalam

¹¹³ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

pencatatan laporan keuangannya semuanya dicatat dengan benar.

Hal ini dipertegas oleh saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila merupakan laporan keuangan yang sangat sederhana, oleh karena itu kami tidak menggunakan standar akuntansi apapun dalam penyusunan laporan keuangan, kami membuat laporan keuangan hanya untuk mengetahui kinerja BUMDes.¹¹⁴”

Ibu Hj. Rachamwaty selaku Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila mengatakan bahwa:

“Jadi laporan keuangannya BUMDes itu belum menggunakan standar akuntansi apapun dan saya juga tidak mengetahui seperti apa itu SAK EMKM”.¹¹⁵

Hal yang sama dikemukakan oleh Bapak Muslimin Tobo yang mengatakan bahwa:

“Saya tidak tau apakah ada standar akuntansi yang digunakan, tapi sepertinya tidak ada, mengenai SAK EMKM saya juga baru pertama kali mendengar hal tersebut”.¹¹⁶

Mendengar dari apa yang dikemukakan oleh para informan maka dapat dikatakan bahwa Proses penyusunan laporan keuangan yang terjadi pada BUMDes Desa Batu Mila secara garis besar belum menunjukkan adanya penerapan SAK EMKM di dalam laporan keuangannya. Bahkan dapat dikatakan bahwa para pengurus Bumdes Desa Batu Mila belum mengetahui mengenai SAK EMKM.

Kurangnya penyuluhan atau pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menyebabkan banyaknya pelaku usaha yang tidak menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangannya. Entitas maupun badan usaha yang tidak mendapatkan penyuluhan mengenai SAK EMKM maka laporan keuangan

¹¹⁴ Husain, Ketua (Direktur)BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara Pada 12 November 2021.

¹¹⁵ Rachmawaty, Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021.

¹¹⁶ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

yang mereka buat hanya laporan keuangan yang menjelaskan kinerja mereka tapi belum sesuai dengan Standar akuntansi yang berlaku. SAK EMKM dibentuk dengan tujuan agar laporan keuangan pelaku usaha lebih terarah dan memudahkan pelaku usaha untuk mengakses pembiayaan dari industry perbankan. Seperti yang diungkapkan oleh saudari Risna Jupri selaku bendahara Bumdes yang mengatakan bahwa:

“Mengenai penyuluhan tentang laporan keuangan, sebelumnya pernah diadakan oleh Dinas DPMD, bahkan penyuluhan mengenai SIA BUMDes juga diadakan, namun untuk penyuluhan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM belum pernah ada. Saya kurang tau mengenai tahun penyuluhannya”.¹¹⁷

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan bahwa pengurus BUMDes Desa Batu Mila pernah mengikuti penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan Bumdes yang diadakan oleh Dinas DPMD, bukan hanya menjelaskan bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang baik, Dinas DPMD juga menjelaskan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) BUMDes. Namun BUMDes Desa Batu Mila belum pernah mengikuti penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh dinas DPMD tidak diketahui tahun kegiatannya.

Hal ini diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan oleh saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Penyuluhan mengenai pembuatan laporan keuangan pernah diadakan dari dinas DPMD dan BPD. Meskipun penyuluhannya jarang dilakukan dan untuk tahunnya saya tidak mengetahui dengan. Untuk penyuluhan laporan keuangan SAK EMKM belum pernah diadakan”.¹¹⁸

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan maka dapat dikatakan bahwa Bumdes Desa Batu Mila pernah mengikuti penyuluhan dari Dinas DPMD dan

¹¹⁷ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara Pada 11 November 2021.

¹¹⁸ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

BPD tentang penyusunan laporan keuangan, namun pengurus Bumdes tidak mengetahui penyuluhan tersebut dilaksanakan pada tahun berapa. Penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM belum pernah diadakan

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Bapak Muslimin Tobo yang mengatakan bahwa:

“Sebelumnya penyuluhan untuk penyusunan laporan keuangan Bumdes sudah pernah dilakukan dari DPMD, namun bukan penyuluhan mengenai laporan keuangan SAK EMKM dan untuk tahun penyuluhan itu sendiri saya tidak mengetahui dengan pasti”¹¹⁹.

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan bahwa Bumdes Desa Batu Mila pernah mengikuti penyuluhan mengenai laporan keuangan yang diadakan oleh Ddinas DPMD namun tidak ketahui tahun pelaksanaan penyuluhan tersebut.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila merupakan salah satu badan usaha yang pernah mengikuti penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan yang diadakan oleh Dinas DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) dan BPD (badan Permusyawaratan Desa), penyuluhan tersebut tidak diketahui tahun pelaksanaannya, namun penyuluhan tersebut hanya penyuluhan laporan keuangan biasa bukan penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Perbandingan laporan keuangan merupakan suatu aktivitas yang membandingkan antara satu dengan lainnya, yang menunjukkan informasi keuangan atau usaha yang dijalankan oleh badan usaha tersebut. Perbandingan laporan keuangan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan membandingkan angka-angka laporan keuangan tahun lalu dengan angka-angka pada laporan keuangan yang

¹¹⁹ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

akan dibandingkan oleh suatu badan usaha. Badan usaha juga dapat membandingkan laporan keuangannya dengan badan usaha lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh saudari Risna Jupri selaku Bendahara BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Mengenai perbandingan laporan keuangan antara bumdes malino dengan Bumdes lainnya saya tidak mengetahui dengan pasti apakah pernah diadakan perbandingan, karena selama saya bekerja di BUMDes, perbandingan belum pernah diadakan, namun BUMDes Desa Batu Mila selalu melakukan perbandingan laporan keuangannya sendiri pada tahun-tahun sebelumnya”,¹²⁰

Mendengar dari apa yang diungkapkan informan bahwa BUMDes Desa Batu mila belum pernah melakukan perbandingan laporan keuangan dengan bumdes lainnya, namun perbandingan laporan keuangan hanya dilakukan terhadap laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila itu sendiri pada tahun-tahun sebelumnya.

Hal ini dipertegas oleh saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Membandingkan laporan keuangan dengan sesama BUMDes pernah kami lakukan dengan tujuan untuk mengetahui keuntungan dari usaha yang mereka jalankan dalam hal ini usaha yang sama, mengenai perbandingan laporan keuangan, BUMDES hanya membandingkan laporan keuangannya sendiri.”¹²¹

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila pernah membandingkan laporan keuangannya dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) lainnya, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keuntungan dari usaha yang sama dijalankan. Sedangkan untuk membandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun juga dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengetahui keuntungan dan kerugiannya.

Hal yang lain juga diungkapkan oleh saudari Tria Wulandari selaku Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

¹²⁰ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

¹²¹ Husain, Ketua BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

“Saya tidak mengetahui dengan pasti apakah perbandingan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila dengan BUMDes lainnya pernah dilakukan”.¹²²

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ibu Rachmawaty S.Pd. selaku Komisaris/Penasihat BUMDes yang mengatakan bahwa:

“Sepengetahuan saya BUMDes Desa Batu Mila hanya membandingkan laporan keuangannya pada tahun-tahun sebelumnya, saya tidak mengetahui mengenai perbandingan antara BUMDes.”¹²³

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan maka dapat dikatakan bahwa informan tidak mengetahui apakah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila pernah membandingkan laporan keuangannya dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) lainnya, mereka hanya mengetahui perbandingan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila itu sendiri pada tahun sebelumnya.

Mendengar seluruh wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila pernah membandingkan laporan keuangannya dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) lainnya dengan tujuan untuk mengetahui keuntungan dari usaha tersebut dalam hal ini usaha yang sama dengan bumdes desa batu mila. Namun sebagian anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila tidak mengetahui perbandingan laporan keuangan BUMDes desa batu mila dengan bumdes lainnya, mereka hanya mengetahui perbandingan laporan keuangan bumdes itu sendiri dari sebelumnya.

Laporan keuangan SAK EMKM diharapkan mampu membantu badan usaha maupun entitas dalam membuat laporan pertanggungjawabannya, karena laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM merupakan laporan yang sangat sederhana

¹²² Tria Wulandari, Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

¹²³ Rachmawaty, Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021.

berupa neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dari salah seorang pengurus BUMDes Desa Batu Mila yakni saudara Risna Jupri selaku Bendahara BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Jadi seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa BUMDes Malino mempunyai laporan laba rugi dan neraca, namun saya tidak mengatakan bahwa laporan yang kami buat merupakan bentuk laporan dari SAK EMKM, karena kami juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan”.¹²⁴

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa BUMDes Desa Batu Mila telah membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca, namun mereka tidak mengatakan bahwa kedua laporan tersebut sesuai dengan SAK EMKM, dan BUMDes Desa Batu Mila juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan.

Hal ini dipertegas oleh saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Laporan laba rugi dan neraca telah ada saat BUMDes didirikan, namun BUMDES Desa BATu Mila tidak pernah membuat catatan atas laporan keuangan. Neraca sama laporan laba rugi yang kami buat tidak berdasarkan pada SAK EMKM.”¹²⁵

Bapak Muslimin Tobo selaku pengawas BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Laporan laba rugi dan neraca sudah ada sejak awal dan selalu dibuat, namun catatan atas laporan keuangan kami belum pernah membuatnya”.¹²⁶

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi dari awal usaha yang dijalankan BUMDes sudah membuat laporan keuangan tersebut, namun mereka tidak pernah membuat laporan keuangan berupa catatan atas laporan keuangan. Meskipun mereka membuat laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi mereka tidak mengatakan bahwa laporan itu sesuai dengan SAK EMKM.

¹²⁴ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

¹²⁵ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

¹²⁶ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila hanya membuat tiga jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, neraca, pembagian hasil usaha serta perubahan modal akhir tahun yang merupakan laporan pertanggungjawaban atas kinerja BUMDes selama satu tahun berjalan. Dalam hal ini laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila belum sesuai dengan standar yang harus diterapkan yaitu SAK EMKM. Hal ini dikarenakan BUMDes kurangnya sumber daya manusia yang paham mengenai akuntansi sehingga laporan keuangan yang dibuat sangat sederhana.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila sebelumnya pernah mengiktui penyuluhan dan pelatihan dari DPMD dan BPD mengenai penyusunan laporan keuangan namun penyuluhan tersebut hanya membahas laporan keuangan secara sederhana tanpa melibatkan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dalam hal SAK EMKM, sehingga inilah yang membuat kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM.

Perbandingan laporan keuangan pernah dilakukan oleh pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) lainnya dengan tujuan untuk mengetahui factor-faktor apa yang menyebabkan kerugian atau keuntungan dari usaha tersebut dalam hal ini menjalankan usaha yang sama, namun yang tidak semua anggota BUMDes mengetahui perbandingan ini, mereka hanya mengetahui perbandingan yang dilakukan oleh bendahara dengan laporan keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berupa neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, namun bumdes desa batu mila tidak membuat catatan atas laporan keuangan, meskipun BUMDes Desa Batu Mila membuat laporan laba rugi dan neraca belum dapat dikatakan sesuai dengan SAK EMKM karea terdapat perbedaan didalam laporan tersebut. Berikut merupakan jenis-jenis laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM):

1) Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 20X8			
	CATATAN	20X8	20X7
ASET			
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	Xxx
Giro	4	xxx	Xxx
Deposito	5	xxx	Xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	Xxx
Piutang Usaha	6	xxx	Xxx
Persediaan		xxx	Xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	Xxx
Aset tetap		xxx	Xxx
Akumulasi penyusutan		(xxx)	(xxx)
JUMLAH ASET		xxx	Xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	Xxx
Utang bank	8	xxx	Xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	Xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	Xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	Xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	Xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	Xxx

Gambar 4.1. Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM

Sumber Data: <https://images.app.goo.gl/vnweTptapkGk6316>

Gambar diatas merupakan contoh format laporan posisi keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, laporan posisi keuangan SAK EMKM memiliki perbedaan

dengan laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Desa Batu Mila. Pada BUMDes Desa Batu Mila laporan posisi keuangan ditulis dengan nama Neraca yang didalamnya terdapat akun dengan nama Aktiva dan Passiva, dimana akun aktiva memiliki dua pos akun yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap, dan untuk akun passiva memiliki tiga pos akun yaitu utang lancar, hutang jangka panjang, dan modal. Sedangkan pada laporan posisi keuangan menurut SAK EMKM yaitu laporan yang terdiri dari asset, liabilitas, dan ekuitas.

2) Laporan Laba rugi

PERUSAHAAN ABC LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X1 DAN 20X0			
	Catatan	20X1	20X0
PENDAPATAN			
Pendapatan usaha	10	XXX	XXX
Pendapatan lain-lain		XXX	XXX
JUMLAH PENDAPATAN		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
BEBAN			
Beban usaha		XXX	XXX
Beban lain-lain	11	XXX	XXX
JUMLAH BEBAN		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
Beban pajak penghasilan		XXX	XXX
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>XXX</u>	<u>XXX</u>

Gambar 4.2. Laporan Laba Rugi SAK EMKM

Sumber Data: <https://images.app.goo.gl.kDoe3Sx6Fjq3EpuN6>

Gambar diatas merupakan contoh format laporan laba rugi yang sesuai dengan SAK EMKM, sehingga dapat dilihat perbandingan pos-pos antara laporan laba rugi yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila dengan laporan laba rugi yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil

Menengah (SAK EMKM) memiliki beberapa perbedaan. Pada BUMDes Desa Batu Mila, pada akun pendapatan terbagi menjadi beberapa pos dengan nama pendapatan penyewaan, pendapatan bunga atau jasa pinjaman, bunga bank dan pendapatan lain-lain, sedangkan menurut SAK EMKM laporan laba rugi pada akun pendapatan hanya memiliki dua akun pos saja yaitu pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain.

BUMDes Desa Batu Mila pada laporan laba rugi menamai akun Beban dengan nama beban usaha sedangkan menurut SAK EMKM akun Beban cukup diberi nama beban. Kemudian pada pos-pos beban juga terdapat perbedaan yaitu pada laporan laba rugi yang dibuat oleh BUMDes Desa Batu Mila terdapat pos-pos akun yang diberi nama beban gaji, beban operasional, beban penyusutan asset, pajak bunga bank, administrasi bank, dan beban lain-lain, sedangkan menurut SAK EMKM Laporan Laba rugi pada akun beban hanya terdiri dari dua pos akun saja yaitu beban usaha dan beban lain-lain. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila pada akun beban terdapat pos yang diberi nama pajak bunga bank sedangkan dalam laporan laba rugi menurut SAK EMKM pajak dikenakan apabila jumlah beban telah diketahui.

3) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke

informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.¹²⁷ Namun BUMDes Desa Batu Mila tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan. Berikut merupakan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

PT Sukses Kemilau
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2018 dan 2019
<p>1. UMUM</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2018 tanggal 31 Januari 2018. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p>

¹²⁷ N
Standar Akun
Zulfa Gallery.

: Berdasarkan
Took Meubel

Gambar 4.3 Catatan Atas Laporan Keuangan SAK EMKM
 Sumber Data: <https://images.app.goo.gl/8XHpzgeaF9UWrwK8>

Gambar diatas merupakan tabel catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) berisi tentang Laporan Umum, Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (pernyataan kepatuhan, dasar penyusunan, piutang usaha, dan persediaan).

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
4. GIRO		
	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
5. DEPOSITO		
	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah	4,50%	5,00%
6. PIUTANG USAHA		
	20X8	20X7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA		
	20X8	20X7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
8. UTANG BANK		
<p>Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.</p>		
9. SALDO LABA		
<p>Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.</p>		

Gambar 4.4. Lanjutan Catatan Atas Laporan Keuangan SAK EMKM
 Sumber Data: <https://images.app.goo.gl/8XHpzgeaF9UWrwK8>

Gambar selanjutnya merupakan lanjutan dari tabel catatan atas laporan keuangan, tabel ini berisi tentang giro, deposito, piutang usaha, beban dibayar dimuka, utang bank, dan saldo laba.

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
10. PENDAPATAN PENJUALAN		
	20X8	20X7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
11. BEBAN LAIN-LAIN		
	20X8	20X7
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	20X8	20X7
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Gambar 4.5. Lanjutan Catatan atas laporan keuangan SAK EMKM
 Sumber Data: <https://images.app.goo.gl/8XHpzgeaF9UWrwK8>

Gambar diatas juga lanjutan dari Catatan atas laporan keuangan, pada tabel diatas menkelaskan bahwa didalam laporan catatas atas laporan keuangan SAK

EMKM juga berisi pendapatan penjualan, beban lain-lain, dan beban pajak penghasilan.

Mekanisme penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila tidak semua jenis pencatatannya sesuai dengan SAK EMKM, karena ada beberapa pos-pos akun SAK EMKM yang tidak ditemukan dalam pencatatan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila. Sehingga dapat dikatakan bahwa penyusunan laporan keuangan bumdes desa batu mila berdasarkan SAK EMKM tidak melalui tahap apapun, karena laporan keuangan BUMDes belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. Apabila laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila sesuai dengan SAK EMKM, maka dalam penyusunan laporan keuangannya akan melalui dua tahap, yaitu tahap pencatatan dan pelaporan.

Laporan keuangan SAK EMKM terdapat neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan sedangkan laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes berupa neraca, laporan laba rugi serta laporan pembagian hasil usaha dan perubahan modal akhir tahun. sehingga dapat diketahui bahwa laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila belum sesuai dengan SAK EMKM. BUMDes Desa Batu Mila juga tidak mengetahui tentang SAK EMKM karena mereka hanya menyusun laporan keuangan yang sangat sederhana.

BUMDes Desa Batu Mila pernah mendapatkan penyuluhan mengenai penyusunan laporan keuangan yang diadakan oleh Dinas DPMD dan BPD, namun penyuluhan ini hanya membahas laporan keuangan yang sederhana tanpa membahas penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. BUMDes Desa Batu Mila juga pernah membandingkan laporan keuangannya dengan BUMDes

lainnya dengan tujuan untuk mengetahui keuntungan terhadap jenis usaha yang sama dimiliki oleh Bumdes Desa Batu Mila.

C. Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berusaha semaksimal mungkin agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah, sebagai bentuk pertanggungjawabannya agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari, dengan mencatat seluruh pengeluaran dan pemasukan sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Segala aktivitas yang dilakukan sebaiknya mengingat Allah swt sama halnya dalam penyusunan laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan hal yang sensitif dalam suatu badan usaha. Adapun prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila yaitu prinsip akuntansi syariah dalam hal ini prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran

Prinsip akuntansi syariah sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Muhammad yaitu sebagai berikut:¹²⁸

1. Prinsip pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban yaitu berkaitan langsung dengan konsep amanah, implikasinya dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

Pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah berarti orang yang diberi amanah untuk melaporkan kinerja perusahaan dalam hal ini laporan keuangan harus membuat laporan keuangan mengenai aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu badan usaha.

¹²⁸ Muhammmad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002).h.11.

Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan benar, apabila penyusunan tidak dilakukan dengan benar maka akan orang yang diamanahkan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan akan dimintai pertanggungjawabannya atas perbuatan yang telah dilakukannya, bukan hanya di hadapan manusia namundihadapan Allah SWT juga.

Saudari Risna Jupri selaku Bendahara BUMDes Desa Batu Mila mengatakan bahwa:

“Kalau untuk prinsip dalam laporan keuangan, prinsip pertanggungjawaban sudah ada karena disini sebagai bentuk pertanggungjawaban dari BUMDes yaitu dengan membuat laporan keuangan dan ada beberapa kendala dalam menerapkan prinsip ini yaitu apabila hilangnya bukti tansaksi, nota atau kwitansi, selain itu menurut saya tidakada. Saya mengatakan sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban karena laporan keuangan yang kami buat akan diserahkan ke dinas DPMD untuk diperiksa kemudian akan diperiksa lagi pada tingkat provinsi.”¹²⁹

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa BUMDes Desa Batu Mila dalam penyusunan laporan keuangannya telah menerapkan prinsip pertanggungjawaban, dalam hal ini bertanggungjawab untuk membuat laporan keuangan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukan BUMDes. Adapun hambatan untuk menerapkan prinsip ini yaitu apabila bukti transaksi, nota atau kwitansi pembelian hilang. Laporan keuangan BUMDes akan diperiksa oleh Dinas DPMD (DInas Pemebrdayaan Masyarakat dan Desa) yang kemudian akan diserhakna

¹²⁹ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

ke tingkat provisi untuk diperiksa lebih lanjut.

Saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya BUMDes telah menerapkan prinsip pertanggungjawaban dalam penyusunan laporan keuangannya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban BUMDes, maka BUMDes membuat laporan keuangan untuk mengetahui laba dan rugi dari setiap usaha yang dijalankan, laporan keuangan ini yang nantinya akan diserahkan kepada Kepala Desa, Camat, BPD, dan dinas DPMD. Untuk menerapkan prinsip pertanggungjawabn tidak memiliki hambatan apapun.”¹³⁰

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan maka dapat dikatakan bahwa BUMDes Desa Batu Mila adalah badan usaha yang membuat laporan keuangan dengan menerapkan prinsip pertanggungjawaban. Laporan keuangan yang diuat BUMDes bertujuan untuk mengetahui laba dan rugi dari setiap usaha yang dijalankan oleh BUMDes Desa Batu Mila. laporan keuangan ini akan diserahkan kepada Kepada Desa, Camat, BPD dan Dinas DPMD. BUMDes Desa Batu Mila tidak memiliki hambatan apapun dalam menerapkan prinip pertanggungjawaban, sehingga dapat dikatakan bahwa BUMDes telah memenuhi prinsip pertanggungjawaban.

Hal yang sama dikemukakan pula oleh Ibu Hj. Rachmawaty. S.Pd. selaku Komisaris/penasihat BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Yang saya ketahui bahwa BUMDes telah menerapkan prinsip pertanggungjawaban, hal ini dikarenakan laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes akan diperiksa kembali oleh pihak BPD. Apabila BPD meminta laporan keuangan BUMDes dan BUMDes dapat memenuhi permintaan BPD maka dapat dikatakan bahwa BUMDes bertanggungjawab mengenai laporan keuangannya. Bendahara merupakan pihak yang lebih mengetahui hambatan apa saja yang dihadapinya pada saat menerapkan prinsip ini dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.”¹³¹

Mendengar hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa BUMDes Desa Batu

¹³⁰ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

¹³¹ Rachmawaty, Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021.

Mila adalah badan usaha yang laporan keuangannya selalu diperiksa oleh BPD, sehingga bentuk pertanggungjawaban BUMDes yaitu membuat laporan keuangan yang dilakukan oleh bendahara, sehingga BUMDes dapat dikatakan telah memenuhi prinsip pertanggungjawaban. Namun untuk hambatan dalam menerapkan prinsip pertanggungjawaban dalam melakukan penyusunan laporan keuangan hanya diketahui oleh bendahara.

Hal ini juga dikemukakan oleh saudari Tria Wulandari selaku sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya laporan keuangan BUMDes telah menerapkan prinsip pertanggungjawaban, bentuk pertanggungjawaban dari BUMDes yaitu dengan membuat laporan keuangan yang nantinya akan di kirim ke tingkat kabupaten untuk diperiksa. Mengenai hambatannya saya juga tidak mengetahui hal tersebut, karena yang membuat laporan keuangan hanya bendahara sehingga bendahara yang mengetahui dengan pasti apa saja hambatan yang dialaminya selama ini”.¹³²

Mendengar dari apa yang diungkapkan informan bahwa BUMDes telah menerapkan prinsip pertanggungjawaban karena telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan apa yang diamanahkan, dan sebagai bentuk pertanggungjawaban BUMDes Desa Batu Mila maka mereka membuat laporan keuangan yang kemudian akan di periksa oleh suatu instansi yang berada dikabupaten. BUMDes Desa Batu Mila tidak memiliki hambatan apapun dalam menerapkan prinsip pertanggungjawaban.

Bapak Muslimin Tobo selaku Pengawas BUMDes Desa Batu Mila juga mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan BUMDes telah menerapkan prinsip pertanggungjawaban, karena BUMDes membuat laporan keuangan selalu tepat pada waktunya. Saya juga tidak mengetahui hambatan apa yang dialami ketika penyusunan laporan keuangan, namun menurut saya untuk menerapkan prinsip ini tidak

¹³² Tria Wulandari, Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, wawancara pada 12 November 2021.

memiliki hambatan apapun”.¹³³

Mendengar dari apa yang dikatakan informan bahwa laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila telah menganut prinsip pertanggungjawaban karena mampu membuat laporan keuangan tepat waktunya sehingga mampu menyerahkan kepada pihak yang membutuhkan, dan dalam penyusunan laporan keuangan yang menganut prinsip ini tidak memiliki hambatan apapun.

Tanggapan masyarakat mengenai prinsip pertanggungjawaban dari laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Desa Batu Mila, dalam hal ini Ibu Juhariah selaku masyarakat Desa Batu Mila mengatakan bahwa:

“Saya tidak mengetahui apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes telah sesuai atau tidak dengan prinsip pertanggungjawaban”.¹³⁴

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa masyarakat tidak mengetahui bentuk pertanggungjawaban dari BUMDes Desa Batu Mila, sehingga mereka juga tidak mengetahui apakah telah sesuai atau belum dengan prinsip pertanggungjawaban.

Hal yang sama dikemukakan pula oleh Ibu Darma Yanti, beliau mengatakan bahwa:

“Saya tidak mengetahui bagaimana bentuk pertanggungjawabannya”.¹³⁵

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan maka dapat dikatakan bahwa masyarakat tidak mengetahui bentuk pertanggungjawaban BUMDes Desa Batu Mila.

Hal ini dipertegas oleh Ibu Hasnawati dan Ibu Andi Dahlia, mereka mengatakan bahwa:

“Menurut saya bentuk pertanggungjawabannya BUMDes yaitu dengan membuat laporan keuangan, namun saya juga tidak yakin dengan

¹³³ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

¹³⁴ Juhariah, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

¹³⁵ Darma Yanti, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

pendapat saya”.¹³⁶

Mendengar dari apa yang dikatakan informan, maka dapat dikatakan bahwa bentuk pertanggungjawaban BUMDes yaitu dengan membuat laporan keuangan, meskipun mereka tidak yakin dengan pernyataan yang mereka katakan.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh Badan Usaha merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap Allah swt, namun didunia laporan keuangan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang bersangkutan atau yang memiliki wewenang mengenai badan usaha tersebut, seperti yang dikemukakan oleh salah seorang anggota BUMDes yang menjabat sebagai bendahara yakni saudari Risna Jupri yang mengatakan bahwa:

“Mengenai pertanggungjawaban, laporan keuangan yang kami buat akan kami serahkan kepada Kepala Desa, Camat, Dinas DPMD dan BPD”.¹³⁷

Hal yang sama diungkapkan oleh saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Jadi mengenai laporan keuangan kami buat sebagai bentuk pertanggungjawaban yang nantinya akan diperiksa oleh Kepala Desa sebelum diperiksa oleh BPD dan DPMD”.¹³⁸

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Saudari Tria Wulandari selaku Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Sepengetahuan saya laporan ini akan di serahkan kepada DPMD dan BPD sebagai bentuk pertanggungjawaban”.¹³⁹

Ibu Hj. Rachmawaty, S.Pd selaku Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila mengatakan bahwa:

“Mengenai kepada siapa laporan ini pertanggungjawabkan, pertama laporan keuangan tersebut akan saya periksa terlebih dahulu kemudian akan

¹³⁶ Hasnawati dan Andi Dahlia, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

¹³⁷ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

¹³⁸ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara Pada 12 November 2021.

¹³⁹ Tria Wulandari, Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

diserahkan kepada Camat lalu ke BPD dan DPMD”.¹⁴⁰

Bapak Muslimin Tobo yang selaku pengawas BUMDes Desa Batu Mila mengatakan bahwa:

“Yang saya ketahui ini laporan keuangan akan diserahkan kepada DPMD dan BPD sebagai bentuk pertanggungjawaban”.¹⁴¹

Mendengar wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila akan dipertanggungjawabkan kepada Kepala Desa, Camat Dinas DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

Seluruh anggota BUMDes Desa Batu Mila telah mengemukakan pendapatnya mengenai prinsip pertanggungjawaban dalam laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila maka dapat dikatakan bahwa BUMDes Desa Batu Mila adalah badan usaha yang dalam penyusunan laporan keuangannya telah sesuai dengan prinsip pertanggungjawabn karena membuat dan menyerahkan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan atau yang membutuhkan. Adapun hambatan dalam penyusunan laporan keuangan yaitu apabila bukti transaksi, nota atau kwitansi hilang.

Namun beberapa masyarakat tidak mengetahui bagaimana bentuk pertanggungjawaban BUMDES Desa Batu Mila meskipun mereka menduga bahwa bentuk pertanggungjawabannya berupa laporan keuangan.

2. Prinsip kebenaran

Prinsip kebenaran yaitu menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal

¹⁴⁰ Rachmawaty, Komisararis/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021.

¹⁴¹ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

pendapatan, biaya, laba suatu entitas dan laporan keuangan. Sehingga dalam prinsip ini segala setiap melakukan pencatatan harus dicatat dengan benar baik pemasukan maupun pengeluaran. Seperti yang diungkapkan oleh saudari Risna Jupri selaku Bendahara BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya laporan keuangan BUMDes telah menganut prinsip kebenaran, karena saya mencatat segala transaksi yang berasal dari kwitansi dan nota sesuai dengan nominal yang tercantum pada kwitansi dan nota tersebut”.¹⁴²

Mendengar dari apa yang diungkapkan informan bahwa BUMDes telah menerapkan prinsip kebenaran, hal ini dapat dibuktikan dengan dicatatnya segala transaksi, baik yang menggunakan kwitansi maupun nota yang pencatatannya dilakukan sesuai dengan nominal yang tercantum pada bukti transaksi tersebut.

Hal yang sama dikemukakan oleh saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya prinsip kebenaran telah kami terapkan, karena kami selalu mencatat transaksi yang benar-benar terjadi tanpa adanya rekayasa.”¹⁴³

Ibu Rachmawaty, S.Pd selaku Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila mengatakan bahwa:

“Saya yakin bahwa yang dicatat dalam laporan keuangan pasti dicatat dengan benar tanpa adanya manipulasi angka, sehingga kami yakin bahwa kami menerapkan prinsip kebenaran”.¹⁴⁴

Mendengar dari apa yang diungkapkan informan bahwa BUMDes Desa Batu Mila telah menerapkan prinsip kebenaran, karena setiap pencatatan dan pelaporannya dilakukan dengan benar tanpa manipulasi apapun.

Ibu Juhariah selaku Masyarakat Desa Batu Mila juga mengemukakan pendapatnya, beliau mengatakan bahwa:

“Mengetahui laporan keuangannya saya tidak mengetahui hal tersebut”.¹⁴⁵

¹⁴² Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, wawancara pada 11 November 2021.

¹⁴³ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

¹⁴⁴ Rachmawaty, Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021.

Ibu Hasnawati dan Ibu Andi Dahlia selaku masyarakat Desa Batu Mila juga mengatakan bahwa:

“Mungkin mereka menerapkannya, namun kami tidak mengetahui hal-hal seperti itu”.¹⁴⁶

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa masyarakat tidak mengetahui apakah BUMDes desa batu mila dalam penyusunan laporan keuangan telah menerapkan prinsip kebenaran.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes desa batu mila dalam melakukan penyusunan laporan keuangan menerapkan prinsip kebenaran, meskipun beberapa dari masyarakat desa batu mila tidak mengetahui dengan pasti apakah prinsip kebenaran ini telah diterapkan atau tidak.

3. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan yaitu pencatatan atau penyusunan dengan benar setiap transaksi yang dilakukan oleh entitas atau badan usaha atau dengan kata lain menempatkan sesuatu pada tempatnya. Prinsip keadilan tidak dapat dipisahkan dengan prinsip kebenaran karena saling keterkaitan.

Prinsip keadilan merupakan prinsip yang sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan karena pencatatannya harus dicatat sesuai dengan apa yang terjadi. Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila dalam penyusunan laporan keuangannya juga menerapkan prinsip keadilan. Sesuai dari hasil wawancara dengan saudari Risna Jupri selaku bendahara BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Prinsip keadilan juga disini kami terapkan, karena kami mencatat seluruh transaksi yang sesuai dari bukti-bukti transaksi, kemudian akan kami catat di laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan. Menurut saya untuk

¹⁴⁵ Juhariah, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

¹⁴⁶ Hasnawati dan Andi Dahlia, Masyarakat Bumdes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

menerapkan prinsip keadilan tidak memiliki hambatan apapun”,¹⁴⁷

Mendengar dari apa yang dikatakan informan bahwa BUMDes Desa Batu Mila juga telah menerapkan prinsip keadilan dalam penyusunan laporan keuangannya, sehingga inilah yang akan dibuatkan laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan. Dalam menerapkan prinsip keadilan BUMDes Desa Batu Mila tidak memiliki hambatan apapun.

Saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya laporan keuangannya BUMDes sudah sesuai dengan prinsip keadilan, karena kami tidak melakukan manipulasi apapun. Laporan keuangan ini nantinya akan diperiksa oleh BPD. Mengenai hambatannya saya rasa tidak ada.”¹⁴⁸

Mendengar dari apa yang dikatakan informan bahwa laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila sudah menerapkan prinsip keadilan karena BUMDes Desa Batu Mila tidak pernah melakukan manipulasi pada saat penyusunan laporan keuangan karena laporan keuangan ini akan diperiksa BPD. BUMDes Desa Batu Mila tidak memiliki hambatan apapun dalam menerapkan prinsip keadilan.

Hal yang sama dikemukakan pula oleh Ibu Hj. Rachmawaty selaku Komisaris/Penasihat BUMDes, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya laporan keuangannya BUMDES telah menerapkan prinsip keadilan, walaupun saya tidak mengetahui dengan pasti, karena ini diluar wewenang saya.”¹⁴⁹

Mendengar dari apa yang dikatakan oleh informan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes Desa Batu Mila telah menerapkan prinsip keadilan walaupun informan belum mengetahui dengan pasti karena hal tersebut diluar wewenang informan.

¹⁴⁷ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

¹⁴⁸ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

¹⁴⁹ Rachmawaty, Komisaris/Penasihat BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 13 November 2021.

Saudari Tria Wulandari selaku Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Mungkin telah menerapkan prinsip keadilan, karena yang dicatat harus sesuai angkanya, apabila tidak sesuai maka asal-usulnya tidak jelas, inilah yang nantinya akan membuat BUMDes kewalahan Laporan keuangan yang telah dibuat bumdes sebelum dikirim untuk diperiksa ke kabupaten akan diperiksa terlebih dahulu oleh kepala desa dan pengawas”.¹⁵⁰

Mendengar dari apa yang diungkapkan informan bahwa laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila telah menerapkan prinsip keadilan karena transaksi yang dicatat harus sesuai dengan apa yang terjadi sehingga dapat diketahui asal-usulnya dengan jelas, yang mana laporan keuangan ini akan diperiksa oleh kepala desa dan pengawas BUMDes Desa Batu Mila, kemudian akan dikirim ke kabupaten untuk diperiksa lebih lanjut.

Bapak Muslimin Tobo selaku pengawas BUMDes Desa Batu Mila, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya BUMDes membuat laporan yang telah sesuai dengan prinsip keadilan, karena laporan keuangan yang dibuat secara manipulasi tidak memiliki keuntungan apapun, laporan keuangan yang dibuat secara manipulasi akan menimbulkan masalah fatal apabila diperiksa dan didapat oleh pihak kabupaten”.¹⁵¹

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila juga telah menerapkan prinsip keadilan, karena penyusunan laporan yang dimanipulasi dapat menyebabkan kerugian apabila diketahui oleh tim pemeriksa yang berada pada tingkat Kabupaten enrekang.

Masyarakat Desa Batu Mila Juga mengemukakan Pendapatnya dalam hal ini Ibu Juhariah, beliau mengatakan bahwa:

“Saya kurang mengetahui mengenai prinsip-prinsip ini apakah sudah di

¹⁵⁰ Tria Wulandari, Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

¹⁵¹ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

terapkan atau belum”.¹⁵²

Hal ini juga dipertegas oleh Ibu Hasnawati dan Ibu Andi Dahlia yang mengatakan bahwa:

“Kami tidak mengetahui hal tersebut”.¹⁵³

Ibu Darma Yanti selaku masyarakat Desa Batu Mila juga mengatakan bahwa:

“Saya kurang mengetahui hal-hal yang seperti itu”.¹⁵⁴

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa masyarakat desa batu mila tidak mengetahui apakah BUMDes Desa Batu Mila dalam melakukan penyusunan telah menerapkan prinsip keadilan.

Mendengar semua hasil wawancara dapat dikatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila telah menerapkan prinsip keadilan dalam penyusunan laporan keuangannya karena Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila tidak melakukan manipulasi dalam penyusunannya, apabila mereka melakukan hal tersebut maka akan berdampak negative kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) itu sendiri. Sama dengan prinsip kebenaran masyarakat juga tidak mengetahui apakah prinsip keadilan telah diterapkan atau belum. Prinsip keadilan pada BUMDes Desa Batu Mila yaitu seimbang antara hak-hak yaitu berupa menerima bantuan dana dan kewajiban berupa melaporkan dalam bentuk laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan harus menerapkan tiga prinsip akuntansi syariah dalam penyusunannya, karena laporan keuangan yang dibuat tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada manusia, tetapi kepada Allah SWT juga, sehingga laporan keuangan harus menerapkan ketiga prinsip tersebut tanpa mengedepankan prinsip manapun. Berdasarkan wawancara yang diungkapkan oleh

¹⁵² Juhariah, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

¹⁵³ Hasnawati dan Andi Dahlia, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

¹⁵⁴ Darma Yanti, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

informan dalam hal ini saudari Risna Jupri selaku Bendahara BUMDes Desa Batu

Mila, yang mengatakan bahwa:

“Jadi menurut saya laporan keuangan BUMDes yang saya buat tidak mengedepankan prinsip manapun, maksudnya tidak ada satu atau dua prinsip saja yang kami utamakan, semua prinsip harus diutamakan dan dijalankan secara bersamaan. Karena laporan pertanggungjawabn berupa membuat laporan keuangan harus dicatat dengan benar, hal inilah yang selalu kami usahakan agar kami selalu mencatat dengan benar”.¹⁵⁵

Hal ini dipertegas oleh pendapat saudara Husain selaku ketua (Direktur)

BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Berbicara mengenai prinsip, semua prinsip kami utamakan tanpa membeda-bedakan, karena prinsip-prinsip tersebut sangat penting dalam melakukan penyusunan laporan keuangan”.¹⁵⁶

Hal yang sama dikemukakan pula oleh saudari Tria Wulandari selaku

Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya, seperti tidak ada satu ataupun dua prinsip saja yang diutamakan karena semuanya sangat penting”.¹⁵⁷

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes Desa Batu Mila merupakan Bumdes yang dalam penyusunan laporan keuangannya selalu mengedepankan ketiga prinsip akuntansi syariah tanpa mengutamakan prinsip manapun.

Keterbukaan laporan keuangan BUMDes bertujuan untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan oleh Bumdes itu sendiri sehingga dapat diketahui laba rugi dari setiap usaha. Keterbukaan atau transparansi merupakan kegiatan yang menyampaikan informasi secara benar dan jujur mengenai laporan keuangan baik perencanaan, pengelolaan dan hasil akhir yang dicapai kepada masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh salah seorang pengurus BUMDes Desa

¹⁵⁵ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

¹⁵⁶ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

¹⁵⁷ Tria Wulandari, Sekretaris BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

Batu Mila yakni saudari Risna Jupri selaku bendahara BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Untuk laporan keuangan dapat kami katakan bahwa kami menerapkan system transparansi, meskipun ada beberapa hal yang tidak bisa diketahui oleh masyarakat, jadi yang dapat diketahui masyarakat yaitu berupa program-program yang dijalankan oleh BUMDes, sedangkan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh BUMDes tidak dapat diketahui oleh masyarakat”.¹⁵⁸

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa tidak semua laporan keuangan BUMDes dapat diketahui oleh masyarakat dalam hal ini pendapatan dan pengeluaran, sedangkan yang dapat diketahui oleh masyarakat desa batu mila berupa program-program yang dijalankan oleh BUMDes Desa Batu Mila.”

Hal ini dipertegas oleh saudara Husain selaku Ketua (Bendahara) BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Mengenai transparansi laporan keuangan mungkin hanya 50% yang dapat diketahui oleh masyarakat dan 50% yang tidak dapat di ketahui oleh masyarakat, untuk laporan keuangan tidak semuanya dapat diketahui sama masyarakat.”¹⁵⁹

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan bahwa laporan keuangan Bumdes hanya 50 % yang dapat diketahui dan 50% lagi yang tidak dapat diketahui oleh masyarakat.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Bapak Muslimin Tobo selaku pengawas BUMDes Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Mengenai transparansi laporan keuangan sepertinya hanya sebagian yang dapat diketahui”.¹⁶⁰

¹⁵⁸ Risna Jupri, bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

¹⁵⁹ Husain, ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

¹⁶⁰ Muslimin Tobo, Pengawas BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan maka dapat dikatakan bahwa BUMDes Desa Batu Mila sangat kurang dalam transparansi laporan keuangan.

Ibu Juhariah selaku Masyarakat Desa Batu Mila mengatakan bahwa:

“Saya tidak mengetahui mengenai keterbukaan laporan keuangannya BUMDes, namun BUMDes mungkin memberikan informasi apabila ada masyarakat yang membuthkna informasi tersebut”.¹⁶¹

Hal ini dipertegas oleh Ibu Darma Yanti yang mengatakan bahwa:

“Saya juga tidak mengetahui apakah BUMDes terbuka untuk laporan keuangannya atau tidak”.¹⁶²

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Ibu asnawati dan Ibu Andi Dahlia, yang mengatakan bahwa:

“Mengenai hal itu saya kurang tau”.¹⁶³

Mendengar hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa masyarakat tidak mengetahui apakah BUMDes terbuka dalam laporan keuangannya atau tidak.

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan maka dapat dikatakan bahwa BUMDes Desa Batu Mila memutuskan ada beberapa hal yang dapat dan yang tidak dapat diketahui oleh masyarakat, yang dapat diketahui masyarakat hanya berupa program-program BUMDes Saja, namun untuk pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh Bumdes merupakan hal yang tidak dapat diketahui oleh masyarakat. Masyarakat juga tidak mengetahui apakah BUMDes Desa Batu Mila terbuka dalam laporan keuangannya atau tidak karena minimnya tingkat keingitahuan masyarakat.

Pemerintah desa yang menjalankan usaha dalam hal ini BUMDes, BUMDes dituntut untuk lebih terbuka kepada mayarakat. Kepercayaan merupakan hal penting

¹⁶¹ Juhariah, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

¹⁶² Darma Yanti, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 16 November 2021.

¹⁶³ Hasnawati

dalam sebuah badan usaha maupun entitas. Berdasarkan dengan apa yang diungkapkan oleh saudari Risna Jupri selaku Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya sangat sulit untuk mengukur tingkat kepercayaan masyarakat, hal ini dikarenakan sebagian masyarakat ada yang percaya dan ada yang tidak percaya bahkan bersikap tidak peduli terhadap BUMDes. Jadi untuk mengukur tingkat kepercayaan saya tidak dapat mengatakan tinggi atau rendahnya”.¹⁶⁴

Saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDes Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Saya tidak mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat, karena setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap BUMDes”.¹⁶⁵

Mendengar dari apa yang dikatakan informan maka dapat disimpulkan bahwa pengurus Bumdes Desa Batu Mila tidak mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat mengenai pengelolaan dana Bumdes Desa Batu Mila.

Ibu Hasnawati dan Ibu Andi Dahlia selaku masyarakat Desa Batu Mila mengatakan bahwa:

“Kami percaya dengan pengelolaan dana yang dilakukan oleh BUMDes, tapi kami tidak tau dengan pendapat dari masyarakat yang lain. Apabila BUMDes memperoleh dana, maka dana tersebut biasanya akan digunakan untuk membuka usaha baru”.¹⁶⁶

Ibu Juhariah selaku Masyarakat Desa Batu Mila yang mengatakan bahwa:

“Kalau dari pandangan saya, saya percaya bahwa BUMDes akan mengelola dananya dengan sebaik-baiknya”.¹⁶⁷

Hal yang sama dikemukakan pula oleh Ibu Darma Yanti selaku masyarakat Desa Batu Mila, yang mengatakan bahwa:

“Kalau saya percaya bahwa BUMDes mengelola dana dengan baik”.¹⁶⁸

¹⁶⁴ Risna Jupri, Bendahara BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021.

¹⁶⁵ Husain, Ketua (Direktur) BUMDes Desa Batu Mila, Wawancara pada 12 November 2021.

¹⁶⁶ Hasnawati & Andi Dahlia, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara pada 11 November 2021

¹⁶⁷ Juhariah, Masyarakat Desa Batu Mila, Wawancara Pada 13 November 2021.

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan maka dapat diketahui bahwa beberapa masyarakat percaya terhadap pengelolaan dana Bumdes, dan dari dana tersebut sehingga bumdes dapat membuat usaha baru.

Mendengar dari apa yang diungkapkan oleh informan maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes Desa Batu Mila tidak dapat mengukur rasa kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana BUMDes dikarenakan ada beberapa masyarakat yang pro dan kontra terhadap BUMDes, namun disisi lain ada beberapa masyarakat yang mengatakan bahwa mereka percaya dengan BUMDes, bahwa BUMDes akan mengelola dana tersebut dengan baik sehingga BUMDes Desa Batu Mila dapat mendirikan usaha baru.

Mendengar seluruh hasil wawancara maka dapat dikatakan bahwa BUMDes Desa Batu Mila merupakan Badan Usaha yang dalam penyusunan laporan keuangannya telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah, dalam hal ini prinsip pertanggung jawaban dengan membuat laporan keuangan yang kemudian akan diserahkan kepada Kepala Desa, Camat, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa), dan Badan Pemberdayaan Desa(BPD), prinsip kebenaran dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan secara benar, prinsip yang terakhir yaitu prinsip keadilan, prinsip keadilan merupakan prinsip yang tidak dapat dipisahkan dengan prinsip kebenaran.

Penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila mengutamakan semua prinsip akuntansi syariah. Namun, mengenai keterbukaan, BUMDes Desa Batu Mila tidak begitu terbuka terhadap masyarakat, karena ada beberapa hal yang tidak diketahui oleh masyarakat seperti pengeluaran dan pendapatan yang dilakukan

¹⁶⁸ Darma Yanti, Masyarakat Desa BatuMila, Wawancara pada 16 November 2021.

oleh BUMDes, dan yang dapat diketahui oleh masyarakat hanya berupa program-program yang dijalankan oleh BUMDes. Pengurus BUMDes Desa Batu Mila tidak mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan masyarakat kepada BUMDes dalam mengelola dana yang ada, namun beberapa masyarakat menyatakan bahwa mereka percaya dengan BUMDes.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Mekanisme penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila melalui dua tahap yaitu tahap pencatatan dan tahap pelaporan. Laporan keuangan yang dibuat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila berupa laporan laba rugi, neraca dan pembagian hasil usaha serta perubahan modal akhir tahun, sehingga dapat dikatakan sudah sesuai dengan teori laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan lainnya.
2. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Keci Menengah (SAK EMKM), dapat dikatakan bahwa mekanisme penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila tidak melalui tahap apapun dalam penyusunannya hal ini dikarenakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila tidak membuat Catatan atas laporan keuangan, meskipun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila membuat laporan laba rugi dan neraca seperti yang terdapat pada SAK EMKM, namun terdapat beberapa perbedaan pada isi laporan tersebut.
3. Dalam penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila setiap transaksi yang terjadi baik pendapatan maupun pengeluaran langsung dicatat, sehingga dapat dikatakan bahwa pencatatan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila telah sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban dan prinsip keadilan, namun belum sepenuhnya sesuai dengan

prinsip kebenaran karena Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila dalam pencatatan laporan keuangan tidak membuat catatan atas laporan keuangan.

B. Saran

Penjelasan dan kenyataan yang telah diperoleh peneliti mengenai penelitian yang dilakukan dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)”, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila

Mengingat pentingnya laporan keuangan maka sebaiknya BUMDes Desa Batu Mila dalam membuat laporan keuangannya sebaiknya dibuat secara lengkap sesuai dengan SAK EMKM mulai dari laporan posisi keuangan pada akhir periode hingga pada catatan atas laporan keuangan.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membahas mengenai penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (analisis akuntansi syariah). Sehingga saran untuk peneliti selanjutnya agar membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa secara detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al Karim.
- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. *Akuntansi Perpajakan Edisi Dua Revisi*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Apriyanti, Heni Werdi. *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Ardhianto, Wildana Nur. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant. 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Cet.4: Jakart: PT Rineka Cipta. 2000.
- Astuti, A. R. T. *Manajemen Organisasi (Teori dan Kasus)*. IAIN Parepare Nusantara Press. 2019.
- Astuti, A. R. T. *Bisnis Halal dalam Perspektif Etika Islam: Kajian Teoritis*. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*. 2019.
- B, Bungin. *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu sosial lainnya*. Cet. IV; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2010.
- Christianingrum, *et al., eds. Sosialisasi pendampingan pembuatan Laporan Keuangan Dengan Aplikasi Lamikro BUMDes Mayang*. Ikraith- Abdimas, Vol.4, No.2. 2021.
- Dahliah, Andi. Masyarakat Desa Batu Mila. Wawancara pada 11 November 2021.
- Darya, I Gusti Putu. *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Dwidiyantini, Asti, et al., eds. *Penyusunan Laporan keuangan Manufaktur pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tugu Sari Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*. E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 7 No.1. 2017.

- Faiz, Ihda Arifin. *Rerangka Dasar AKuntansi Berlandaskan Syariah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2020.
- Firmansyah, Muhammad Ali. *Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Took Meubel Zulfa Gallery)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Gewa, Aisyah Rianda. *Pemikiran Maliah Sulaiman tentang Akuntansi Syari* (Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Syariah. Universitas Islam Negeri Islam Sumatera Utara. 2019.
- Harahap, Sofyan Safri. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1999.
- Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Hasnawati. Masyarakat Desa Batu Mila. Wawancara pada 11 November 2021.
- Hidayat, Nur. *Urgensi Laporan Keuangan (Akuntansi Syariah) Dalam Praktek Ekonomi Symposium Nasional Suatu System Ekonomi Islam*. Yogyakarta: B3E1 FEUII. 2002.
- Hijji, Istiharah Amin. *Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik desa (BUMDes) Lajing Kecamatan rusbaya Kabupaten Bangkalan Bedasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)*. Skripsi Serjana Jurusan Akuntansi: Universitas Jember. 2018.
- Horngren, Charles T. *Akuntansi Edisi Keenam Jilid I*. Jakarta: Penerbit Indeks, 2006.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Laporan-perubahan -modal](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Laporan-perubahan_-_modal) (diakes pada Tanggal 20 November 2021).
- <https://lektur.id/arti-penyusunan/> (di akses pada hari Selasa tanggal 30 Maret 2021).

<https://www.seputarpengertian.co.id/2020/12/akuntansi-syariah.html> (di akses pada hari Minggu tanggal 2 Mei 2021).

Husain. Ketua/Direktur BUMDES Desa Batu Mila. Wawancara pada 12 November 2021.

Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah* .Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018.

Juhariah. Masyarakat Desa Batu Mila. Wawancara pada 13 November 2021.

Jupri, Risna Bendahara BUMDES Desa Batu Mila. Wawancara pada 11 November 2021.

Khaddfi, Muammar, et al., eds. *Akuntansi Syariah*. Medan: Madenatera. 2016.

Lestari, Kurnia Cahya dan Arni Muarifah. *Sistem Informasi Akuntansi*. Sleman: Deepublish. 2020.

Mamik. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama. 2015.

Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Cet.7. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.

Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* .Yogyakarta: deepublish. 2020.

Martani, Dwi dkk, eds. *Akuntansi Keuangan Menengah*.. Jakarta Selatan: Salemba Empat.2016.

Muhammmad, *Pengantar Akuntansi Syariah* .Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Nugroho, Riant dan Firre An Suprpto. *Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: PT Elex Media Komputido. 2021.

- Pkdsp. *Buku Panduan Pendirian dan Pendirian dan Pengelolaan badan Usaha Milik Desa*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. 2007.
- Prihati. *Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah*. Surabaya: Jakad Publishing. 2018.
- Purnamawati, I Gusti Ayu. *Akuntansi Dan Implementasi Dalam Koperasi Dan UMKM*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2018.
- Rachmawaty. Komisararis/Penasihat BUMDES Desa Batu Mila. Wawancara Pada 13 November 2021
- Rasyid, Harun. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama*. Pontianak: STAIN Pontianak. 2000.
- Risal dkk, *Pendampingan Akuntansi dan Keuangan Bumdes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara*. Jurnal pengabdian Masyarakat, Vol 2 No 1. 2020.
- Rudini. *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin di Desa Langkitin*. Skripsi Serjana Program Studi Akuntansi: Universitas Pasir Pangaraian. 2016.
- Santoso, Iman. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: Refika Aditama. 2007.
- Shatu, Yayah Pudin. *Akuntansi Laba Rugi*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta. 2016.
- Sugiono, Arief, et al., eds. *Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan*. Malang: Grasindo. 2010.
- Sugiono. *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta. 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2008.

- Sukandarrumidi. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2004.
- Sulistiyono. *Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilisaj Fisik VYNIL Di Yogyakarta*. Skripsi Sarjana Program Studi Manajemen: Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Suprayogo, Iman dan Torboni. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Surachmad, Winarno. 2003. *Pengantar penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 2003.
- Suripto dkk. *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2021.
- Tobo, Muslimin. Pengawas BUMDES Desa Batu Mila. Wawancara Pada 16 November 2021.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2010.
- Undang-Undang No. 32 tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Desa*.
- Wahyuningtias, Atika, et al., eds. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDes Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi Serjana Program Studi Akuntansi: Universitas Muhammadiyah Jember. 2021.
- Wulandari, Tria. Sekretaris BUMDES Desa Batu Mila. Wawancara pada 12 November 2021.
- Yanti, Darma. Masyarakat Desa Batu Mila. Wawancara Pada 16 November 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA: NURFADILA KASIM
NIM : 17.2800.066
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
JUDUL : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN
USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA BATU MILA
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak tahun berapa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini didirikan dan apa tujuan didirikannya BUMDes?
2. Sumber dana BUMDes diperoleh darimana saja?
3. Ada berapa usaha yang direncanakan oleh BUMDes dan apakah semua usaha yang telah direncanakan semuanya terealisasi?
4. Sejak tahun berapa usaha tersebut mulai aktif?
5. Apakah dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila melalui tahap pencatatan?
6. Apakah dalam penyusunannya BUMDes Desa Batu Mila melalui tahap Pengikhtisaran dan pelaporan?

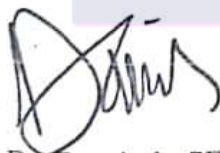
7. Kapan dan siapa saja yang mencatat laporan keuangan tersebut?
8. Bagaimana proses pencatatan apabila terjadi transaksi?
9. Apa saja dokumen yang digunakan oleh BUMDes Batu Mila selama ini dalam membuat laporan keuangan?
10. Kendala apa yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan?
11. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai SAK EMKM?
12. Standar akuntansi keuangan apa yang digunakan oleh BUMDes dalam melakukan pencatatan laporan keuangannya?
13. Sejak kapan standar akuntansi tersebut digunakan?
14. Apakah sebelumnya ada penyuluhan terkait penyusunan laporan keuangan?
15. Apakah Bumdes Desa Batu Mila sudah pernah mendapatkan penyuluhan mengenai SAK EMKM?
16. Apakah BUMDes pernah membandingkan laporan keuangannya dengan laporan keuangan BUMDes lainnya?
17. Kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?
18. Apakah menurut Bapak/Ibu laporan keuangan yang selama ini dibuat telah sesuai dengan prosedur SAK EMKM?
19. Apakah sebelumnya Bumdes Desa Batu Mila pernah membuat laporan laba rugi, neraca, dan Catatan atas laporan keuangan.
20. Keputusan-keputusan apa saja yang dibuat melalui pertimbangan laporan keuangan BUMDes Batu Mila?
21. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip pertanggungjawaban?

22. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip keadilan?
23. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip kebenaran?
24. Hambatan apa yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip pertanggungjawaban pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?
25. Hambatan apa yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip keadilan pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?
26. Hambatan apa saja yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip kebenaran pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?
27. Kepada siapa laporan keuangan tersebut dipertanggungjawabkan?
28. Apakah ada laporan keuangan yang hanya menganut satu atau dua prinsip akuntansi syariah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan?
29. Bagaimana keterbukaan BUMDes mengenai proses pengelolaan dana BUMDes?
30. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes terkait dengan pengelolaan dana BUMDes?

Parepare, 20 Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Dr. Damirah, SE., MM

NIP. 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping



An Ras Try Astuti, M.E.

NIP. 19901223 201503 2 004

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Husain
Tempat/Tanggal Lahir : Malino, 18 Juli 1994
Jabatan/Pekerjaan : Ketua (Direktur) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Desa Batu Mila
Waktu Wawancara : 12 November 2021

1. Sejak tahun berapa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini didirikan dan apa tujuan didirikannya BUMDes?

Jawaban: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Malino didirikan pada tahun 2015 tanggal 9 februari dengan dasar pendiriannya itu Perdes/Nomor 2/ Tahun 2015/Tentang Pembentukan BUMDes Desa Batu Mila. BUMDes Desa batu Mila didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi desa, pendapatan desa, dan membuka lapangan pekerjaan.

2. Sumber dana BUMDes diperoleh darimana saja?

Jawaban: Dana BUMDes biasanya kami peroleh dari dana desa, swadaya dan biasa juga kami mendapat bantuan dana dari kementerian.

3. Ada berapa usaha yang direncanakan oleh BUMDes dan apakah semua usaha yang telah direncanakan semuanya terealisasi?

Jawaban: Usaha yang direncanakan semuanya terealisasi, untuk usahanya ada usaha penyewaan berupa karaoke, kursi dan tenda pengantin, mengenai usaha penyewaan tidak memiliki jaminan apabila hendak menyewa hal-hal tersebut. Untuk usaha jasa BUMDes memiliki usaha fotocopy, sablon dan untuk usaha produksi, BUMDes memproduksi jamu.

4. Sejak tahun berapa usaha tersebut mulai aktif?

Jawaban: Mengenai usaha penyewaan seperti kursi, karaoke dan tenda pengantin

ada pada tahun 2016, fotokopi mulai aktif pada tahun 2016, brilink tahun 2020 dan sablon yang mulai aktif pada tahun 2021

5. Apakah dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila melalui tahap pencatatan?

Jawaban: Transaksi-transaksi yang pernah dilakukan bumdes itu seperti pendapatan yang dari penyewaan dan nota atau kwitansi dari pembelian barang.

6. Apakah dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila melalui tahap Pengikhtisaran dan pelaporan?

Jawaban: Yang saya ketahui bahwa bendahara tidak pernah membuat laporan keuangan seperti neraca saldo, neraca lajur, dan macam-macam jurnal. Namun BUMDes Desa Batu Mila memiliki laporan keuangan berupa laporan laba rugi, neraca dan pembagian hasil usaha serta laporan perubahan modal akhir tahun yang akan diperiksa oleh BPD.

7. Kapan dan siapa saja yang mencatat laporan keuangan tersebut?

Jawaban: Mengenai waktu pencatatan transaksi, transaksi akan dicatat setiap terjadi transaksi, pencatatan transaksi dilakukan oleh bendahara. Sepengetahuan saya laporan keuangan dari BUMDes ada yang dibuat buat perbulan.

8. Bagaimana proses pencatatan apabila terjadi transaksi?

Jawaban: Mengenai laporan keuangan BUMDes, pencatatanya telah menggunakan aplikasi komputer berupa microsoft excel, pencatatan di excel sangat membantu dan memudahkan bendahara saat membuat penyusunan laporan

keuangan, apabila ada kesalahan dalam pengetikan kita hanya perlu menghapus dan kerta kembali bersih, berbede dengan pencatatan manual apabila terjadi kesalahan penulisan maka akan membuat lembar dalam laporan keuangan akan menjadi kotor.

9. Apa saja dokumen yang digunakan oleh BUMDes Batu Mila selama ini dalam membuat laporan keuangan?

Jawaban: Mengenai dokumen acuan dalam membuat laporan keuangan biasanya menggunakan buku unit usaha dan biaya-biaya operasional lainnya.

10. Kendala apa yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Kendala yang dihadapi berupa kurangnya sumber daya manusia yang paham mengenai akuntansi, mungkin bagi bendahara dia tidak memiliki kendala dalam penyusunan namun akan lebih bagus jika lebih banyak orang yang paham akuntansi.

11. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai SAK EMKM?

Jawaban: saya tidak tau itu

12. Standar akuntansi keuangan apa yang digunakan oleh BUMDes dalam melakukan pencatatan laporan keuangannya?

Jawaban: Laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila merupakan laporan keuangan yang sangat sederhana, oleh karena itu kami tidak menggunakan standar akuntansi apapun dalam penyusunan laporan keuangan, kami membuat laporan keuangan hanya untuk mengetahui kinerja BUMDes.

13. Apakah sebelumnya ada penyuluhan terkait penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Penyuluhan mengenai pembuatan laporan keuangan pernah diadakan dari Dinas DPMD dan BPD. Meskipun penyuluhannya jarang dilakukan dan

untuk tahunnya saya tidak mengetahui dengan. Untuk penyuluhan laporan keuangan SAK EMKM belum pernah diadakan.

14. Apakah Bumdes Desa Batu Mila sudah pernah mendapatkan penyuluhan mengenai SAK EMKM?

Jawaban: Tidak pernah

15. Apakah BUMDes pernah membandingkan laporan keuangannya dengan laporan keuangan BUMDes lainnya?

Jawaban: BUMDES hanya membandingkan laporan keuangannya sendiri dari tahun ke tahun.

16. Apakah menurut Bapak/Ibu laporan keuangan yang selama ini dibuat telah sesuai dengan prosedur SAK EMKM?

Jawaban: Kami tidak tau apakah sesuai atau tidak

17. Apakah sebelumnya Bumdes Desa Batu Mila pernah membuat laporan laba rugi, neraca, dan Catatan atas laporan keuangan?

Jawaban: Laporan laba rugi dan neraca telah ada saat BUMDes didirikan, namun BUMDES Desa BAru Mila tidak pernah membuat catatan atas laporan keuangan. Neraca sama laporan laba rugi yang kami buat tidak berdasarkan pada SAK EMKM.

18. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip pertanggungjawaban?

Jawaban: Menurut saya BUMDes telah menerapkan prinsip pertanggungjawaban dalam penyusunan laporan keuangannya. Sebagai bentuk pertanggungjawaban BUMDes, maka BUMDes membuat laporan keuangan untuk mengetahui laba dan rugi dari setiap usaha yang dijalankan, laporan

keuangan ini yang nantinya akan diserahkan kepada Kepala Desa, Camat, BPD, dan dinas DPMD.

19. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip keadilan?

Jawaban: Menurut saya laporan keuangannya BUMDes sudah sesuai dengan prinsip keadilan, karena kami tidak melakukan manipulasi apapun. Laporan keuangan ini nantinya akan diperiksa oleh BPD. Mengenai hambatannya saya rasa tidak ada

20. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip kebenaran?

Jawaban: Menurut saya prinsip kebenaran telah kami terapkan, karena kami selalu mencatat transaksi yang benar-benar terjadi tanpa adanya rekayasa.

21. Hambatan apa yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip pertanggungjawaban pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Menerapkan prinsip pertanggungjawabn tidak memiliki hambatan apapun.

22. Hambatan apa yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip keadilan pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Tidak ada

23. Hambatan apa saja yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip kebenaran pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Tidak ada

24. Kepada siapa laporan keuangan tersebut dipertanggungjawabkan?

Jawaban: Jadi mengenai laporan keuangan kami buat sebagai bentuk pertanggungjawaban yang nantinya akan diperiksa oleh Kepala Desa sebelum diperiksa oleh BPD dan DPMD.

25. Apakah ada laporan keuangan yang hanya menganut satu atau dua prinsip akuntansi syariah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Berbicara mengenai prinsip, semua prinsip kami utamakan tanpa membeda-bedakan, karena prinsip-prinsip tersebut sangat penting dalam melakukan penyusunan laporan keuangan

26. Bagaimana keterbukaan BUMDes mengenai proses pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Mengenai transparansi laporan keuangan mungkin hanya 50% yang dapat diketahui oleh masyarakat dan 50% yang tidak dapat di ketahui oleh masyarakat, untuk laporan keuangan tidak semuanya dapat diketahui sama masyarakat.

27. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes terkait dengan pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Saya tidak mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat, karena setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap BUMDes

Nama : Risna Jupri
Tempat/Tanggal Lahir : Malino, 08 Januari 1992
Jabatan/Pekerjaan : Bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Desa Batu Mila
Waktu Wawancara : 11 November 2021

1. Sejak tahun berapa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini didirikan dan apa tujuan didirikannya BUMDes?

Jawaban: BUMDes Malino didirikan pada tahun 2015 pada bulan februari, mengenai tanggal didirikannya saya tidak tahu dengan pasti. Tujuan didirikannya BUMDes Malino untuk pengembangan ekonomi desa.

2. Sumber dana BUMDes diperoleh darimana saja?

Jawaban: Mengenai dananya biasanya kami memperoleh dana dari dana desa, dana kementerian, dan penyertaan modal dari desa. Namun BUMDes lebih banyak memperoleh dana dari dana desa.

3. Ada berapa usaha yang direncanakan oleh BUMDes dan apakah semua usaha yang telah direncanakan semuanya terealisasi?

Jawaban: BUMDes memiliki banyak usaha, mengenai usaha yang direncanakan dapat dikatakan bahwa semuanya terealisasi. Hal ini dikarenakan usaha yang dijalankan oleh BUMDes merupakan usaha yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat seperti karaoke, sewa tenda sama kursi, ada juga fotocopy, brilink, sablon, jamu sama bedda lotong

4. Sejak tahun berapa usaha tersebut mulai aktif?

Jawaban: Jadi untuk usaha penyewaan sepertinya sudah ada sejak lama, untuk usaha penyewaan kira-kira ada pada tahun 2016, dan untuk usaha jasa terdapat usaha fotokopi yang ada pada tahun 2016, sedangkan untuk usaha brilink ada pada tahun tahun 2020 dan sablon ada pada tahun 2021. Mengenai usaha produksi BUMDes memproduksi jamu pada tahun 2020

5. Apakah dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila melalui tahap pencatatan?

Jawaban: Jadi pada saat melakukan pencatatan biasanya saya melihat dari kwitansi, nota, bukti transfer dan lain-lain yang berkaitan dengan BUMDes seperti pengeluaran untuk pembelian barang-barang yang dibutuhkan bumdes dan gaji karyawan serta pemasukan yang berasal dari usaha-usaha yang dijalankan BUMDes seperti usaha penyewaan

6. Apakah dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila melalui tahap melalui Pengikhtisaran dan pelaporan?

Jawaban: Pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan, kami tidak membuat jenis –jenis laporan yang seperti anda sebutkan sebelumnya, seperti jurnal pembalik sama jurnal penutup dan lain-lain, karena laporan keuangan yang kami buat masih sederhana disini masih sederhana. Namun laporan keuangan yang saya buat itu ada laporan laba rugi, neraca, dan pembagian hasil usaha dan perubahan modal akhir tahun.

7. Kapan dan siapa saja yang mencatat laporan keuangan tersebut?

Jawaban: Jadi transaksi akan dicatat pada saat itu juga, daan saya yang akan mencatat transaksi tersebut dengan bantuan dari karyawan-karyawan lain. Untuk

laporan keuangannya kami juga memiliki laporan keuangan bulanan. Catat saya ji juga tapi biasa dibantu sama anggota lainnya.

8. Bagaimana proses pencatatan apabila terjadi transaksi?

Jawaban: Jadi untuk proses pencatatannya kami disini sudah menggunakan komputer untuk memudahkan apabila ingin mengirim laporan keuangan. Di era sekarang sudah canggih sehingga dapat mengirim dokumen melalui Whatsapp atau email jika pihak yang berkepentingan hendak melihat laporan keuangan BUMDes

9. Apa saja dokumen yang digunakan oleh BUMDes Batu Mila selama ini dalam membuat laporan keuangan?

Jawaban: Yang saya jadikan acuan dalam membuat laporan keuangan biasanya saya memakai buku kas dan buku unit usaha yang berasal dari transaksi-transaksi.

10. Kendala apa yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Menurut saya kendala yang ada pada saat penyusunan laporan keuangan apabila hilangnya laporan-laporan keuangan sebelumnya.

11. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai SAK EMKM?

Jawaban: Tidak ada.

12. Standar akuntansi keuangan apa yang digunakan oleh BUMDes dalam melakukan pencatatan laporan keuangannya?

Jawaban: Untuk standar akuntansi keuangan kami belum menggunakan standar akuntansi apapun, karena laporan keuangan yang kami membuat hanya berupa laporan keuangan yang sangat sederhana, namun dalam pelaporannya kami catat

dengan benar. Mengenai SAK EMKM saya belum pernah mendengar standar akuntansi tersebut

13. Apakah sebelumnya ada penyuluhan terkait penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Mengenai penyuluhan tentang laporan keuangan, sebelumnya pernah diadakan oleh Dinas DPMD, bahkan penyuluhan mengenai SIA BUMDes juga diadakan, namun untuk penyuluhan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM belum pernah ada. Saya kurang tau mengenai tahun penyuluhannya.

14. Apakah Bumdes Desa Batu Mila sudah pernah mendapatkan penyuluhan mengenai SAK EMKM?

Jawaban: Tidak pernah.

15. Apakah BUMDes pernah membandingkan laporan keuangannya dengan laporan keuangan BUMDes lainnya?

Jawaban: Mengenai perbandingan laporan keuangan antara bumdes malino dengan Bumdes lainnya saya tidak mengetahui dengan pasti apakah pernah diadakan perbandingan, karena selama saya bekerja di BUMDes, perbandingan belum pernah diadakan, namun BUMDes Desa Batu Mila selalu melakukan perbandingan laporan keuangannya sendiri pada tahun-tahun sebelumnya.

16. Apakah menurut Bapak/Ibu laporan keuangan yang selama ini dibuat telah sesuai dengan prosedur SAK EMKM?

Jawaban: Tidak tau

17. Apakah sebelumnya BUMDes Desa Batu Mila pernah membuat laporan laba rugi, neraca, dan Catatan atas laporan keuangan?

Jawaban: Jadi seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa BUMDes Malino mempunyai laporan laba rugi dan neraca, namun saya tidak mengatakan bahwa

laporan yang kami buat merupakan bentuk laporan dari SAK EMKM, karena kami juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan.

18. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip pertanggungjawaban?

Jawaban: Kalau untuk prinsip dalam laporan keuangan, prinsip pertanggungjawaban sudah ada karena disini sebagai bentuk pertanggungjawaban dari BUMDes yaitu dengan membuat laporan keuangan dan ada beberapa kendala dalam menerapkan prinsip ini yaitu apabila hilangnya bukti transaksi, nota atau kwitansi, selain itu menurut saya tidak ada. Saya mengatakan sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban karena laporan keuangan yang kami buat akan diserahkan ke dinas DPMD untuk diperiksa kemudian akan diperiksa lagi pada tingkat provinsi

19. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip kebenaran?

Jawaban: Menurut saya laporan keuangan BUMDes telah menganut prinsip kebenaran, karena saya mencatat segala transaksi yang berasal dari kwitansi dan nota sesuai dengan nominal yang tercantum pada kwitansi dan nota tersebut.

20. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip keadilan?

Jawaban: Prinsip keadilan juga disini kami terapkan, karena kami mencatat seluruh transaksi yang sesuai dari bukti-bukti transaksi, kemudian akan kami catat di laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan. Menurut saya untuk menerapkan prinsip keadilan tidak memiliki hambatan apapun.

21. Hambatan apa yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip pertanggungjawaban pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Apabila hilangnya bukti-bukti transaksi berupa kwitansi dan nota.

22. Hambatan apa yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip keadilan pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Tidak ada

23. Hambatan apa saja yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip kebenaran pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Tidak ada

24. Kepada siapa laporan keuangan tersebut dipertanggungjawabkan?

Jawaban: Mengenai pertanggungjawaban, laporan keuangan yang kami buat akan kami serahkan kepada Kepala Desa, Camat, Dinas DPMD dan BPD

25. Apakah ada laporan keuangan yang hanya menganut satu atau dua prinsip akuntansi syariah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Jadi menurut saya laporan keuangan BUMDes yang saya buat tidak mengedepankan prinsip manapun, maksudnya tidak ada satu atau dua prinsip saja yang kami utamakan, semua prinsip harus diutamakan dan dijalankan secara bersamaan. Karena laporan pertanggungjawaban berupa membuat laporan keuangan harus dicatat dengan benar, hal inilah yang selalu kami usahakan agar kami selalu mencatat dengan benar.

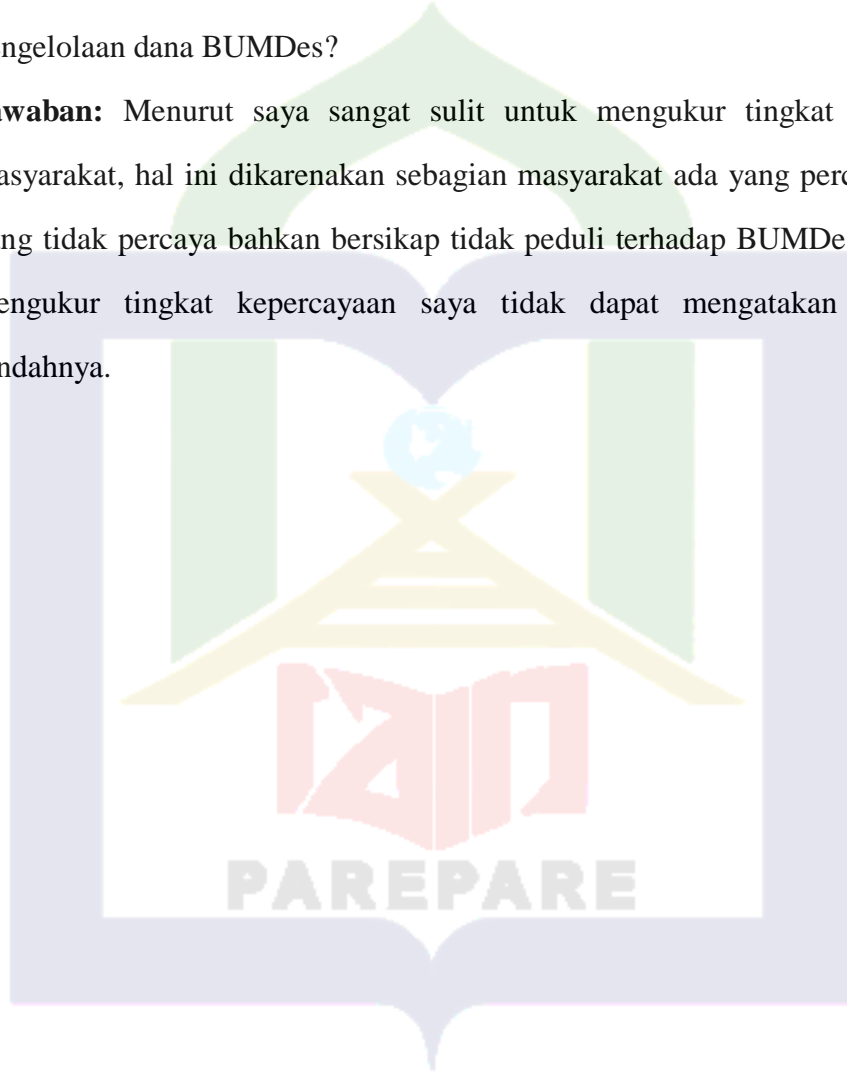
26. Bagaimana transparansi BUMDes mengenai proses pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Untuk laporan keuangan dapat kami katakan bahwa kami menerapkan system transparansi, meskipun ada beberapa hal yang tidak bisa diketahui oleh

masyarakat, jadi yang dapat diketahui masyarakat yaitu berupa program-program yang dijalankan oleh BUMDes, sedangkan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh BUMDes tidak dapat diketahui oleh masyarakat

27. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes terkait dengan pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Menurut saya sangat sulit untuk mengukur tingkat kepercayaan masyarakat, hal ini dikarenakan sebagian masyarakat ada yang percaya dan ada yang tidak percaya bahkan bersikap tidak peduli terhadap BUMDes. Jadi untuk mengukur tingkat kepercayaan saya tidak dapat mengatakan tinggi atau rendahnya.



Nama : Tria Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir : Malino, 09 September 1993
Jabatan/Pekerjaan : Sekretaris Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Desa Batu Mila
Waktu Wawancara : 11 November 2021

1. Sejak tahun berapa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini didirikan dan apa tujuan didirikannya BUMDes?

Jawaban: BUMDes malino telah lama didirikan, diperkirakan ada pada tahun 2015, adapun tujuan didirikannya itu untuk meningkatkan pendapatan desa.

2. Sumber dana BUMDes diperoleh darimana saja?

Jawaban: Sepengetahuan saya BUMDes biasanya memperoleh dana dari dana desa.

3. Ada berapa usaha yang direncanakan oleh BUMDes dan apakah semua usaha yang telah direncanakan semuanya terealisasi?

Jawaban: Saya hanya mengetahui jenis-jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes, BUMDes Desa Batu Mila memiliki usaha fotocopy, brilink, sablon,

peyewaan tenda dan kursi, mengenai apakah semua usaha terealisasi atau tidak saya tidak mengetahui hal tersebut

4. Sejak tahun berapa usaha tersebut mulai aktif?

Jawaban: BUMDes memiliki usaha yang terbilang banyak seperti brilink, fotocopy, sablon, jamu, bedda lotong, karaoke, tenda pengantin, dan kursi, mengenai tahun aktif saya tidak mengetahui semuanya, saya hanya mengetahui tahun aktif dari usaha jamu, brilink dan bedda lotong yang aktif pada tahun 2020 dan untuk sablon pada tahun 2021.

5. Apa saja jenis transaksi dan laporan keuangan terkait usaha yang dijalankan oleh BUMDes Batu Mila selama ini?

Jawaban: Saya kurang mengetahui hal tersebut

6. Apakah dalam penyusunannya melalui tahap Pencatatan, Pengikhtisaran, dan pelaporan?

Jawaban: Tidak tau

7. Kapan dan siapa saja yang mencatat laporan keuangan tersebut?

Jawaban: mengenai waktunya saya tidak tau, namun yang melakukan pencatatan itu dilakukan oleh bendahara.

8. Kendala apa yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Untuk kendala saya tidak mengetahui, karena disini yang lebih paham mengenai hal tersebut yaitu bendahara.

9. Apakah BUMDes pernah membandingkan laporan keuangannya dengan laporan keuangan BUMDes lainnya?

Jawaban: Saya tidak mengetahui dengan pasti apakah perbandingan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila dengan BUMDes lainnya pernah dilakukan..

10. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip pertanggungjawaban?

Jawaban: Menurut saya laporan keuangan BUMDes telah menerapkan prinsip pertanggungjawaban, bentuk pertanggungjawaban dari BUMDes yaitu dengan membuat laporan keuangan yang nantinya akan di kirim ke tingkat kabupaten untuk diperiksa. Mengenai hambatannya saya juga tidak mengetahui hal tersebut, karena yang membuat laporan keuangan hanya bendahara sehingga bendahara yang mengetahui dengan pasti apa saja hambatan yang dialaminya selama ini.

11. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip kebenaran?

Jawaban: Menurut saya iya.

12. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip keadilan?

Jawaban: Mungkin telah menerapkan prinsip keadilan, karena yang dicatat harus sesuai dengan angkanya, apabila tidak sesuai maka asal-usulnya tidak jelas, inilah yang nantinya akan membuat BUMDes kewalahan Laporan keuangan yang telah dibuat bumdes sebelum dikirim untuk diperiksa ke kabupaten akan diperiksa terlebih dahulu oleh kepala desa dan pengawas

13. Hambatan apa yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip pertanggungjawaban pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Saya kuran tau hal tersebut.

14. Hambatan apa yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip keadilan pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Bendahara yang lebih mengetahui hal tersebut.

15. Hambatan apa saja yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip kebenaran pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

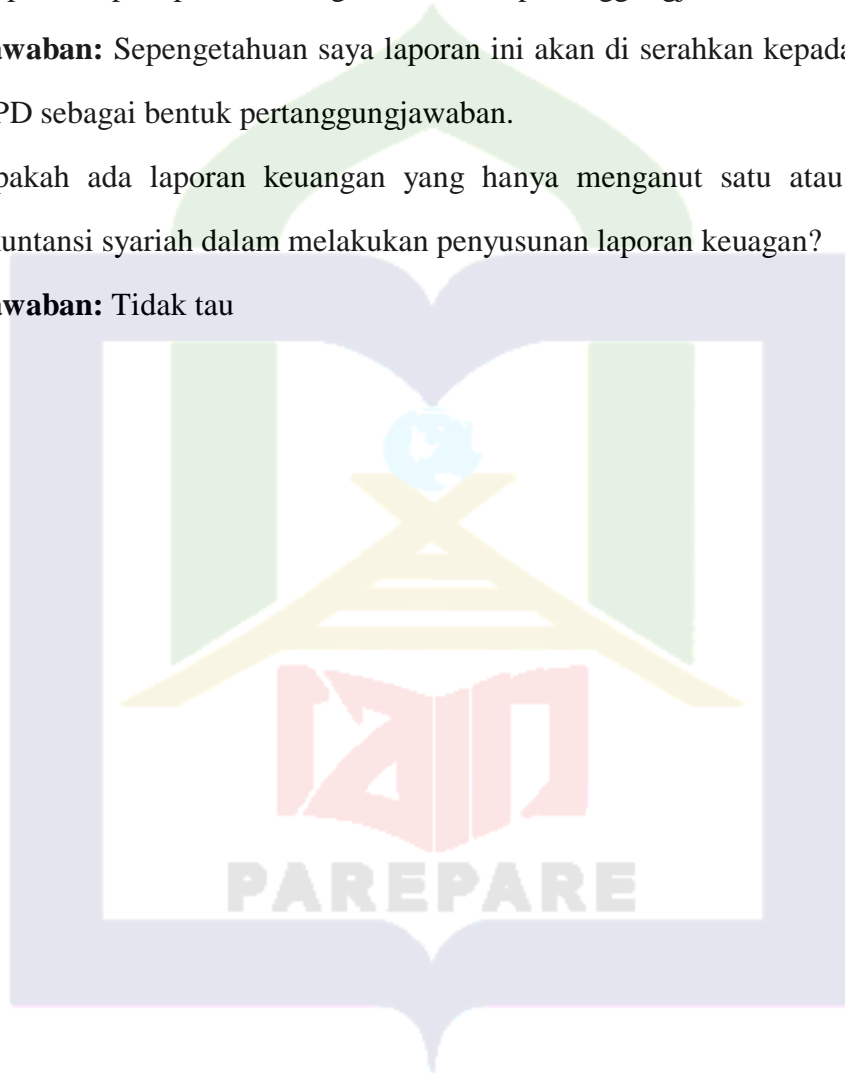
Jawaban: Bendahara yang lebih mengetahui hal tersebut.

16. Kepada siapa laporan keuangan tersebut dipertanggungjawabkan?

Jawaban: Sepengetahuan saya laporan ini akan di serahkan kepada DPMD dan BPD sebagai bentuk pertanggungjawaban.

17. Apakah ada laporan keuangan yang hanya menganut satu atau dua prinsip akuntansi syariah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Tidak tau



Nama : Hj. Rachmawaty.S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir : Maroangin, 30 Desember 1970
Jabatan/Pekerjaan :Komisaris/Penasihat Badan Usaha Milik Desa
(BUMDes) Desa Batu Mila & Kepala Desa Batu Mila
Waktu Wawancara : 13 November 2021

1. Sejak tahun berapa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini didirikan dan apa tujuan didirikannya BUMDes?

Jawaban: Pada tahun 2015 BUMDes Malino didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan desa dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa.

2. Sumber dana BUMDes diperoleh darimana saja?

Jawaban: Mengenai dana BUMDes diperoleh dari dana desa dan bantuan dari pusat.

3. Ada berapa usaha yang direncanakan oleh BUMDes dan apakah semua usaha yang telah direncanakan semuanya terealisasi?

Jawaban: Menurut saya terealisasi, BUMDes memiliki banyak jenis usaha seperti fotocopy, brilink, sablon, sewa kursi, sewa tenda, jamu, bedda lotong dan

karaoke. Kami memproduksi bedda lotong dari beras dan kami berencana akan menambah bahan-bahan alami lainnya seperti bengkoang agar produk yang diproduksi oleh BUMDes lebih berkualitas

4. Sejak tahun berapa usaha tersebut mulai aktif?

Jawaban: BUMDes memiliki beberapa usaha seperti karaoke, penyewaan kursi, yang mulai ada pada tahun 2016, fotokopi juga tahun 2016, dan pada tahun 2020 BUMdes menjalankan usaha baru yaitu brilink, jamu dan bedda lotong. Pada tahun 2021 BUMdes kembali memiliki usaha baru yakni sablon.

5. Apakah dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila melalui tahap pencatatan?

Jawaban: Saya tidak mengetahui hal tersebut.

6. Apakah dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila melalui Pengikhtisaran dan pelaporan?

Jawaban: Tidak tau

7. Kapan dan siapa saja yang mencatat laporan keuangan tersebut?

Jawaban: Dicatat oleh bendahara, mengenai waktu pencatatannya saya tidak tau.

8. Bagaimana proses pencatatan apabila terjadi transaksi?

Jawaban: Sepertinya pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes telah menggunakan komputer.

9. Kendala apa yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Untuk kendalanya saat penyusunan laporan keuangan saya tidak mengetahui dengan pasti, tapi menurut saya bendahara yang lebih paham akan hal inidikarenakan bendahara yang membuat laporan keuangan.

10. Apakah sebelumnya ada penyuluhan terkait penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Mungkin

11. Standar akuntansi apa yang digunakan oleh BUMDes dalam melakukan pencatatan laporan keuangan?

Jawaban: Jadi laporan keuangannya BUMDes itu belum menggunakan standar akuntansi apapun dan saya juga tidak mengetahui seperti apa itu SAK EMKM

12. Apakah BUMDes pernah membandingkan laporan keuangannya dengan laporan keuangan BUMDes lainnya?

Jawaban: Saya tidak mengetahui dengan pasti apakah perbandingan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila dengan BUMDes lainnya pernah dilakukan

13. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip pertanggungjawaban?

Jawaban: Menurut saya laporan keuangan BUMDes telah menerapkan prinsip pertanggungjawaban, bentuk pertanggungjawaban dari BUMDes yaitu dengan membuat laporan keuangan yang nantinya akan dikirim ke tingkat kabupaten untuk diperiksa. Mengenai hambatannya saya juga tidak mengetahui hal tersebut, karena yang membuat laporan keuangan hanya bendahara sehingga bendahara yang mengetahui dengan pasti apa saja hambatan yang dialaminya selama ini.

14. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip kebenaran?

Jawaban: Iya

15. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip keadilan?

Jawaban: Mungkin telah menerapkan prinsip keadilan, karena yang dicatat harus sesuai angkanya, apabila tidak sesuai maka asal-usulnya tidak jelas, inilah

yang nantinya akan membuat BUMDes kewalahan Laporan keuangan yang telah dibuat bumdes sebelum dikirim untuk diperiksa ke kabupaten akan diperiksa terlebih dahulu oleh kepala desa dan pengawas

16. Hambatan apa yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip pertanggungjawaban pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Kalau hambatannya mungkin yang lebih tau itu bendahara

17. Hambatan apa yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip keadilan pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Iya bendahara yang lebih paham.

18. Hambatan apa saja yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip kebenaran pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Bendahara yang lebih mengetahui hal tersebut.

19. Kepada siapa laporan keuangan tersebut dipertanggungjawabkan?

Jawaban: Mengenai kepada siapa laporan ini pertanggungjawabkan, pertama laporan keuangan tersebut akan saya periksa terlebih dahulu kemudian akan diserahkan kepada Camat lalu ke BPD dan DPMD.

20. Apakah ada laporan keuangan yang hanya menganut satu atau dua prinsip akuntansi syariah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Menurut saya, seperti tidak ada satu ataupun dua prinsip saja yang diutamakan karena semuanya sangat penting.

Nama : Muslimin Tobo
Tempat/Tanggal Lahir : Cakura, 01 Januari 1964
Jabatan/Pekerjaan : Pengawas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
Desa Batu Mila
Waktu Wawancara : 16 November 2021

1. Sejak tahun berapa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini didirikan dan apa tujuan didirikannya BUMDes?

Jawaban: BUMDes didirikan tahun 2015 dengan tujuan untuk menambah pendapatan desa serta menggali potensi yang ada di desa.

2. Sumber dana BUMDes diperoleh darimana saja?

Jawaban: Mengenai dana yang diperoleh BUMDes Desa Batu Mila biasanya diperoleh dari dana desa dan bantuan dari kementerian untuk BUMDes.

3. Ada berapa usaha yang direncanakan oleh BUMDes dan apakah semua usaha yang telah direncanakan semuanya terealisasi?

Jawaban: Usahanya BUMDes yang saya ketahui yaitu karaoke, fotokopi, sewa kursi, penyewaan tenda, sablon, sama brilink. Usaha yang dibuat oleh BUMDes merupakan usaha yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa semua usaha yang direncanakan semuanya terealisasi.

4. Sejak tahun berapa usaha tersebut mulai aktif?

Jawaban: Untuk usahanya BUMDes seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa BUMDes menjalankan usaha berupa fotocopy, penyewaan tenda, kursi dan karaoke, namun mengenai tahun aktif dari usaha tersebut saya tidak mengetahui, mungkin usaha tersebut telah lama dijalankan oleh BUMDes. Saya hanya mendengar bahwa tahun ini mempunyai usaha baru yaitu sablon.

5. Apakah dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Batu Mila melalui tahap pengikhtisaran dan pelaporan?

Jawaban: Sejak saya menjadi pengawas pada BUMDes Desa Batu Mila BUMDes Desa Batu Mila, saya tidak pernah melihat jenis-jenis laporan yang adek sebutkan sebelumnya. Sepertinya laporan yang adek sebutkan sebelumnya memang belum pernah di buat oleh BUMDes. Jadi BUMDes Desa Batu Mila memiliki tiga jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui untung dan rugi dari usaha yang dijalankan, ada neraca dan pembagian hasil usaha perubahan modal akhir tahun.

6. Kapan dan siapa saja yang mencatat laporan keuangan tersebut?

Jawaban: Untuk pencatatan transaksinya saya juga tidak mengetahui hal tersebut, namun pencatatan biasanya dilakukan oleh bendahara, mengenai laporan keuangannya BUMDes memiliki laporan keuangan perbulan.

7. Bagaimana proses pencatatan apabila terjadi transaksi?

Jawaban: Yang saya ketahui mengenai pencatatan laporan keuangan BUMDes, BUMDes telah menerapkan pencatatan dengan menggunakan aplikasi komputer.

8. Kendala apa yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Kalau kendalanya saya kurang tau mengenai hal itu.

9. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai SAK EMKM?

Jawaban: Tidak ada.

10. Standar akuntansi keuangan apa yang digunakan oleh BUMDes dalam melakukan pencatatan laporan keuangannya?

Jawaban: Saya tidak tau apakah ada standar akuntansi yang digunakan, tapi sepertinya tidak ada, mengenai SAK EMKM saya juga baru pertama kali mendengar hal tersebut.

11. Apakah sebelumnya ada penyuluhan terkait penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Sebelumnya penyuluhan untuk penyusunan laporan keuangan Bumdes sudah pernah dilakukan dari DPMD, namun bukan penyuluhan mengenai laporan keuangan SAK EMKM dan untuk tahun penyuluhan itu sendiri saya tidak mengetahui dengan pasti.

12. Apakah Bumdes Desa Batu Mila sudah pernah mendapatkan penyuluhan mengenai SAK EMKM?

Jawaban: Saya Kurang tau hal tersebut.

13. Apakah sebelumnya Bumdes Desa Batu Mila pernah membuat laporan laba rugi, neraca, dan Catatan atas laporan keuangan.

Jawaban: Laporan laba rugi dan neraca sudah ada sejak awal dan selalu dibuat, namun catatan atas laporan keuangan kami belum pernah membuatnya

14. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip pertanggungjawaban?

Jawaban: Laporan keuangan BUMDes telah menerapkan prinsip pertanggungjawaban, karena BUMDes membuat laporan keuangan selalu tepat pada waktunya. Saya juga tidak mengetahui hambatan apa yang dialami ketika

penyusunan laporan keuangan, namun menurut saya untuk menerapkan prinsip ini tidak memiliki hambatan apapun.

15. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip kebenaran?

Jawaban: Menurut saya iya.

16. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip keadilan?

Jawaban: Menurut saya BUMDes membuat laporan yang telah sesuai dengan prinsip keadilan, karena laporan keuangan yang dibuat secara manipulasi tidak memiliki keuntungan apapun, laporan keuangan yang dibuat secara manipulasi akan menimbulkan masalah fatal apabila diperiksa dan didapat oleh pihak kabupaten.

17. Hambatan apa yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip pertanggungjawaban pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Tidak ada

18. Hambatan apa yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip keadilan pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Tidak ada

19. Hambatan apa saja yang dihadapi BUMDes dalam menerapkan prinsip kebenaran pada saat melakukan penyusunan laporan keuangan?

Jawaban: Tidak ada

20. Kepada siapa laporan keuangan tersebut dipertanggungjawabkan?

Jawaban: Yang saya ketahui ini laporan keuangan akan diserahkan kepada DPMD dan BPD sebagai bentuk pertanggungjawaban.

21. Apakah ada laporan keuangan yang hanya menganut satu atau dua prinsip akuntansi syariah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan?

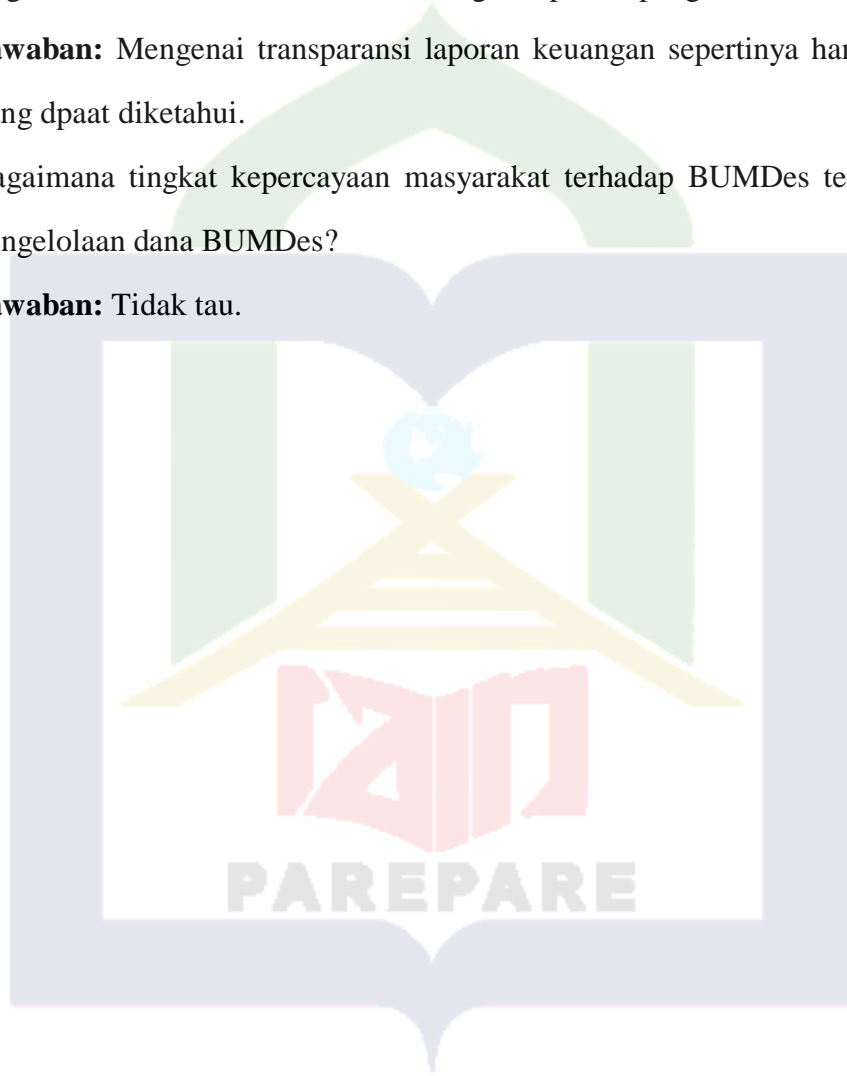
Jawaban: Tidak tau

22. Bagaimana keterbukaan BUMDes mengenai proses pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Mengenai transparansi laporan keuangan sepertinya hanya sebagian yang dapat diketahui.

23. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes terkait dengan pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Tidak tau.



Nama : Hasnawati Basri
Tempat/Tanggal Lahir : Malino, 03 Maret 1976
Jabatan/Pekerjaan : Masyarakat Desa Batu Mila/URT
Waktu Wawancara : 11 November 2021

1. Sejak tahun berapa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini didirikan dan apa tujuan didirikannya BUMDes?

Jawaban: Sepertinya BUMDes sudah ada sejak lama, namun untuk tahun berdirinya tidak diketahui. Adapun tujuan didirikannya BUMDes mungkin untuk meningkatkan pendapatan desa.

2. Sumber dana BUMDes diperoleh darimana saja?

Jawaban: Sepengetahuan saya dana BUMDes diperoleh dari dana desa.

3. Ada berapa usaha yang direncanakan oleh BUMDes dan apakah semua usaha yang telah direncanakan semuanya terealisasi?

Jawaban: Kami tidak mengetahui usaha-usaha yang direncanakan BUMDes. Usaha bumdes yang kami ketahui hanya karaoke, tenda pengantin, kursi, jamu dan bedda lotong.

4. Sejak tahun berapa usaha tersebut mulai aktif?

Jawaban: Kami tidak mengetahui sejak tahun berapa usaha BUMDes Desa Batu Mila aktif, dan bahkan ada beberapa usaha BUMDes yang mungkin belum kami ketahui

5. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip pertanggungjawaban?

Jawaban: Menurut saya bentuk pertanggungjawabannya BUMDes yaitu dengan membuat laporan keuangan, namun saya juga tidak yakin dengan pendapat saya

6. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip keabeneran?

Jawaban: Mungkin mereka menerapkannya, namun kami tidak mengetahui hal-hal seperti itu.

7. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip keadilan?

Jawaban: Kami tidak mengetahui hal tersebut.

8. Bagaimana keterbukaan BUMDes mengenai proses pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Mengenai hal itu saya kurang tau.

9. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes terkait dengan pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Kami percaya dengan pengelolaan dana yang dilakukan oleh BUMDes, tapi kami tidak tau dengan pendapat dari masyarakat yang lain. Apabila BUMDes memperoleh dana, maka dana tersebut biasanya akan digunakan untuk membuka usaha baru.

Nama : Andi Dahlia
Tempat/Tanggal Lahir : Malino, 22 Agustus 1972
Jabatan/Pekerjaan : Masyarakat Desa Batu Mila/URT
Waktu Wawancara : 11 November 2021

1. Sejak tahun berapa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini didirikan dan apa tujuan didirikannya BUMDes?

Jawaban: Sepertinya BUMDes sudah ada sejak lama, namun untuk tahun berdirinya tidak diketahui. Adapun tujuan didirikannya BUMDes mungkin untuk meningkatkan pendapatan desa.

2. Sumber dana BUMDes diperoleh darimana saja?

Jawaban: Sepengetahuan saya dana BUMDes diperoleh dari dana desa.

3. Ada berapa usaha yang direncanakan oleh BUMDes dan apakah semua usaha yang telah direncanakan semuanya terealisasi?

Jawaban: Kami tidak mengetahui usaha-usaha yang direncanakan BUMDes. Usaha bumdes yang kami ketahui hanya karaoke, tenda pengantin, kursi, jamu dan bedda lotong.

4. Sejak tahun berapa usaha tersebut mulai aktif?

Jawaban: Kami tidak mengetahui sejak tahun berapa usaha BUMDes Desa Batu Mila aktif, dan bahkan ada beberapa usaha BUMDes yang mungkin belum kami ketahui

5. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip pertanggungjawaban?

Jawaban: Menurut saya bentuk pertanggungjawabannya BUMDes yaitu dengan membuat laporan keuangan, namun saya juga tidak yakin dengan pendapat saya

6. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip keabeneran?

Jawaban: Mungkin mereka menerapkannya, namun kami tidak mengetahui hal-hal seperti itu.

7. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip keadilan?

Jawaban: Kami tidak mengetahui hal tersebut.

8. Bagaimana keterbukaan BUMDes mengenai proses pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Mengenai hal itu saya kurang tau.

9. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes terkait dengan pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Kami percaya dengan pengelolaan dana yang dilakukan oleh BUMDes, tapi kami tidak tau dengan pendapat dari masyarakat yang lain. Apabila BUMDes memperoleh dana, maka dana tersebut biasanya akan digunakan untuk membuka usaha baru.

Nama : Juhariah
Tempat/Tanggal Lahir : Malino, 15 Mei 1966
Jabatan/Pekerjaan : Masyarakat Desa Batu Mila/URT
Waktu Wawancara : 13 November 2021

1. Sejak tahun berapa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini didirikan dan apa tujuan didirikannya BUMDes?

Jawaban: BUMDes telah lama didirikan, untuk tahun didirikannya saya tidak mengetahui dengan pasti, mengenai tujuannya saya juga tidak mengetahui hal tersebut, mungkin yang lebih mengetahui hal tersebut yaitu anggota bumdes.

2. Sumber dana BUMDes diperoleh darimana saja?

Jawaban: Mungkin dananya diperoleh dari dana desa.

3. Ada berapa usaha yang direncanakan oleh BUMDes dan apakah semua usaha yang telah direncanakan semuanya terealisasi?

Jawaban: Mengenai usaha yang direncanakan saya tidak mengetahui hal tersebut, karena hal tersebut merupakan wewenang dari BUMDes beserta karyawannya, sepertinya BUMDes memiliki beberapa jenis usaha, namun usaha BUMDes yang saya ketahui hanya berupa tenda pengantin, kursi, dan fotocopy.

4. Sejak tahun berapa usaha tersebut mulai aktif?

Jawaban: Mengenai tahun aktif dari setiap usaha yang dijalankan BUMDes saya tidak mengetahui hal tersebut, yang saya ketahui berupa jenis-jenis usahanya yang di jalankan BUMDes Desa Batu Mila sekarang.

5. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip pertanggungjawaban?

Jawaban: Saya tidak mengetahui apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes telah sesuai atau tidak dengan prinsip pertanggungjawaban.

6. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip kebenaran?

Jawaban: Mengenai laporan keuangannya saya tidak mengetahui hal tersebut.

7. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip keadilan?

Jawaban: Saya kurang mengetahui mengenai prinsip-prinsip ini apakah sudah di terapkan atau belum.

8. Bagaimana keterbukaan BUMDes mengenai proses pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Saya tidak mengetahui mengenai keterbukaan laporan keuangannya BUMDes, namun BUMDes mungkin memberikan informasi apabila ada masyarakat yang membuthkna informasi tersebut.

9. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes terkait dengan pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Kalau dari pandangan saya, saya percaya bahwa BUMDes akan mengelola dananya dengan sebaik-baiknya.

Nama : Darma Yanti
Tempat/Tanggal Lahir : Malino, 08 April 1993
Jabatan/Pekerjaan : Masyarakat Desa Batu Mila/URT
Waktu Wawancara : 16 November 2021

1. Sejak tahun berapa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini didirikan dan apa tujuan didirikannya BUMDes?

Jawaban: Saya tidak mengetahui sejak tahun berapa BUMDes didirikan, namun untuk tujuannya sepertinya didirikan untuk meningkatkan pendapatan desa dari usaha yang dijalankan.

2. Sumber dana BUMDes diperoleh darimana saja?

Jawaban: Mengenai dananya mungkin diperoleh dari dana desa.

3. Ada berapa usaha yang direncanakan oleh BUMDes dan apakah semua usaha yang telah direncanakan semuanya terealisasi?

Jawaban: Saya tidak mengetahui usaha apa yang direncanakan dan saya tidak mengetahui apakah semuanya terwujud atau tidak, adapun usaha BUMDes yang saya ketahui yaitu brilink, fotocopy, jamu, karaoke, bedda lotong, dan ada penyewaan kursi.

4. Sejak tahun berapa usaha tersebut mulai aktif?

Jawaban: Kalau untuk tahun aktif dari setiap usaha yang dijalankan oleh BUMDes saya tidak mengetahui hal tersebut.

5. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip pertanggungjawaban?

Jawaban: Saya tidak mengetahui bagaimana bentuk pertanggungjawabannya.

6. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip kebenaran?

Jawaban: Tidak tau

7. Apakah laporan keuangan yang dibuat oleh BUMDes sudah menganut prinsip keadilan?

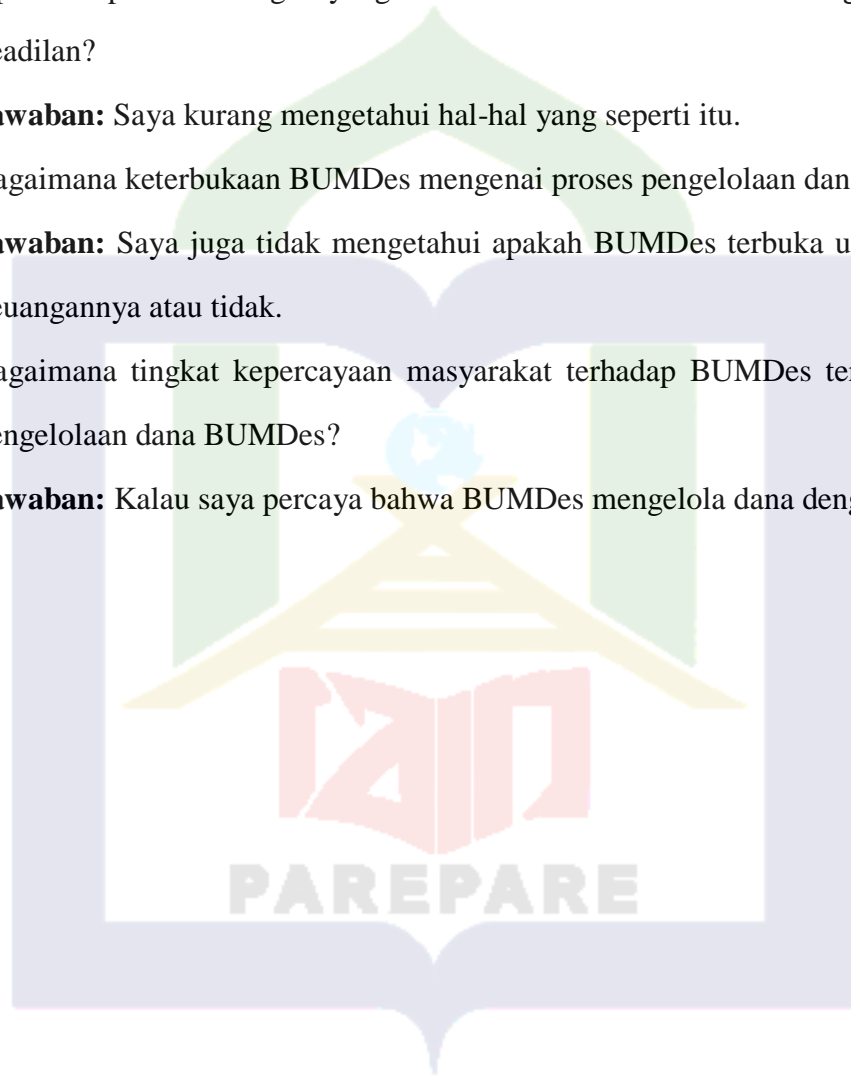
Jawaban: Saya kurang mengetahui hal-hal yang seperti itu.

8. Bagaimana keterbukaan BUMDes mengenai proses pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Saya juga tidak mengetahui apakah BUMDes terbuka untuk laporan keuangannya atau tidak.

9. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes terkait dengan pengelolaan dana BUMDes?

Jawaban: Kalau saya percaya bahwa BUMDes mengelola dana dengan baik.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4501/ln.39.8/PP.00.9/11/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI ENREKANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURFADILA KASIM
Tempat/ Tgl. Lahir : LASEHAO, 21 DESEMBER 1999
NIM : 17.2800.066
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : MALINO II, DESA BATU MILA, KECAMATAN MAIWA,
KABUPATEN ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN ENREKANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
DESA BATU MILA (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

02 November 2021

Dekan,



emil
Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079
ENREKANG

Enrekang, 04 November 2021

Nomor : 540/DPMPTSP/IP/XI/2021 Lampiran : - Perihal : <u>Izin Penelitian</u>	Kepada Yth. Kepala Desa Batu Mila Di- Kec. Maiwa
--	---

Berdasarkan surat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Parepare, Nomor: B.4501/In.39.8/PP.00.9/11/2021, tanggal 02 November 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama Tempat Tanggal Lahir Instansi/Pekerjaan Alamat	: Nurfadila Kasim : Lasehao, 21 Desember 1999 : Mahasiswi : Malino II Desa Batu Mila Kec. Maiwa
--	---

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah) ."**

Dilaksanakan mulai, Tanggal 09 November 2021 s/d 29 Desember 2021

Pengikut/Anggota :-

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

A.n. BUPATI ENREKANG
 Plt. Kepala DPMPTSP Kab. Enrekang



Dr. Ic. CHAIDAR BULU, ST., MT
 Pangkal Pembina Tk.I
 NIP. 19750528 200212 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN MAIWA
DESA BATU MILA
Jl. Poros Enrekang Kode Pos 91761

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 145/DBM/XI/2021

1. Kepala Desa Batu Mila Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Nurfadila Kasim
Tempat Tanggal Lahir : Lasehao, 21 Desember 1999
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Parepare
Alamat : Dusun Malino II Desa Batu Mila Kec. Maiwa

2. Untuk melakukan penelitian / pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi, berlokasi di Desa Batu Mila Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.
3. Dengan Judul skripsi "Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)."
4. Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Batu Mila, 09 November 2021

KEPALA DESA BATU MILA



H.J. RACHMAWATY, S.Pd



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN MAIWA
DESA BATU MILA**

Jl. Poros Enrekang No. Kode Pos 91761

SURAT KETERANGAN

Nomor :150/DBM/XII/2021

Sehubungan dengan adanya surat Permohonan Penelitian Tugas Akhir dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intstitut Agama Islam Negeri Pare-Pare, Nomor : B.4501/In.39.8/PP.00.9/11/2021 Tanggal 02November 2021 dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama :NURFADILA KASIM
NIM : 17.2800.066
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dengan ini kami dari Kepala Desa Batu Mila menerangkan bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian selama 38 (Tiga Puluh Delapan) Hari dengan judul "**Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)**"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu Mila, 16 Desember 2021

KEPALA DESA BATU MILA



H. NUR HAFIDHA, S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HUDA IN
Tempat/Tanggal Lahir : Malino / 18 Juli 1994
Agama : Islam
Pekerjaan/Jabatan : Ketua BUMDES

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurfadila Kasim yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 12 November 2021



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RISNA JUPRI
Tempat/Tanggal Lahir : Malino, 08 Januari 1992
Agama : ISLAM
Pekerjaan/Jabatan : Bendahara BUMDesa

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurfadila Kasim yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 11 November 2021



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : TRIA WULANDARI
Tempat/Tanggal Lahir : Malino, 19 - 09 - 1993
Agama : Islam
Pekerjaan/Jabatan : Sekretaris BUMDes

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurfadila Kasim yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 12. November 2021



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hj. Rachmawaty, S.pd.
Tempat/Tanggal Lahir : Meroangin, 30-12-1970
Agama : Islam
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Desa Batu Mila

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurfadila Kasim yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 13 November 2021



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

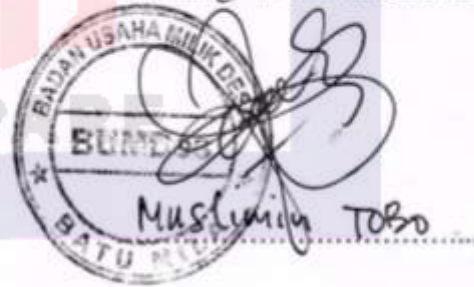
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muslimis TOBO
Tempat/Tanggal Lahir : Cakura, 01.01.1964.
Agama : ISLAM.
Pekerjaan/Jabatan : PENGAWAS BUMDES.

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurfadila Kasim yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 16 November 2021


MUSLIMIS TOBO

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

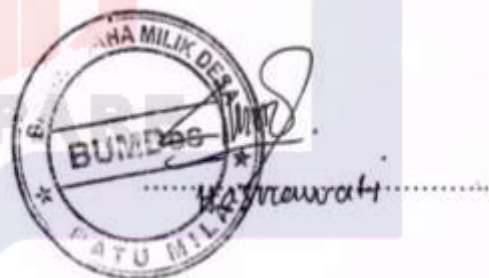
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Hasnawati Basri*
Tempat/Tanggal Lahir : *Malinao, 03-03-1976*
Agama : *Islam*
Pekerjaan/Jabatan : *URT*

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurfadila Kasim yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 11 November 2021



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andi Dahlia
Tempat/Tanggal Lahir : Malina, 22-08-1992
Agama : Islam
Pekerjaan/Jabatan : URT

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurfadila Kasim yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)”.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 11 November 2021



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Juhorah
Tempat/Tanggal Lahir : Malino, 15-Mei-1966
Agama : Islam
Pekerjaan/Jabatan : URT

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurfadila Kasim yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 13 November 2021



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DARMA YANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Malino/08 April 1993
Agama : Islam
Pekerjaan/Jabatan : URT

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nurfadila Kasim yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 16 November 2021



DARMA YANTI

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Saudari Risna Jupri selaku Bendahara BUMDES Desa Batu Mila



Wawancara dengan Saudari Tria Wulandari selaku Sekretaris BUMDES Desa Batu Mila



Wawancara dengan Saudara Husain selaku Ketua (Direktur) BUMDES Desa Batu Mila



Wawancara dengan ibu Hj. Rachmawaty selaku Komisaris/ Penasihat BUMDES
Desa Batu Mila



Wawancara dengan Bapak Muslimin Tobo Selaku Pengawas BUMDES Desa Batu
Mila



Wawancara dengan Ibu Juhariah selaku Masyarakat Desa Batu Mila



Wawancara dengan Ibu Darma Yanti selaku masyarakat Desa Batu Mila



Wawancara dengan Ibu Hasnawati dan Ibu Andi Dahlia selaku Masyarakat Desa Batu Mila

GAMBARAN UMUM DESA BATU MILA

Desa Batu Mila berada dalam wilayah Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari 4 (empat) Dusun yaitu: (1) Dusun Malino I, (2) Dusun Malino II, (3) Dusun Botto Dengeng, (4) Dusun Botto Kuang dengan batas-batas wilayah Desa sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pariwang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Botto Mallangga
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pattondong Salu
- Sebelah Barat berbatsan dengan Desa Karrang Kecamatan Cendana

Desa Batu Mila berjarak ± 7 Km dari Ibu Kota Kecamatan, ± 21 Km dari Ibu Kota Kabupaten dan ± 211 Km dari Ibu Kota Provinsi. Berdasarkan data bidang pemerintahan Kabupaten Enrekang, Desa Batu Mila memiliki luas wilayah $\pm 10,61$ (km²). Seluruh wilayah Desa Batu Mila berada pada dataran sedang dengan ketinggian 50-60 Meter di atas permukaan laut dengan topografi datar, landau hingga berbukit-bukit. Jenis tanah pada umumnya adalah podsolik merah kuning, dengan tingkat kesuburan yang cukup karena berasal dari pelapukan batuan yang terdapat pada daerah ketinggian (pengunungan)

Desa Batu Mila memiliki sarana dan prasarana jalan berupa jalan poros yang menghubungkan Kelurahan Bangkala, Desa Salodua, Desa Ongko dan Kabupaten Sidrap. Sarana dan prasarana social yang ada yaitu: sarana pendidikan berupa TK (Taman Kanak-Kanak) dan SD (Sekolah Dasar), dan sarana kesehatan berupa Pustu permanen 1 (Satu) unit dan Posyandu 1 (Satu) Unit serta Masjid 2 (Dua)Unit.

A. Visi dan Misi

1. Visi

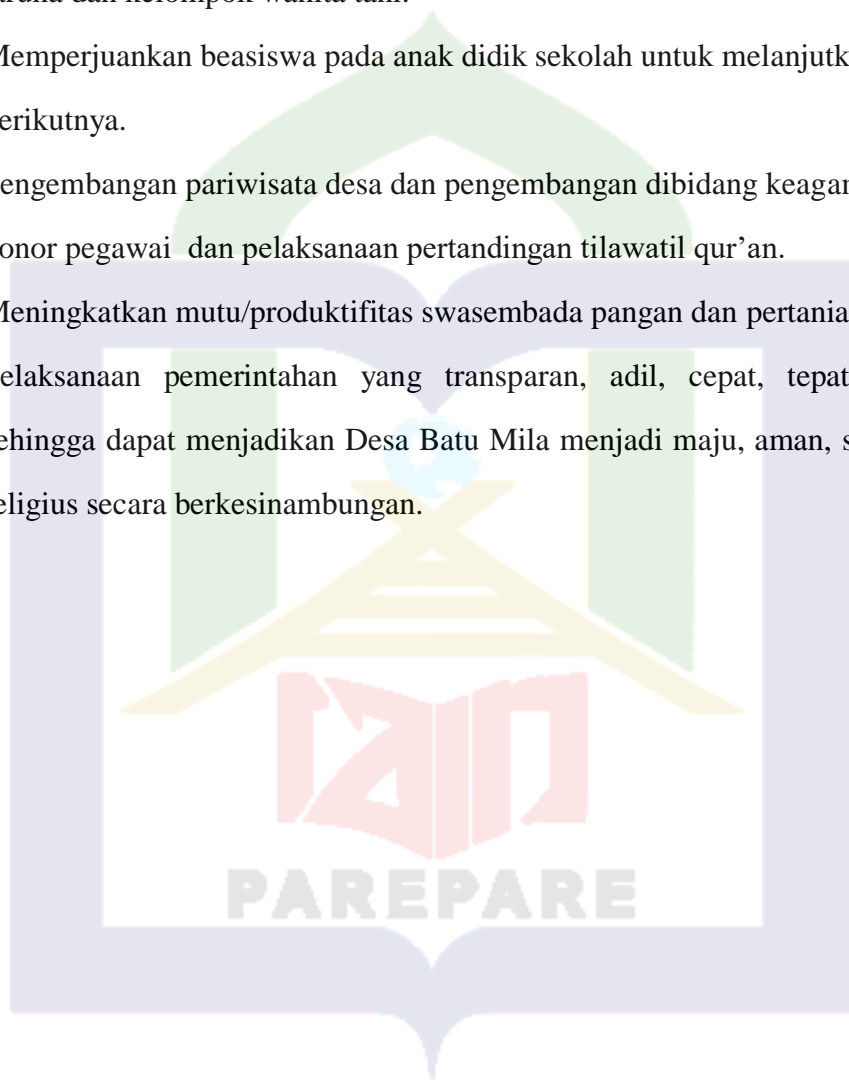
- a. Meningkatkan sumber daya manusia yang akan melahirkan sumber pendapatan yang tinggi dengan dukungan budaya yang religious.
- b. Terciptanya suatu tatanan kehidupan masyarakat yang menjunjung nilai-nilai budaya setempat dalam kehidupan antar sesama.
- c. Meningkatkan pendapatan masyarakat yang tinggi dengan membuka lapangan pekerjaan yang baru dengan mengembangkan usaha-usaha yang ada, khususnya di bidang perkebunan dan peternakan.
- d. Meningkatkan pembangunan jalan untuk memperlancar laju akses dibidang pertanian.
- e. Meningkatkan pola fikir atau sikap masyarakat sesuai perkembangan zaman melalui ilmu pengetahuan yang memadai.
- f. Terciptanya suasana yang tentram, damai dan memiliki jiwa solidaritas yang tinggi sebagai wujud dari desa yang berbudaya dan menghargai budayanya.
- g. Dalam kehidupan pemerintahan, pemerintah menjadi contoh yang sadar akan aturan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Visi desa adalah *“Terwujudnya Desa Batu Mila sebagai desa infrastruktur yang memadai, meningkatkan swasembada pangan, pertanian dan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mewujudkan masyarakat Desa Batu Mila yang aman, maju, sehat dan sejahtera”*.

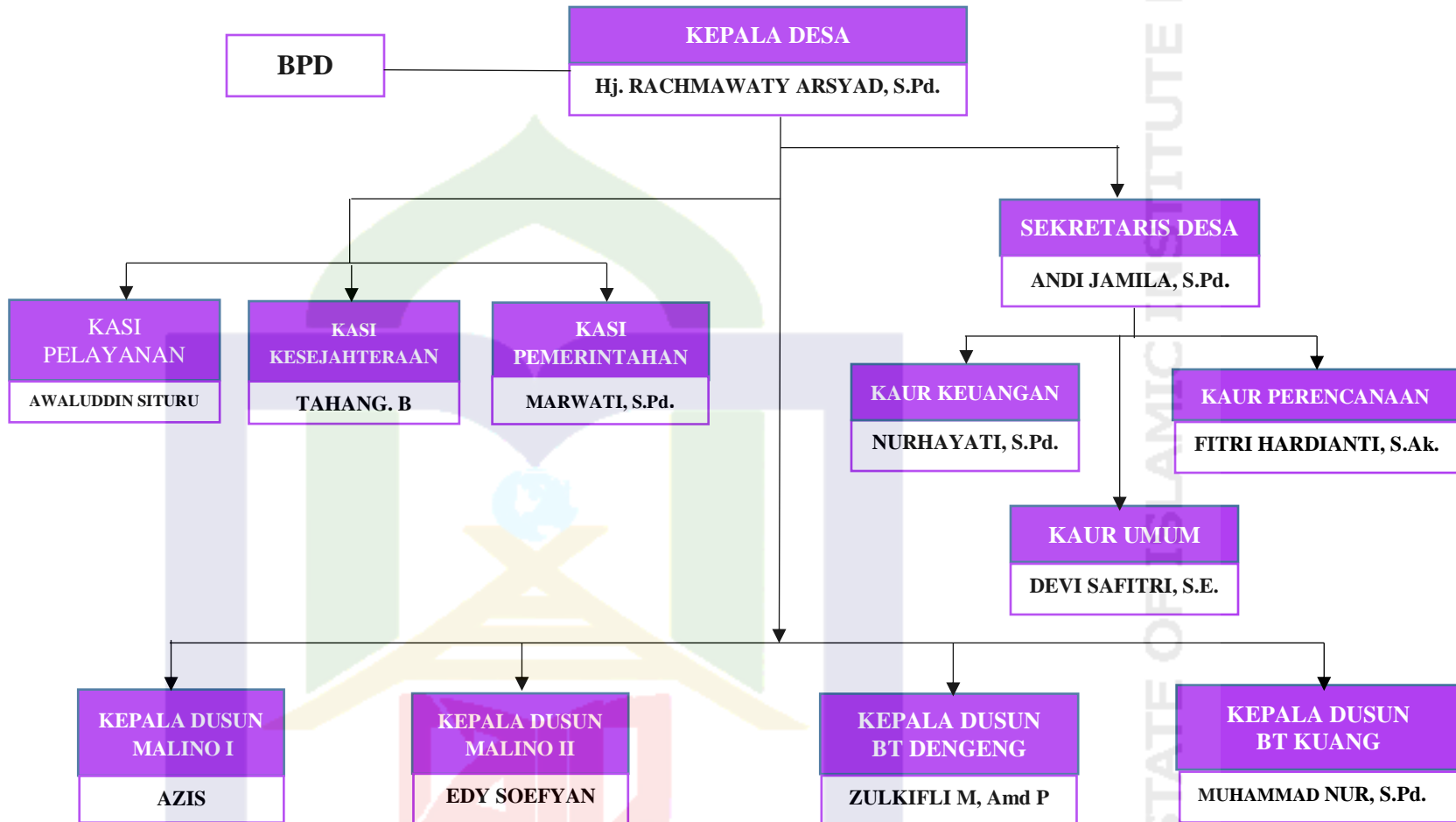
2. Misi

- a. Melanjutkan program-program pemerintah Desa Batu Mila periode lalu, sebagaimana yang tercantum dalam dokumen RPJMDes,

- b. Melaksanakan pembangunan yang berkesinambungan secara merata dan mengedepankan partisipasi dan semua potensi yang ada di masyarakat.
- c. Memberdayakan potensi yang ada di masyarakat seperti generasi muda karang taruna dan kelompok wanita tani.
- d. Memperjuangkan beasiswa pada anak didik sekolah untuk melanjutkan kejenjang berikutnya.
- e. Pengembangan pariwisata desa dan pengembangan dibidang keagamaan, berupa honor pegawai dan pelaksanaan pertandingan tilawatil qur'an.
- f. Meningkatkan mutu/produktifitas swasembada pangan dan pertanian.
- g. Pelaksanaan pemerintahan yang transparan, adil, cepat, tepat dan benar sehingga dapat menjadikan Desa Batu Mila menjadi maju, aman, sejahtera dan religius secara berkesinambungan.

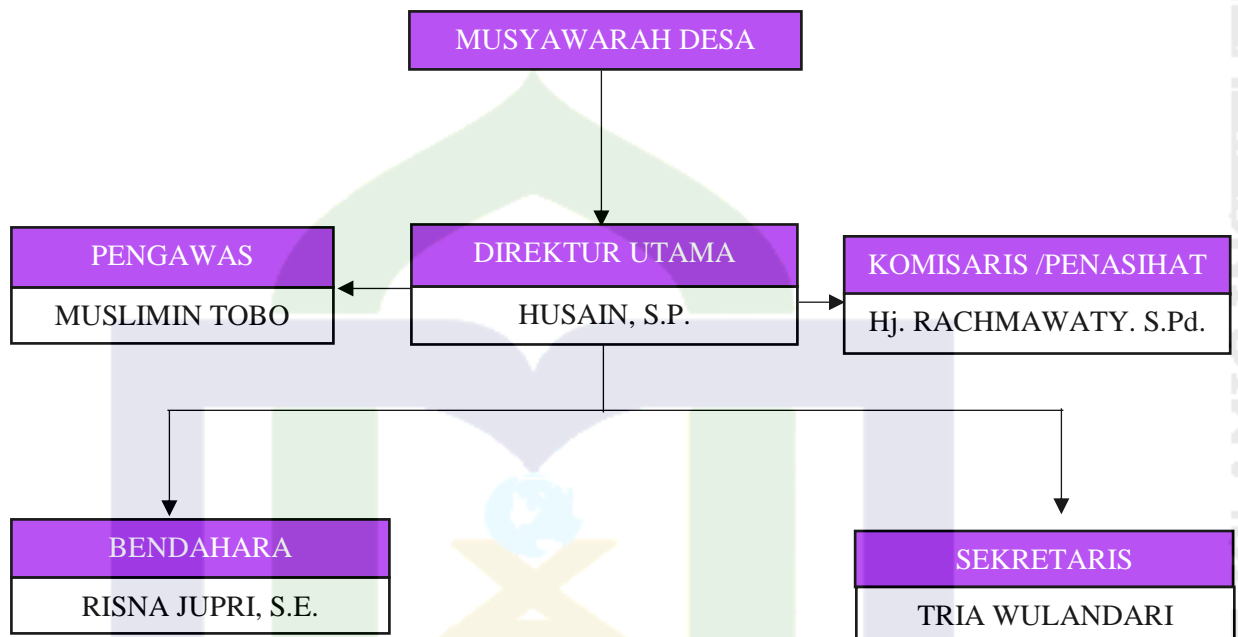


B. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Batu Mila Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang



STRUKTUR ORGANISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)

DESA BATU MILA



BIODATA PENULIS



Penulis, NURFADILA KASIM Lahir pada tanggal 21 Desember 1999 di Lasehao Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Anak dari pasangan Bapak Muhammad Kasim dan Ibu Darmiati.S. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikannya dibangku Sekolah Dasar Negeri (SDN) 9 Kabangka pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Maiwa pada tahun 2011, selanjutnya Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Maiwa pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Islam yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis duduk dibangku perkuliahan dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah ±4 tahun menempuh pendidikan dibangku perkuliahan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Batu Mila (Analisis Akuntansi Syariah)” untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak). Semoga skripsi penulis dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan.